



**REALISASI TINDAK DIREKTIF PEMBAWA ACARA  
DALAM PERISTIWA TUTUR “*INI TALKSHOW*” DI NET.TV**

**SKRIPSI**

Oleh

**Bayu Ardi Setyawan  
NIM 110210402017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2015**



**REALISASI TINDAK DIREKTIF PEMBAWA ACARA  
DALAM PERISTIWA TUTUR “*INI TALKSHOW*” DI NET.TV**

**SKRIPSI**

Oleh

**Bayu Ardi Setyawan  
NIM 110210402017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2015**



**REALISASI TINDAK DIREKTIF PEMBAWA ACARA  
DALAM PERISTIWA TUTUR “INI TALKSHOW” DI NET.TV**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1)

Oleh

**Bayu Ardi Setyawan  
NIM 110210402017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2015**

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. kedua orang tua saya, Bapak Misdi dan Ibu Sukarti yang telah senantiasa setia mendampingi saya dengan doa, kasih sayang, perhatian, dan kesabaran untuk mewujudkan semua mimpi;
2. keluarga besar saya, terima kasih atas doa, semangat, dan dukungannya;
3. guru-guru sejak saya Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran dan dedikasi yang tinggi;
4. almamater yang saya banggakan, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

**MOTO**

“Kebaikan tidak bernilai selama diucapkan akan tetapi bernilai sesudah dikerjakan”



---

<http://www.seocontoh.com/2014/01/contoh-motto.html> diakses pada 27 Mei 2015

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Bayu Ardi Setyawan

NIM : 110210402017

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Realisasi Tindak Direktif Pembawa Acara Dalam Peristiwa Tutar *“Ini Talkshow”* Di Net.Tv” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 08 Juni 2015

Yang menyatakan,

Bayu Ardi Setyawan  
NIM 110210402017

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**REALISASI TINDAK DIREKTIF PEMBAWA ACARA  
DALAM PERISTIWA TUTUR “*INI TALKSHOW*” DI NET.TV**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1)

	Oleh
Nama Mahasiswa	: Bayu Ardi Setyawan
NIM	: 110210402017
Angkatan tahun	: 2011
Daerah Asal	: Pasuruan
Tempat, tanggal lahir	: Pasuruan, 11 Nopember 1992
Jurusan/ Program	: PBS / Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**Disetujui Oleh:**

**Dosen Pembimbing I,**

**Dosen Pembimbing II,**

**Drs.Mujiman Rus Andianto, M.Pd.**

NIP 19570713 198303 1 004

**Anita Widjajanti, S.S., M.Hum.**

NIP 19710402 200501 2 002

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Realisasi Tindak Direktif Pembawa Acara Dalam Peristiwa Tutar “*Ini Talkshow*” Di Net.Tv” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari : Senin

tanggal : 08 Juni 2015

tempat : Ruang Ujian PBS Gedung III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Rusdhianti Wuryaningrum, S.Pd., M.Pd  
NIP 19780506 200312 2 001

Anita Widjajanti S.S., M.Hum.  
NIP 19710402 200501 2 002

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Muji, M.Pd.  
NIP 19590716 198702 1 002

Drs. Mujiman Rus Andianto, M.Pd.  
NIP 19570713 198303 1 004

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember,

Prof.Dr.Sunardi, M.Pd.  
NIP. 19540501 198303 1 005

## RINGKASAN

**Realisasi Tindak Direktif Pembawa Acara dalam Peristiwa Tutar “*Ini Talkshow*” Di Net.Tv.** Bayu Ardi Setyawan; 110210402017; 2015; 78 Halaman; Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Tindak tutur direktif berupa penyampaian keinginan penutur agar mitra tutur melakukan tindakan tertentu. Berdasarkan hasil observasi, tuturan pembawa acara “*Ini Talkshow*” memiliki banyak variasi tindak direktif dan modus. Hal ini tentunya menarik untuk diteliti mengingat dalam berkomunikasi jangan sampai terjadi kesalahpahaman antara penutur dan mitra tutur. Berdasarkan hal tersebut, permasalahan dalam penelitian ini yaitu 1) jenis tindak direktif apa sajakah yang digunakan pembawa acara dalam dialog “*Ini Talkshow*” di NET Tv?. 2) bagaimanakah modus tindak direktif yang digunakan pembawa acara dalam dialog “*Ini Talkshow*” di NET Tv?

Rancangan penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Rancangan kualitatif adalah penelitian untuk membuat penelitian kualitatif (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Data dalam penelitian ini berupa segmen-segmen tutur yang dituturkan oleh pembawa acara dalam dialog “*Ini Talkshow*” di Net TV episode Desember dari tanggal 07 sampai 13 yang disertai koteks dan konteksnya, sehingga mengindikasikan tindak direktif tertentu. Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan cara mengunduh dari *Youtube*. Teknik pemerolehan data berikutnya adalah teknik catat yang merupakan teknik lanjutan. Analisis data yang dilakukan menggunakan metode kualitatif, yang terdiri dari tiga proses yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah peneliti sendiri dan instrumen pemandu analisis data. Dalam penelitian ini terdapat tiga prosedur penelitian yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian.

Hasil dan pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut. Dalam tuturan pembawa acara “*Ini Talkshow*” ditemukan enam jenis tindak tutur direktif yaitu

reguesitif, quesitif, reguiremen, prohibiitif, permisif, dan advisoris. Tindak direktif yang digunakan pembawa acara dalam acara *“Ini TalkShow”* yang sering digunakan tindak direktif quensitif hal tersebut disebabkan karena acara *“Ini TalkShow”* merupakan acara yang mengalih informasi tentang masalah-masalah yang terjadi dimasyarakat. Sejalan dengan hal tersebut dan sesuai dengan definisi dari tindak direktif quensitif yang merupakan pengeksprsikan permohonan dalam kasus khusus, dalam arti bahwa apa yang diminta adalah mitra tutur memberikan informasi tertentu kepada penutur. Tindak direktif yang sedikit digunakan oleh pembawa acara *“Ini TalkShow”* adalah tindak direktif prohibilitif ini terjadi karena pembawa acara tindak selalu memberikan batasan atau larangan terhadap mitra tuturnya. Modus tindak tutur direktif dalam tuturan pembawa acara *“Ini Talkshow”* ditemukan enam modus yang digunakan pembawa acara yaitu, modus deklaratif, modus optatif, modus imperatif, modus introgatif, modus obligatif, dan modus desideratif. Pada tuturan pembawa acara *“Ini TalkShow”* modus kondisional tidak muncul hal ini disebabkan oleh pembawa acara tidak melakukan syarat-syarat yang diberikan kepada mitra tuturnya.

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini yakni bagi mahasiswa PBSI disarankan untuk digunakan sebagai bahan diskusi dalam pembelajaran pragmatik khususnya yang membahas tindak tutur direktif dan modus tindak direktif, bagi peneliti selanjutnya yang sejenis, dianjurkan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai tindak direktif dengan topik yang belum dibahas seperti kesantunan berbahasanya, dan bagi guru Bahasa Indonesia SMP kelas VIII semester I, hasil penelitian ini disarankan menjadi bahan referensi materi khususnya pada kompetensi dasar 2.1 berwawancara dengan narasumber dari berbagai kalangan dengan memperhatikan etika berwawancara. dapat ditempuh dengan cara memberikan contoh tuturan direktif, sehingga siswa dapat memahami variasi tindak tutur direktif sebagai salah satu teknik berwawancara tidak terarah. Teknik wawancara tersebut digunakan untuk memperoleh informasi lebih rinci.

## PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Realisasi Tindak Direktif Pembawa Acara Dalam Peristiwa Tutar *“Ini Talkshow”* Di Net.Tv”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof.Dr.Sunardi,M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Dr.Arju Muti'ah,M.Pd. selaku Ketua Jurusan Bahasa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Rusdhianti Wuryaningrum,S.Pd,M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Drs.Mujiman Rus Andianto,M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik; Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan penulisan tugas akhir ini;
5. Anita Widjajanti S.S., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing, memberikan kritik, dan saran untuk tugas akhir ini;
6. Dr. Muji,M.Pd. selaku Dosen Penguji I yang telah membimbing, memberikan kritik, dan saran untuk tugas akhir ini;
7. Rusdhianti Wuryaningrum,S.Pd,M.Pd. selaku Dosen Penguji II yang telah membimbing, memberikan kritik, dan saran untuk tugas akhir ini;

8. seluruh dosen FKIP Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan banyak ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
9. kedua orang tua saya, Bapak Misdi dan Ibu Sukarti yang telah senantiasa setia mendampingi saya dengan doa, kasih sayang, perhatian, dan kesabaran untuk mewujudkan semua mimpi;
10. Adi Riky Setyawan dan M. Andika Setyawan yang telah memberikan dukungan dan inspirasi;
11. adekku Rara Diah Ayu Candra Diana yang selalu setia menemani, menghibur, memberikan masukan, dan dukungan semangat saat senang maupun sedih;
12. sahabat-sahabatku Alm. Putri Nuris, Asmaul Husna, Oky Mei, Septy Nurmaulida, Ana Mulyana, Nucky Lestarini, Puput Mairochma, Siti Nurul Aminah, dan teman-teman Program Studi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2011 yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama masa kuliah maupun saat penulisan skripsi ini;
13. keluarga besar pengurus IMABINA yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama masa kuliah maupun saat penulisan skripsi ini;
14. semua pihak yang telah membantu baik tenaga, waktu maupun pikiran dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan selama penulisan ini mendapatkan balasan dari Allah Swt. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaiki skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember, 08 Juni 2015

Penulis

**DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vii
<b>RINGKASAN</b> .....	viii
<b>PRAKATA</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	7
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	7
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	8
<b>1.5 Definisi Operasional</b> .....	8
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	10
<b>2.1 Tutar dan Konteks Tutar</b> .....	10
<b>2.2 Tindak Tutar</b> .....	11
<b>2.3 Tindak Direktif</b> .....	14
<b>2.4 Kaidah-kaidah Tindak Direktif</b> .....	17
<b>2.5 Modus Tindak Tutar</b> .....	20
<b>2.6 Peristiwa Tutar</b> .....	22
<b>2.7 Situasi Tutar</b> .....	23
<b>2.8 Penelitian Sebelumnya yang Relevan</b> .....	24
<b>2.9 Posisi Penelitian Ini</b> .....	25
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b> .....	26

<b>3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian .....</b>	<b>26</b>
<b>3.2 Data dan Sumber Data .....</b>	<b>27</b>
<b>3.3 Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>27</b>
<b>3.4 Teknik Analisis Data .....</b>	<b>28</b>
3.4.1 Reduksi Data .....	29
3.4.2 Penyajian Data .....	30
3.4.3 Penarikan Kesimpulan .....	31
<b>3.5 Intrumen Data .....</b>	<b>31</b>
<b>3.6 Prosedur Penelitian.....</b>	<b>32</b>
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
<b>4.1 Jenis Tindak Direktif .....</b>	<b>33</b>
4.1.1 Requesitif .....	33
4.1.2 Quesitif.....	39
4.1.3 Requiremen.....	50
4.1.4 Prohibitif.....	55
4.1.5 Permisif.....	60
4.1.6 Advisoris.....	63
<b>4.2 Modus Tindak Direktif .....</b>	<b>69</b>
4.2.1 Modus Deklaratif.....	70
4.2.2 Modus Optatif.....	70
4.2.3 Modus Imperatif.....	72
4.2.4 Modus Introgatif.....	73
4.2.5 Modus Obligatif.....	74
4.2.6 Modus Desideratif.....	74
<b>BAB 5. PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>76</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>78</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
A. Lampiran A. Matrik Penelitian.....	81
B. Lampiran B. Transkrip Tuturan Pembawa Acara.....	82
C. Lampiran C. Instrumen Pemandu Data.....	110
D. Lampiran D. Tabel Pemandu Analisis Data.....	125
E. Lampiran E. Autobiografi.....	144

## BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan secara berurutan mengenai (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, dan (5) definisi operasional. Kelima hal tersebut diuraikan sebagai berikut ini.

### 1.1 Latar Belakang

Bahasa memiliki dua fungsi yaitu fungsi bahasa sebagai hubungan sosial dan fungsi bahasa sebagai pembawa informasi (Supardo, 1998:27). Fungsi bahasa sebagai hubungan sosial terbukti pada perannya sebagai alat untuk menghubungkan antara individu yang satu dengan individu yang lain. Bahasa sebagai informasi terlihat pada perannya sebagai sarana untuk mengumpulkan informasi dari penutur kepada lawan tutur. Dari paparan tersebut dapat diartikan bahwa sebagai alat komunikasi bahasa memiliki fungsi untuk membawa informasi dan hubungan sosial.

Berdasarkan penyampiannya, bahasa terbagi menjadi dua yaitu lisan dan tulisan. Bahasa lisan terjadi antara pembicara dan pendengar, sedangkan bahasa tertulis terjadi antara penulis dan pembaca. Dalam bahasa lisan, unsur pendukung yang digunakan untuk berkomunikasi lebih ekspresif karena penutur dapat menggunakan intonasi, mimik, dan gerakan. Agar komunikasi yang dilakukan berjalan lebih lancar, penutur dan mitra tutur perlu menguasai bahasa yang sama.

Proses komunikasi dengan menggunakan tuturan yang melibatkan dua pihak merupakan peristiwa tutur. Menurut Chaer (1995:65) peristiwa tutur adalah terjadinya atau berlangsungnya interaksi linguistik dalam suatu bentuk ujaran atau lebih yang melibatkan dua pihak, yaitu penutur dan lawan tutur, dengan satu pokok tuturan di dalam waktu, tempat, dan situasi tertentu. Pada peristiwa tutur, peran penutur dan mitra tutur dapat bergantian satu sama lain akibat adanya aksi dan reaksi dari kedua

pihak (penutur dan mitra tutur). Peristiwa tutur ini melibatkan partisipan yang masing-masing menghasilkan tindak tutur.

Tindak tutur (*speech act*) merupakan telaah mengenai bagaimana cara melakukan sesuatu dengan memanfaatkan kalimat-kalimat. Sejalan dengan itu, menurut Rustono (1999:33) tindak tutur atau tindak ujar adalah aktivitas menuturkan atau mengujarkan tuturan dengan maksud tertentu. Dialog adalah salah satu contoh tindak tutur. Tindak tutur yang terjadi dalam dialog diantaranya tindak tutur yang berwujud bertanya, menyuruh, menjelaskan, mengkritik, meminta dan sebagainya. Keanekaragaman tindak tutur tersebut dipengaruhi oleh konteks situasi.

Menurut Tarigan (1997:35) konteks tuturan merupakan latar belakang pengetahuan yang diperkirakan dimiliki dan disetujui bersama oleh pembaca atau penulis dan menyimak atau pembaca serta menunjang interpretasi penyimak terhadap maksud pembicara dengan suatu ucapan tertentu. Berkaitan dengan hal tersebut, konteks tutur mempunyai fungsi vital karena merupakan penentu makna suatu tuturan. Konteks tutur merupakan hal penting dalam menghasilkan dan memahami ujaran. Menurut Wijana (1996:11) konteks adalah semua latar belakang pengetahuan (*back ground knowlegde*) yang dipahami bersama oleh penutur dan mitra tutur. Konteks tutur tersebut yang kemudian membangun maksud dari sebuah ujaran yang diproduksi oleh penutur.

Tindak tutur dapat ditemui dalam acara-acara yang disiarkan oleh radio maupun televisi, misalnya tindak tutur pemeran sinetron, *reality show*, situasi komedi (Sitkom), dan *talkshow*. Jika memerhatikan sarana penyampaian informasi, media elektronik merupakan salah satu sarana yang dominan digunakan masyarakat. Informasi-informasi yang diakses dapat berupa hiburan, berita, fenomena dan lain-lain.

Televisi merupakan salah satu media lisan yang dapat menyajikan berbagai informasi dan hiburan dalam waktu singkat. Televisi pun mampu menjangkau berbagai lapisan masyarakat. Hal tersebut dipertegas dari pendapat Efram (1996:22)

menyatakan “Setiap stasiun televisi berusaha menyajikan acara-acara yang beragam dan sesuai dengan fungsi televisi, yaitu fungsi informasi, pendidikan, dan hiburan”

“*Ini Talkshow*” adalah salah satu acara televisi yang memiliki informasi dan hiburan. “*Ini Talkshow*” adalah acara *talk show* yang dikemas dengan suasana santai yang disiarkan oleh stasiun televisi swasta NET TV pada pukul 19.30. Acara tersebut dipandu oleh Entis Sutisna (Sule) sebagai *Host* dan Andre Taulany sebagai *Consultant Host*. Acara ini memperlihatkan suasana rumah dan keluarga yang sederhana. Ketika disela-sela acara, keluarga Sule muncul untuk memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada tamu yang datang dengan candaan tertentu. Keluarga tersebut diperankan oleh Maya Septha sebagai asisten rumah tangga, Yurike Prastika sebagai ibu Sule, Sasongko Widjanarko (Mang Saswi) sebagai om dari Sule, Haruka Nakagawa sebagai keponakan Sule, Haji Bolot sebagai Pak RT, dan Yudjeng Samsuri (Ujang) sebagai koordinator penonton. Selain itu, acara tersebut menghadirkan artis yang berperan sebagai narasumber.

Pada dasarnya, tuturan pembawa acara “*Ini Talkshow*” memiliki daya tarik tersendiri dalam bertindak tutur. Dalam melakukan tindak tutur, Sule dan Andre memilih cara yang bervariasi untuk mengungkapkan ide dan gagasan. Tindak tutur tersebut tentunya dihasilkan atau dituturkan dengan memperhitungkan konteks. Dengan demikian, dimungkinkan tujuan pembawa acara “*Ini Talkshow*” tercapai.

Salah satu tindak tutur yang digunakan dalam dialog “*Ini Talkshow*” adalah tindak direktif. Bach dan Harnish (dalam Ibrahim, 1993:28) menyatakan tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang berupa penyampaian keinginan penutur agar mitra tutur melakukan tindakan tertentu. Misalnya, *requesitif*, *quesitif*, *requiremen*, *prohibitif*, *permisif*, dan *adviosoris*. Dengan kata lain, tindak direktif adalah tuturan yang dimaksudkan penuturnya untuk membuat pengaruh agar mitra tutur melakukan tindakan.

Dalam melakukan tindak tutur, penutur memilih cara yang bervariasi dalam mengungkapkan ide dan gagasan. Cara penutur mengungkapkan perbuatan menurut sikap penutur yang diucapkannya disebut modus. Terdapat beberapa jenis modus

antara lain 1) modus deklaratif, 2) modus optatif, 3) modus imperatif, 4) modus interogatif, 5) modus obligatif, 6) modus desideratif, dan 7) modus kondisional. Modus-modus tersebut muncul pada dialog pembawa acara *“Ini Talkshow”*.

Jenis tindak direktif pada pembawa acara *“Ini Talkshow”* di televisi edisi Desember 2014 khususnya pada tanggal 07 sampai 13 Desember menarik untuk dikaji. Berdasarkan hasil observasi, tuturan pembawa acara *“Ini Talkshow”* memiliki banyak variasi tindak direktif dan modus yang digunakan. Berikut contoh tindak direktif serta modus yang digunakan dalam dialog *“Ini Talkshow”*.

1) ...

Sule : “apa yang membuat kamu ingin menjadi walikota Palu?”

Konteks : tuturan ini diucapkan oleh pembawa acara (sule) dengan penekanan pada setiap kata, pandangan diarahkan kepada pasha dan wajah yang serius. Dengan isu yang beredar di kalangan masyarakat tentang pencalonan walikota Palu.

Koteks :

Sule : ~ ~ ~

Pasha : “secara kebetulah ada pesta demokrasi tahun depan di kampung kami di sulawesi. Kami pun hari ini selaku putra daerah di usia sekarang kok kayaknya gak ada salahnya kita coba. Tidak bermaksud mencari posisi jabatan dan sebagainya. Tapi, lebih kepada memberi tahukan kepada masyarakat luas di sana kami pun yang di Jakarta siap untuk membangun daerahnya kalau memang diberi amanat. Kalau tidak ya tidak masalah. Saya pikir kompetensi juga sehat dan proses-prosesnya. Tapi, sekarang ini beritanya sudah berlebihan karena kita belum jadi walikota. Masih banyak proses-proses tahap-tahap yang harus kita jalankan tersebut kelengkapan adminitrasinya. Jadi, dan itu belum sebenarnya.”

Sule : “baru wacana padahal ya?”

Pasha : “keinginan itu ada....”

Berdasarkan jenis tindak direktif, tuturan (1) merupakan tindak direktif quesitif, Ini terlihat dari isi proposional terungkap secara jelas dalam tindak tutur tersebut, yaitu *“apa yang membuat kamu ingin menjadi walikota Palu”*. Isi proposional ini ditanyakan oleh penutur (Sule) kepada mitar tutur (Pasha) tentang

alasan. Terlepas dari masalah pertanyaan tersebut, terlihat penutur menginginkan informasi berupa jawaban pertanyaan tersebut dari mitra tutur (Pahsa). Hal itu merupakan kondisi persiapan sekaligus kondisi persiapan ketulusan tindak direktif. Kondisi esensi adalah anggapan penutur (Sule) terhadap tindak tuturnya sebagai upaya untuk mendapatkan informasi, berupa alasan apa yang membuat kamu (Pasha) ingin menjadi walikota Palu. Jika dilihat dari modusnya, penutur menyampaikan maksudnya menggunakan modus introgatif. Realisasi modus ini berupa tuturan yang menyatakan pertanyaan tentang sesuatu. Pertanyaan dinyatakan dengan segmen tutur (kata tanya) “*apa*” dan sesuatu yang ditanyakan adalah keinginan menjadi walikota Palu kepada mitra tutur (Pasha).

2. ...

Andre : Jangan bohong kamu, kamu jangan bohong! Jawab yang jujur kamu!

Konteks: Dituturkan oleh Andre sebagai *co-host* disela-sela Nunung akan menjawab pertanyaan sule, dengan beberapa segmen tutur (kata) agak dikeraskan, ditekankan dan berulang-ulang dengan wajah yang serius, sambil beranjak dari tempat duduknya dengan menunjuk-nunjuk ke arah Nunung.

Koteks :

Andre : ~ ~ ~

Nunung : kan belum jawab pak.

Andre : “yauda jawab.”

Pada contoh tuturan (2) merupakan tindak direktif requesitif suatu kebenaran yang diminta oleh penutur, sebagai isi proposional sudah terungkap dengan jelas yakin “*Jangan bohong kamu, kamu jangan bohong? Jawab yang jujur kamu?*”. Isi proposional ini diungkapkan oleh penutur (Andre) meminta mitra tutur (Nunung) untuk menjawab dengan jujur. Kondisi tersebut merupakan kondisi ketulusan dan esensi. Sementara itu, yang menjadi persiapan realisasi keinginan tersebut adalah mitra tutur (Nunung) mampu melakukan tindakan yang diinginkan oleh penutur yakni menjawab dengan jujur. Jika dilihat dari modusnya, penutur menyampaikan

maksudnya menggunakan modus imperatif. Realisasi modus ini berupa tuturan yang menyatakan permintaan secara langsung dengan menggunakan kalimat perintah.

3. ...

Sule : “Ambilkan apa kek gitu!”

Konteks: dituturkan oleh Sule sebagai pembawa acara dengan nada yang tinggi dan beranjak dari tempat duduknya, berdiri menghadap dapur melihat maya yang sedang mengambilkan surprise untuk Pasha

Koteks :

Sule : “Maya? May sini maya.”

Maya : “Iya”

Sule : ~ ~ ~

Maya : “Ini-ini bawa surprise.”

Pada contoh tuturan (3) merupakan tindak direktif requiremen. Isi proposional terlihat dengan jelas yakni “*ambilkan apa gitu kek?*”. Isi proposional diungkapkan oleh penutur (Sule) menyuruh mitra tutur (Maya) melakukan tindakan yang diperintahkan oleh penutur (Sule) yakin menyediakan atau membawakan sesuatu untuk bintang tamu. Perintah tersebut didasarkan anggapan bahwa mitra tutur (Maya) mampu melakukannya dan penutur (Sule) memiliki wewenang dalam acara tersebut untuk memerintah mitra tutur (Maya) mengambilkan sesuatu. Hal ini merupakan kondisi persiapan sekaligus ketulusan tindak direktif. Kondisi esensinya yakni kehendak penutur (Sule) menyuruh mitra tutur (Maya) agar mengambilkan *surprise*. Tindak tutur direktif tersebut merupakan bentuk upaya mewujudkan kehendaknya tersebut. Jika dilihat dari modusnya, penutur menyuruh mitra tutur menggunakan modus deklaratif. Realisasi modus ini berupa tuturan pernyataan kemampuan mitra tutur (Maya) melakukan tindakan yang diinginkan penutur (Sule), yakni mitra tutur (Maya) bisa membawa *surprise* kepada bintang tamu.

Penelitian ini dapat dijadikan referensi materi dengan Standart Kompetensi (SK) mengungkap berbagai informasi melalui wawancara dan presentasi laporan pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VIII semester I kompetensi dasar (KD) yang harus dicapai adalah

2.1 Berwawancara dengan narasumber dari berbagai kalangan dengan memperhatikan etika berwawancara. Hal ini dapat ditempuh dengan cara memberikan contoh tuturan direktif pembawa acara "*Ini Talkshow*", sehingga siswa dapat memahami variasi tindak tutur direktif sebagai salah satu teknik berwawancara terbuka. Teknik wawancara tersebut digunakan untuk memperoleh informasi lebih rinci.

Berdasarkan dari hasil penemuan tersebut terdapat banyak jenis tindak direktif yang digunakan pembawa acara ketika mewawancarai bintang tamu untuk memperoleh informasi dengan menggunakan modus-modus yang jarang digunakan oleh orang lain. Berkaitan dengan penjelasan yang telah dipaparkan di atas penelitian ini berjudul "Realisasi Tindak Direktif pada Pembawa Acara dalam Peristiwa Tutur "*Ini Talkshow*" di NET Tv".

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Jenis tindak direktif apa sajakah yang digunakan pembawa acara dalam peristiwa tutur "*Ini Talkshow*" di NET Tv?
- 2) Bagaimanakah modus tindak direktif yang digunakan pembawa acara dalam peristiwa tutur "*Ini Talkshow*" di NET Tv?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah menemukan hal-hal berikut.

- 1) Jenis tindak direktif yang digunakan pembawa acara dalam peristiwa tutur "*Ini Talkshow*" di NET Tv.
- 2) Modus tindak direktif yang digunakan pembawa acara dalam peristiwa tutur "*Ini Talkshow*" di NET Tv.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang penggunaan modus pada setiap tindak tutur dalam mata kuliah Pragmatik.
- 2) Bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dalam pengembangan materi pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VIII semester I dengan Standart Kompetensi (SK) mengungkap berbagai informasi melalui wawancara dan presentasi laporan. Kompetensi Dasar (KD) yang harus dicapai adalah 2.1 Berwawancara dengan narasumber dari berbagai kalangan dengan memperhatikan etika berwawancara.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan mengadakan penelitian lanjut dalam ruang lingkup yang lebih luas.

## 1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan memberikan batasan pengertian terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian agar tidak menimbulkan anggapan lain. Berikut definisi operasional dalam penelitian ini.

- 1) Tindak tutur adalah tindakan seseorang yang dilakukan dengan tuturan.
- 2) Tindak direktif adalah tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya agar mitra tutur melakukan tindakan yang dikehendaki oleh penuturnya.
- 3) Modus tindak tutur adalah pengungkapan atau penggambaran suasana psikologis perbuatan menurut tafsiran atau sikap penutur tentang apa yang dituturkan. Modus dibedakan menjadi enam yaitu modus optatif, modus deklaratif, modus obligatif, modus interogatif, modus imperatif, dan modus desideratif.

- 4) “*Ini Talkshow*” merupakan salah satu program acara yang disiarkan oleh stasiun televisi swasta Net Tv setiap hari Senin - Minggu pada pukul 19.30 untuk Selasa sampai Jumat tayang secara langsung. Acara ini dipandu oleh Entis Sutisna (Sule) sebagai *Host* dan Andre Taulany sebagai *Consultant host*.
- 5) Pembawa acara adalah seseorang atau lebih yang memandu suatu acara. Biasanya disebut *Host* (pembawa acara utama) dan *Co-Host* (pembawa acara pembantu).



## BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dipaparkan teori-teori yang berkaitan dengan ruang lingkup atau objek yang dijadikan dasar penelitian. Teori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: (1) tutur dan konteks tutur, (2) tindak tutur, (3) tindak direktif, (4) kaidah-kaidah tindak direktif, (5) modus tindak tutur, (6) peristiwa tutur, (7) situasi tutur, (8) penelitian sebelumnya, dan (9) posisi penelitian ini.

### 2.1 Tutur dan Konteks Tutur

Konteks yaitu situasi bahasa yang ikut menentukan makna suatu ujaran. Tuturan dan konteksnya bersifat koheren. Konteks berfungsi sangat vital karena menentukan maksud tuturan. Menurut Kridalaksana (dalam Mujiman Rus A, 2013:52) salah satu pengertian dari konteks adalah ciri-ciri alam diluar wujud bahasa yang menumbuhkan makna pada ujaran atau wacana. Sementara itu, Tarigan (dalam Mujiman Rus A, 2013:52) mengartikan konteks ujaran sebagai setiap latar belakang pengetahuan yang diperkirakan dimiliki dan disetujui bersama oleh pembicara (atau penulis) dan menyimak (atau pembaca) serta yang menunjang interpretasi penyimak terhadap apa yang dimaksud pembicara dengan suatu ucapan tertentu.

Yule (dalam Cahyono, 1995:214) mengemukakan ada beberapa konteks yang perlu diketahui yaitu pertama, konteks linguistik atau ko-teks. Ko-teks suatu kata merupakan sekelompok kata-kata lain yang digunakan dalam frasa atau kalimat yang sama. Ko-teks mempunyai pengaruh kuat pada penafsiran makna yang kita ucapkan. Kedua, adalah konteks fisik yaitu suatu keadaan yang terkait dengan waktu dan tempat pada saat menemui pernyataan-pernyataan linguistik.

Parret (dalam Andianto, 2004:62) membedakan konteks atas konteks kontekstual, konteks eksistensial, konteks situasional, konteks aksional, dan konteks

psikologis. Konteks ko-tekstual adalah konteks yang berupa koteks, yakni perluasan cakupan tuturan seseorang yang menghasilkan teks. Koteks merupakan bagian dari medan wacana (*the domain of discourse*), yang didalamnya ada orang-orang, tempat-tempat, wujud-wujud, peristiwa-peristiwa, fakta-fakta, dan sebagainya yang telah disebutkan dalam percakapan sebagai latar yang menentukan luas konteks untuk memahami suatu maksud suatu tuturan. Konteks eksintensial adalah partisipan (orang), waktu, dan tempat yang mengiringi tuturan, misalnya siapa yang menuturkan dan kepada siapa tuturan ditujukan, kapan, dan di mana tempatnya. Konteks situasional adalah jenis faktor penentu kerangka sosial institusi yang luas dan umum, seperti pengasihan, rumah sakit, ruang kelas, atau latar kehidupan sehari-hari, misalnya pasar, ladang, dan lain-lain yang memiliki kebiasaan dan atau percakapan khas. Konteks aksional merupakan tindakan, aksi, atau perilaku-perilaku nonverbal yang menyertai penuturan, misalnya menarik nafas dalam-dalam, menatap, membusungkan dada, dan lain-lain. Sementara itu, konteks psikologis ialah situasi psikis dan mental yang menyertai penuturan, seperti marah, sedih, gembira, bersemangat, dan sebagainya.

## 2.2 Tindak Tutur

Konsep mengenai tindak ujaran (*Speech Acts*) pertama kali dikemukakan oleh Austin, seorang filsafat Inggris dalam buku *How to Do Things with word* (1962). Yang kemudian dikembangkan oleh J.R Searle Acts (1969). Ismari (1995:76) mengatakan bahwa tindak tutur adalah segala tindak yang manusia lakukan melalui berbicara, segala manusia lakukan ketika manusia berbicara seperti memberi peringatan, memberi janji, menyetujui, menyesal dan minta maaf.

Dalam teorinya, Austin (dalam Leech, 1993:316) mengklasifikasikan tindak tutur menjadi tiga jenis, yaitu tindak lokusi, tindak ilokusi, dan tindak perlokusi. Ketiga jenis tindak tutur tersebut diuraikan sebagai berikut.

a. Tindak Lokusi

Tindak lokusi adalah tindak bahasa yang mengkaitkan suatu topik dengan suatu keterangan dalam suatu ungkapan atau melakukan suatu tindakan untuk menyatakan sesuatu (Suyono dalam Muji, 1997:18). Nababan (dalam Muji, 1997:18) juga berpendapat bahwa tindak lokusi merupakan tindak bahasa yang mengaitkan suatu topik dengan sesuatu keterangan dalam suatu ungkapan, serupa dengan hubungan “pokok” dengan “predikat” atau “topik” dan “penjelasan” dalam Sintaksis.

1) *Rumahmu bersih sekali*

Jika dipandang dari sudut lokusnya, tuturan itu menyatakan penggambaran keadaan yang dimiliki oleh rumah (topik), bersih (penjelasan). Dari contoh tuturn di atas dapat disimpulkan bahwa tindak lokusi adalah tindak yang perannya memberikan keterangan terhadap pokok (topik) yang dibicarakan dalam penuturan.

b. Tindak Ilokusi

Tindak lokusi adalah melakukan tindakan dalam mengatakan sesuatu Austin (dalam Leech, 1993:316). Levinson (dalam Cahyono, 1995:224) mengatakan bahwa yang dimaksud tindak ilousi adalah pembuatan pernyataan, janji, tawaran, dan lain-lain itu dinyatakan menurut daya konvensional yang berkaitan dengan ujaran itu atau secara langsung dengan ekspresi-ekspresi performatif. Ketika penutur mengucapkan suatu ujaran, sebenarnya dia melakukan tindakan, yaitu menyampaikan maksud atau keinginan melalui ujaran tersebut.

2) *Rumahmu bersih sekali*

Jika dilihat dari segi tindak ilokusinya, tuturan diatas berusaha menyampaikan maksud penutur. Maksud yang disampaikan penutur terhadap mitra tutur mempunyai dua kemungkinan, pertama penutur bermaksud memberikan pujian pada rumah mitra tutur yang memang bersih. Kedua penutur bermaksud mengejek karena rumah mitra tutur yang tidak bersih. Dari contoh ini dapat diambil kesimpulan bahwa tindak ilokusi adalah tindak menyampaikan maksud atau keinginan penutur dalam tiap ujarannya.

c. Tindak Perlokusi

Tindak perlokusi adalah tindak bahasa yang merupakan hasil atau efek yang ditimbulkan oleh ungkapan itu pada pendengar sesuai dengan situasi dan kondisi pengucapan kalimat itu (Nababan dalam Muji, 1997:20). Suyono (dalam Muji, 1997:20) juga menyatakan tindak perlokusi adalah tindak bahasa yang menghasilkan efek tertentu pada pendengar sesuai dengan situasi dan kondisi pengucapan.

3) *Rumahmu bersih sekali*

Tindak perlokusi dari ujaran di atas, bisa mempunyai makna kalau ucapan atau ujaran itu sesuai dengan kenyataan. Untuk menilai (ujaran itu) sesuai dengan kenyataan atau tidak, perlu mengingat kepada ilokusi. Kalau ilokusinya dalam kalimat itu tadi benar bahwa rumah itu bersih sekali, maka hasil atau reaksi yang timbul dari pendengar akan membuatnya gembira. Tetapi, kalau ucapan atau ujaran tadi menunjukkan hasil atau reaksi yang sebaliknya pada pendengarkalau dipakai sebagai ejekan. Apabila terjadi demikian hasil atau reaksi pendengar akan marah atau terhina oleh ucapan atau ujaran tadi.

## 2.3 Tindak Direktif

Tindak direktif merupakan tindak tutur yang berupa ekspresi maksud dan keinginan penutur agar mitra tutur melakukan tindakan tertentu. Ada beberapa pendapat tentang tindak direktif yang dikemukakan oleh para ahli. Salah satunya adalah bentuk tidak direktif berdasarkan penuturnya yang dikemukakan oleh Bach dan Harnish (dalam Ibrahim, 1993:28) mengidentifikasi enam jenis tindak direktif, yaitu *requisitif*, *quesitif*, *requiremen*, *prohibitif*, *permisif*, dan *advisoris*. Penjelasan sebagai berikut.

### a. Requisitif

*Requisitif* merupakan tindak direktif yang mengekspresikan keinginan, harapan, atau menyikapinya sebagai salah satu atau keseluruhan alasan bertindak.

Contoh : "Pergilah bersamanya!"

Berdasarkan contoh di atas, tampak bahwa penutur menyampaikan maksudnya untuk keinginannya mitra tutur pergi bersama orang tersebut. Melalui tuturan tersebut, penutur berharap agar mitra tutur melakukan sesuatu sesuai dengan keinginan penutur, yaitu memenuhi tawarannya.

### b. Quesitif

*Quesitif* merupakan tindak direktif yang mengekspresikan permohonan dalam kasus khusus, dalam arti bahwa apa yang diminta adalah mitra tutur memberikan informasi tertentu kepada penutur. Dalam hal ini, penutur mengharapkan agar mitra tutur memberika jawaban yang memiliki kebenaran dan sesuai dengan keinginan penutur.

Contoh : "Dimana rumahmu?"

Tuturan di atas menandakan keinginan penutur untuk mengetahui alamat rumah mitra tutur. Melalui tuturan tersebut, penutur berharap agar mitra tutur dapat memberikan jawaban yang benar sesuai keinginan mitra tutur.

## c. Requiremen

Requiremen adalah tindak direktif yang mengekspresikan perintah atau suruhan penutur berdasarkan kepercayaan bahwa ia memiliki kewenangan atau kedudukan lebih tinggi dari mitra tutur. Dalam hal ini, tuturan yang diucapkan penutur dijadikan alasan penuh bagi mitra tutur untuk bertindak sesuai keinginan penutur.

Contoh : “Cepat bersihkan lantai itu!”

Tuturan di atas merupakan contoh ucapan seorang majikan terhadap pembantunya. Dalam hal ini, penutur memiliki kedudukan yang lebih tinggi dari mitra tutur. Hal tersebut mengakibatkan mitra tutur menganggap ekspresi atau tuturan penutur sebagai alasan penuh untuk bertindak. Ketika mengekspresikan keinginannya, penutur memiliki keyakinan bahwa mitra tutur akan melakukan tindakan karena sudah ada kejelasan mengenai kedudukan penutur yang lebih tinggi dari mitra tutur.

## d. Prohibitif

Prohibitif adalah tindak direktif yang mengekspresikan keinginan penutur terhadap mitra tutur untuk tidak melakukan sesuatu. Dalam hal ini, penutur memiliki kepercayaan bahwa tuturan dan kedudukan dapat memberikan alasan yang kuat bagi mitra tutur untuk tidak melakukan sesuatu.

Contoh : “Semua siswa dilarang meninggalkan lapangan upacara!”

Contoh di atas merupakan tuturan seorang pembina upacara dalam sebuah upacara di sekolah. Dari tuturan tersebut terlihat bahwa maksud tuturan adalah melarang siswa-siswi meninggalkan lapangan upacara sebelum upacara selesai. Penutur merasa yakin bahwa mitra tutur akan mematuhi larangannya karena adanya otoritas yang dimilikinya. Mitra tutur juga diharapkan menyadari kedudukannya yang otomatis harus menaati larangan dari penutur.

e. Permisif

Permisif merupakan tindak direktif yang mengekspresikan pembolehan penutur (yang menempatkan status dirinya di atas mitra tutur) kepada mitra tutur untuk melakukan sesuatu. Tindak direktif permisif dapat dianggap sebagai kebalikan dari tindak direktif prohibitif. Dalam hal ini, penutur memberikan kebebasan kepada mitra tutur untuk melakukan tindakan.

Contoh : “Silahkan lanjutkan membacanya!”

Contoh di atas merupakan tuturan seorang guru kepada muridnya. Dalam hal ini, penutur memberikan kebebasan kepada mitra tutur untuk melanjutkan membacanya. Ketika tindak tutur berlangsung, penutur merasa yakin bahwa dia berhak membolehkan mitra tutur untuk bertindak, mengingat posisi yang lebih tinggi.

f. Advisoris

Advisoris merupakan tindak direktif yang mengekspresikan pemberian penguatan, keyakinan penutur kepada mitra tutur atas keinginannya untuk melakukan sesuatu. Tindakan ini berupa pemberian saran penutur kepada mitra tutur. Dalam hal ini, penutur percaya bahwa mitra tutur dapat melakukan tindakan karena ada beberapa alasan yang cukup menyakinkan mitra tutur untuk bertindak.

Contoh : “Sebaiknya kamu tidak pergi waktu ibumu sakit”

Dari tuturan tersebut terlihat adanya saran penutur agar mitra tutur tidak pergi saat ibunya sakit. Pada dasarnya penutur tidak akan merasa dirugikan jika mitra tutur tidak mengikuti sarannya karena penutur hanya memberi masukan dan pengambilan keputusan tetap berada di tangan mitra tutur.

## 2.4 Kaidah- kaidah Tindak Direktif

Pada tindak tutur direktif menggunakan kaidah-kaidah tidak direktif. Kaidah-kaidah tersebut meliputi (1) kaidah isi Proposisional (*propositional-content rule*) yang diturunkan dari kondisi isi proposisional, yakni yang berkenaan dengan suatu tindakan yang sudah atau akan dilakukan oleh mitra tutur; (2) kaidah persiapan (*preparatory rule*) yang diturunkan dari kondisi persiapan, yaitu berkenaan dengan kemampuan dan kemauan mitra tutur melakukan tindakan yang diinginkan atau disetujui penutur, alasan keyakinan akan keuntungan tindakan yang dilakukan, dan lain sebagainya; (3) kaidah ketulusan (*sincerity rule*) yang diturunkan dari kondisi ketulusan atau kesungguhan, yaitu berkaitan dengan keinginan atau maksud yang diinginkan penutur; (4) kaidah esensial (*essential rule*), yang diturunkan dari kondisi esensial, yakni berhubungan dengan suatu anggapan penutur bahwa tindak tutur itu merupakan suatu upaya agar mitra tutur melakukan suatu tindakan (Searle dalam Andianto, Mujiman Rus, 2013:30). Jenis tindak direktif memiliki ciri-ciri sesuai dengan kaidah-kaidahnya. Kaidah-kaidah itu adalah sebagai berikut.

### 1) Requesitif

Tindak requesitif memiliki ciri-ciri sesuai dengan kaidah-kaidahnya.

Kaidah-kaidah itu adalah sebagai berikut.

- |                          |   |   |
|--------------------------|---|---|
| Kaidah isi proposisional | : | P mengatakan suatu kebenaran suatu tindakan A yang akan dilakukan Mt.   |
| Kaidah persiapan         | : | 1. Mt dapat melakukan A<br>2. Mt melakukan A setidaknya sebagian oleh karena keinginan P<br>3. P maupun Mt tidak jelas apakah Mt melakukan A menurut kehendaknya sendiri. |
| Kaidah ketulusan         | : | P menginginkan Mt melakukan A.  |
| Kaidah esensi            | : | Menganggap sebagai upaya P agar Mt melakukan A.   |

### 2) Quesitif

Tindak quesitif memiliki ciri-ciri sesuai dengan kaidah-kaidahnya.

Kaidah-kaidah itu adalah sebagai berikut.

- |                          |   |  |
|--------------------------|---|--|
| Kaidah isi proposisional | : | Sebuah proposisi atau fungsi proposisi |
|--------------------------|---|--|

- Kaidah persiapan : 1. P tidak mengetahui jawabannya, misalnya tidak tahu apakah proposisi itu benar, atau dalam kasus fungsi proposisi itu, tidak mengetahui informasi itu perlu dilengkapi proposisi secara benar (Pertanyaan itu bisa berupa pertanyaan sebenarnya, yakni P ingin tahu jawabannya, dan bisa juga pertanyaan menguji, yakni P ingin tahu jika Mt tahu).
2. P maupun Mt tidak tahu Mt akan memberikan informasi itu ketika sedang ditanyai.
- Kaidah ketulusan : P menginginkan informasi tersebut.
- Kaidah esensi : Menganggap sebagai upaya P untuk mendapatkan informasi tersebut dari Mt.

### 3) Requiremen

Tindak requiremen memiliki ciri-ciri sesuai dengan kaidah-kaidahnya. Kaidah-kaidah itu adalah sebagai berikut.

- Kaidah isi proposisional : P mengatakan sebagai suatu kebenaran suatu tindakan A yang harus dilakukan Mt.
- Kaidah persiapan : 1. Mt mampu melakukan A.  
2. P berwenang (posisi sosialnya di atas Mt) untuk menghendaki Mt melakukan A.  
3. Mt harus melakukan A atas kehendak P.
- Kaidah ketulusan : P menghendaki (dengan dasar kewenangannya) agar Mt melakukan A.
- Kaidah esensi : Menganggap upaya P (dengan kewenangannya terhadap Mt) agar Mt melakukan A.

### 4) Prohibitif

Tindak prohibitif memiliki ciri-ciri sesuai dengan kaidah-kaidahnya. Kaidah-kaidah itu adalah sebagai berikut.

- Kaidah isi proposisional : P mengatakan sebagai suatu kebenaran suatu tindakan A yang tidak boleh dilakukan Mt.
- Kaidah persiapan : 1. Mt mampu tidak melakukan A  
2. Mt berwenang (posisi sosialnya di atas Mt) untuk menghendaki Mt tidak

- melakukan A.
3. Mt tidak melakukan A atas kehendak dan kewenangan P.
- Kaidah ketulusan : P menghendaki (berdasarkan saran keberwenangannya atas Mt) Mt tidak melakukan A.
- Kaidah esensi : Menganggap upaya P sebagai wewenangnya terhadap Mt agar Mt tidak melakukan A.
- 5) Permisif
- Tindak permisif memiliki ciri-ciri sesuai dengan kaidah-kaidahnya. Kaidah-kaidah itu adalah sebagai berikut.
- Kaidah isi proposisional : P mengatakan sebagai suatu kebenaran suatu tindakan yang boleh dilakukan Mt.
- Kaidah persiapan : 1. Mt mampu dan ingin melakukan A.  
2. P berwenang (posisi sosialnya di atas Mt) untuk membolehkan atau mengizinkan Mt melakukan A.  
3. Mt melakukan A atas keinginannya yang diizinkan P.
- Kaidah ketulusan : P membolehkan/mengizinkan Mt untuk melakukan kainginannya sendiri A.
- Kaidah esensi : Menganggap sebagai persetujuan P terhadap Mt yang menginginkan melakukan A.
- 6) Advisoris
- Tindak advisoris memiliki ciri-ciri sesuai dengan kaidah-kaidahnya. Kaidah-kaidah itu adalah sebagai berikut.
- Kaidah isi proposisional : P mengatakan sebagai suatu kebenaran suatu tindakan tertentu yang dinasihatkan, diingatkan, disarankan, atau diusulkan utuk dilakukan Mt.
- Kaidah persiapan : 1. Mt mampu melakukan A.  
2. P cukup beralasan untuk menyarankan Mt melakukan A.  
3. Mt cukup beralasan untuk melakukan A atas saran P.
- Kaidah ketulusan : P menyarankan atau menasihatkan Mt untuk melakukan A.
- Kaidah esensi : Menganggap uapaya P agar Mt mau melakukan A.

### Keterangan

- P : Penutur  
Mt : Mitra tutur  
A : Jenis tindakan

## 2.5 Modus Tindak Tutur

Chaer (1994:258) menjelaskan modus adalah pengungkapan atau penggambaran suasana psikologis perbuatan menurut tafsiran si pembaca atau sikap si pembaca tentang apa yang diungkapkannya.

Menurut Kridalaksana (2008:156) menjelaskan modus (*mood*) adalah kategori gramatikal dalam bentuk verba yang mengungkapkan suasana psikologis perbuatan menurut tafsiran pembicara atau sikap pembicara tentang apa yang diucapkannya. Ada beberapa modus, antara lain (a) modus deklaratif, (b) modus optatif, (c) modus imperatif, (d) modus introgatif, (e) modus obligatif, (f) modus desideratif, dan (g) modus kondisional. Berikut penjelasan lebih rinci

### a. Modus Deklaratif

Modus deklaratif adalah modus yang menunjukkan sikap objektif atau netral. Modus deklaratif ini berisi pernyataan mengenai sesuatu yang merupakan berita atau informasi bagi pendengarnya. Berikut contoh penerapannya dalam tuturan.

*Sebaiknya kamu menemui Ibumu karena beliau sedang dirawat dirumah sakit.*

Pada tuturan di atas modus deklaratif berupa pernyataan dari penutur yang berisi informasi bagi mitra tutur bahwa ibunya sedang dirawat dirumah sakit. Modus deklaratif digunakan untuk menyampaikan saran kepada mitra tutur.

### b. Modus Optatif

Modus optatif adalah modus yang menunjukkan harapan atau permohonan. Contoh modus optatif adalah pernyataan untuk minta tolong, permintaan maaf, dan sebagainya. Berikut contoh penerapannya dalam tuturan.

*Maaf pak, saya datang terlambat.*

Modus optatif pada tuturan di atas ditandai oleh penggunaan kata *maaf* yang menunjukkan adanya harapan dari penutur agar mitra tutur mau memaafkan keterlambatannya masuk kelas.

c. Modus Imperatif

Modus imperatif adalah modus yang menyatakan perintah, larangan, atau tegahan. Berikut contoh penerapannya dalam tuturan.

*Andre, Jangan buang sampah di sungai!*

Realisasi penggunaan modus imperatif pada tuturan di atas berupa tuturan yang menyatakan larangan dan ditandai dengan menggunakan kata *jangan*. Sesuatu yang dilarang adalah buang sampah disungai.

d. Modus Introgatif

Modus introgatif adalah modus yang menyatakan pertanyaan. Pertanyaan yang diajukan dapat berupa pertanyaan mengenai alasan suatu tindakan, pertanyaan mengenai sesuatu. Berikut contoh penerapannya dalam tuturan.

*Mengapa kamu tidak naik sepeda?*

Modus interogatif pada tuturan di atas berupa pertanyaan mengenai alasan suatu tindakan. Secara eksplisit modus interogatif ditandai dengan kata *mengapa* yang berarti menanyakan alasan, sesuatu yang ditanyakan adalah alasan mitra tutur tidak naik sepeda.

e. Modus Obligatif

Modus obligasi adalah modus yang menyatakan keharusan. Berikut contoh penerapannya dalam tuturan.

*Kamu harus kuat menghadapi semua cobaan ini*

Modus obligatif pada tuturan di atas secara eksplisit ditandai dengan kata *harus*. Sesuatu yang diharuskan pada tuturan di atas agar mitra tutur tetap kuat menghadapi semua cobaan ini.

f. Modus Desideratif

Modus desideratif adalah modus yang menyatakan keinginan atau kemauan. Berikut contoh penerapannya dalam tuturan.

*Saya ingin kamu membantu saya memperbaiki sepeda ini.*

Modus desideratif pada tuturan di atas, secara eksplisit ditandai dengan menggunakan kata *ingin*. Sesuatu yang diinginkan penutur adalah agar mitra tutur membantu dalam memperbaiki sepeda.

g. Modus Kondisional

Modus kondisional adalah modus yang menyatakan persyaratan. Berikut contoh penerapannya dalam tuturan.

*Kalian boleh pulang setelah pekerjaan kalian selesai semua.*

Modus kondisional di atas bermaksud memperbolehkan mitra tutur pulang apabila sudah menyelesaikan semua pekerjaannya. Penanda modus tersebut ditandai dengan kata *jika*.

## 2.6 Peristiwa Tutur

Peristiwa tutur merupakan suatu kegiatan di mana para peserta berinteraksi dengan bahasa dalam cara-cara konvensional untuk mencapai suatu hasil (Yule, dalam Hasan 2007:18). Adanya satu atau beberapa tuturan tersebut dilakukan untuk berkomunikasi sehingga maksud suatu tuturan dapat dimengerti. Penyampaian maksud dalam suatu tuturan dapat dilakukan secara tersurat dan ada juga yang secara tersirat dalam sebuah tuturan.

Menurut Hymes (dalam Suwito, 1983: 32-33) ada beberapa faktor penentu terjadinya peristiwa tutur, yaitu melalui akronim SPEAKING. Tiap fonem mewakili faktor penentu yang dimaksud.

- a. S: *setting and scene*, yaitu latar dan suasana. Latar (*setting*) lebih bersifat fisik yang meliputi tempat dan terjadinya tuturan. Sementara *scene* adalah latar

psikis yang lebih mengacu pada suasana psikologis yang menyertai peristiwa tutur.

- b. P: *participants*, peserta tuturan, yaitu orang-orang yang terlibat dalam penuturan, baik langsung maupun tidak langsung. Hal-hal yang berkaitan dengan partisipan, seperti usia, pendidikan, latar sosial, dan sebagainya juga menjadi perhatian
- c. E: *ends*, hasil yaitu hasil atau anggapan dari suatu pembicaraan yang memang diharapkan oleh penutur (*ends as autocomus*), dan tujuan akhir pembicaraan itu sendiri (*ends in views goals*).
- d. A: *act sequences*, pesan atau amanat, terdiri atas bentuk pesan (*message form*) dan isi pesan (*message content*) yang digunakan oleh penutur.
- e. K: *key*, meliputi cara, nada, sikap, atau semangat dalam menyampaikan pesan, misalnya dengan serius, santai, akrab, sombong, rendah hati, angkuh, ata dengan cara lain.
- f. I: *instrumentalis* atau sarana. Maksudnya dengan media apa komunikasi itu disampaikan secara lisan, tertulis, isyarat, surat dan radio.
- g. N: *norms* atau norma, yaitu menunjuk pada norma atau aturan dalam berinteraksi. Misalnya, apa yang boleh dibicarakan dan tidak, bagaimana cara membicarakannya, halus, kasar, terbuka, dan jorok.
- h. G: *genre* atau jenis, yaitu jenis atau bentuk wacana. Hal ini langsung menunjuk pada jenis wacana yang disampingkan. Misalnya, wacana telepon, koran, prosa, puisi, ceramah dan doa.

## 2.7 Situasi Tutur

Situasi tutur adalah situasi yang melahirkan tuturan. Di dalam komunikasi, tidak ada tuturan tanpa situasi tutur. Pernyataan ini sejalan dengan pandangan bahwa tuturan merupakan akibat, sedangkan situasi tutur merupakan sebabnya.

Di dalam sebuah tuturan tidak senantiasa merupakan representasi langsung elemen makna unsur-unsurnya. Pada kenyataannya terjadi bermacam-macam maksud

dapat diekspresi dengan sebuah tuturan, atau sebaliknya, bermacam-macam tuturan dapat mengungkapkan sebuah maksud. Sehubungan dengan bermacam-macamnya maksud yang mungkin dikomunikasikan oleh penuturan sebuah tuturan, Leech (dalam Wijana 1996) mengemukakan bahwa situasi tutur mencakup lima komponen, yaitu:

- a. Penutur dan lawan tutur yaitu usia, latar belakang sosial ekonomi, jenis kelamin, tingkat keakraban, dsb.
- b. Konteks tuturan mencakup konteks dalam semua aspek fisik atau seting sosial dari tuturan yang bersangkutan.
- c. Tujuan tuturan yang merupakan bentuk-bentuk tuturan yang diutarakan oleh penutur dilatarbelakangi oleh maksud dan tujuan tertentu.
- d. Tuturan sebagai bentuk tindakan atau aktivitas yakni bahwa tindak tutur merupakan tindakan juga yang diperankan oleh alat ucap.
- e. Tuturan sebagai produk tindak verbal berupa tindak mengekspresikan kata-kata atau bahasa.

Kelima komponen itu menyusun suatu situasi tutur di dalam peristiwa tutur atau speech event. Komponen lain yang juga dapat menjadi unsur situasi tutur antara lain waktu dan tempat pada saat tuturan itu diproduksi. Tuturan yang sama dapat memiliki maksud yang berbeda akibat perbedaan waktu dan tempat sebagai latar tuturan.

## 2.8 Penelitian Sebelumnya

Penelitian lain yang berkaitan adalah sebagai berikut:

Tindak Direktif dan Ekspresif dalam Rubrik “Pembaca Menulis” Surat Kabar Jawa Pos oleh Aning Setiawati. Penelitian ini bertujuan mengetahui dan mendeskripsikan jenis tindak tutur direktif dan ekspresif yang terdapat dalam rubrik “pembaca menulis” surat kabar jawa pos, dan modus jenis tindak tutur direktif dan ekspresif yang terdapat dalam rubrik “pembaca menulis” surat kabar jawa pos. Hasil penelitian ini adalah ditemukan tindak tutur direktif yang meliputi tindak tutur

direktif meminta, tindak tutur direktif menghimbau, tindak tutur direktif menyarankan serta modus yang terdapat dalam tindak tutur direktif yaitu modus deklaratif pada tuturan meminta, modus imperatif pada tuturan meminta, modus imperatif pada tuturan menghimbau, modus imperatif pada tuturan menyarankan, modus interogatif pada tuturan menyarankan, dan modus obligatif pada tuturan menghimbau. Dan tindak tutur ekspresif mengungkapkan rasa kecewa, mengungkapkan rasa terima kasih, menyalahkan, dan mengkritik. Adapun modus yang digunakan yaitu modus deklaratif yang digunakan ketika mengekspresikan rasa kecewa dan terima kasih, modus obligatif yang digunakan ketika mengkritik, modus interogatif yang digunakan ketika mengekspresikan rasa kecewa dan menyalahkan.

### **2.9 Posisi Penelitian Ini**

Penelitian yang akan dilakukan ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti tentang tindak direktif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini hanya meneliti tindak direktif dan modus dari tuturan yang disampaikan oleh pembawa acara Ini Talkshow. Selain itu, objek penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu acara talkshow pada televisi.

### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

Pada bab ini diuraikan tentang metode yang digunakan meliputi: (1) rancangan dan jenis penelitian, (2) data dan sumber data, (3) teknik mengumpulkan data, (4) teknik analisis data, (5) instrumen data, dan (6) prosedur penelitian.

#### **3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian**

Rancangan penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Rancangan kualitatif adalah penelitian untuk membuat penelitian kualitatif (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Bogdan dan Taylor (Moleong, 2001:3) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Sudaryanto (1992:62) menyatakan penelitian deskriptif didasarkan pada fakta yang ada atau fenomena yang memang secara empiris hidup dalam penuturannya sehingga dihasilkan perilaku bahasa seperti kenyataan. Jadi, penelitian deskriptif-kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan untuk mendapatkan pemahaman atau penjelasan secara mendetail atau mendalam tentang objek penelitian dan dilakukan semata-mata hanya berdasarkan pada fakta yang ada. Penelitian ini berusaha mendeskripsikan serta menguraikan jenis tindak direktif dan modus tindak tutur yang digunakan pembawa acara dalam dialog “*Ini Talkshow*” di Net TV episode Desember dari tanggal 07 sampai 13.

### 3.2 Data dan Sumber Data

Penelitian ini memerlukan data dan sumber data untuk dianalisis. Arikunto (1998:91) menyatakan bahwa data adalah fakta yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi melalui proses pengolahan. Data dalam penelitian ini berupa segmen-segmen tutur yang dituturkan oleh pembawa acara dalam dialog “Ini Talkshow” di Net TV episode Desember dari tanggal 07 sampai 13 yang disertai koteks dan konteksnya, sehingga mengindikasikan tindak direktif tertentu.

Sumber data merupakan sumber informasi untuk memperoleh data. Sumber data dalam penelitian ini diambil dari situs internet *youtube.com* yang mengunggah rekaman peristiwa tutur pembawa acara “Ini Talkshow” di Net TV. Episode yang diteliti adalah episode Desember dari tanggal 07 sampai 13.

### 3.3 Teknik Mengumpulkan Data

Teknik untuk memperoleh data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data berupa segmen tutur beserta konteksnya yang dituturkan pembawa acara “*Ini Talkshow*” yang mengindikasikan tindak tutur direktif. Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan cara mengunduh dari *Youtube*. Teknik pemerolehan data berikutnya adalah teknik catat yang merupakan teknik lanjutan. Menurut Sudaryanto (1993:135-136) pencatatan itu dapat dilakukan langsung ketika teknik pertama atau kedua selesai digunakan atau sesudah perekaman dilakukan dan dengan menggunakan alat tertentu. Data yang diambil dalam teknik ini dapat berupa data dari sumber lisan dan tertulis. Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data berupa deskripsi tuturan dalam penggunaan tindak direktif pada pembawa acara dalam *Ini Talkshow* di Net TV yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Mengunduh (*download*) video *Ini Talkshow* di internet pada situs “*youtube*”.
- b. Menyimak video yang telah diunduh untuk mencermati segmen tutur beserta konteksnya yang dituturkan pembawa acara *Ini Talkshow* yang mengindikasikan tindak tutur direktif.

- c. Segmen tutur beserta konteksnya yang didapatkan dari video ditranskripsikan menjadi bahasa tulisan kegiatan ini dilakukan agar dapat memilah segmen tutur pembawa acara yang memiliki tuturan direktif.
- d. Menyimak berulang-ulang video dan membaca transkrip segmen tutur yang telah menjadi bahasa tulisan kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Proses ini dilakukan untuk memudahkan peneliti memilah data yang mengindikasikan tindak direktif.
- e. Memilah data yang akan diklasifikasikan dan dianalisis berdasarkan jenis tindak direktif dan modus tindak tutur direktifnya. Data yang dikumpulkan untuk menentukan jenis tindak direktif dan modus tindak tutur direktif yang terdapat pada pembawa acara Ini Talkshow.

### 3.4 Teknik Analisis Data

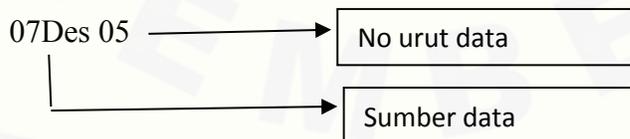
Analisis data dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data kualitatif. Menurut Paton (dalam Moleong, 2001:103) analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu bentuk pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Ada beberapa tahap analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, untuk mengetahui jenis tindak direktif yang digunakan pembawa acara "*Ini Talkshow*" peneliti menyimak video yang telah di unduh dan mencatat segmen tutur beserta konteksnya yang dituturkan pembawa acara "*Ini Talkshow*" kemudian dimasukkan ke dalam tabel pemandu data analisis tindak direktif. Modus tindak direktif yang digunakan pembawa acara "*Ini Talkshow*" diperoleh peneliti dari tabel pemandu data analisis tindak direktif yang kemudian diklasifikasikan menurut modus tindak direktif. Pembagian tahap-tahap analisis data ini dimaksudkan untuk mempermudah pada saat pengolahan data. Menurut Miles dan Huberman (1994:5) analisis data kualitatif terdiri dari tiga proses kegiatan, yaitu pemberian kode, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berikut ini merupakan tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini :

### 3.4.1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pengelolaan data yaitu proses memberika kode memilih, menyederhanakan, dan mentransformasikan terhadap data yang diperoleh. Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengelolah data antara lain.

- 1) Rekaman video yang berisi tuturan ditranskisi menjadi bahasa tulis.
- 2) Kegiatan selanjutnya, transkripsi tuturan dari video dibaca untuk mengidentifikasi yang diindikasikan tindak tutur direktif.
- 3) Tuturan yang berupa tindak direktif diklasifikasikan menjadi 6 bagian di antaranya 1) requesitif 2) quesitif 3) requiremen 4) prohibitif 5) permisif 6) advisoris dan diklasifikasikan dalam modus tindak tutur yang terbagi dalam 7 bagian di antaranya 1) modus deklaratif 2) modus opttatif 3) modu imperatif 4) modus introgatif 5) modus obligatif 6) desideratif dan 7) modus kondisional.
- a) Pengkodean berdasarkan tindak direktif ( Jenis (J) dan Modus (M))
- b) Pengkodean berdasarkan sumber data.
  - (1) 07 Desember 2014 (07Des)
  - (2) 08 Desember 2014 (08Des)
  - (3) 09 Desember 2014 (09Des)
  - (4) 10 Desember 2014 (10Des)
  - (5) 11 Desember 2014 (11Des)
  - (6) 12 Desember 2014 (12Des)
  - (7) 13 Desember 2014 (13Des)

Contoh pemberian kode pada sumber data:



- c) Pengkodean berdasarkan jenis tindak direktif.
  - (1) Dr untuk tindak direktif *requesitif*
  - (2) Dq untuk tindak direktif *quesitif*

- (3) Dre untuk tindak direktif *requiremen*
  - (4) Dpro untuk tindak direktif *prohibitif*
  - (5) Dpre untuk tindak direktif *permisif*
  - (6) Da untuk tindak direktif *advisoris*.
- d) Pengkodean berdasarkan modus tindak tutur.
- (1) Dek untuk modus deklartif
  - (2) Opt untuk modus optatif
  - (3) Imp untuk modus impratif
  - (4) Int untuk modus introgatif
  - (5) Obl untuk modus obligtif
  - (6) Des untuk modus desideratif
  - (7) Kon untuk modus kondisional
- 4) Penulisan data yang disajikan terdiri dari tiga bagian yaitu:
- (1) Tuturan yang mengindikasikan tindak direktif diberi tanda ~ ~ ~
  - (2) Konteks yang menjadi situasi suatu komunikasi
  - (3) Koteks yang mengikuti setiap tuturan yang mengidikasikan tindak direktif

#### 3.4.2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan setelah reduksi data selesai dilakukan. Penyajian data yaitu penataan data yang telah diseleksi dan diklasifikasikan kedalam kode sesuai dengan rumusan masalah. Penyajian data ini, memaparkan tentang realisasi tindak direktif dalam pembawa acara Ini Talkshow. Pemaparan data tersebut berdasarkan realisasi tindak direktif dan jenis modus tindak tutur.

### 3.4.3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan menyimpulkan data yang telah diolah dan disajikan. Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses analisis dan sesudah kegiatan analisis selesai.

## 3.5 Instrumen Data

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat bantu peneliti dalam menerapkan analisis data yang telah ditemukan. Instrumen tersebut akan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah penelitian sendiri. Instrumen tersebut berisi penuturan secara garis besarnya saja, beserta catatan dari salinan kata-kata dari penutur dan mitra tutur. Data yang dihasilkan dari instrumen tersebut adalah segmen-segmen tuturan yang dituturkan oleh pembawa acara dalam dialog Ini Talkshow di Net TV.
2. Instrumen pemandu pengumpulan data yang berupa tabel pemandu. Tabel ini berfungsi membantu dalam pengumpulan data beserta sumber data dan teknik pengumpulan data. Instrumen ini berisi data-data yang akan dikumpulkan, sumber data yang akan dipakai, dan teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam pemerolehan data.
3. Instrumen yang ketiga adalah instrumen pemandu analisis data yang berupa tabel kategori. Instrumen ini berfungsi untuk memisahkan data sesuai dengan rumusan masalah yaitu kode data, tuturan, konteks tuturan, koteks, jenis tindak direktif dan modus tindak tutur.

### 3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian yang dijelaskan sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan, meliputi pemilihan dan penetapan judul, perumusan teori sebagai kajian dalam studi pustaka, penyusunan metode penelitian, membuat tabel instrumen penelitian.
- b. Tahap pelaksanaan, meliputi pengumpulan data, penyelesaian data, analisis data berdasarkan teori yang telah ditentukan.
- c. Tahap penyelesaian, meliputi penyusunan proposal penelitian, revisi proposal penelitian, penyusunan laporan penelitian, penyusunan artikel penelitian, pengadaan laporan penelitian.

## BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dipaparkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai jenis tindak direktif dan modus yang digunakan pembawa acara dalam peristiwa tutur “Ini Talkshow”. Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian ini, pembahasan mencakup dua hal, yaitu (1) jenis tindak direktif yang digunakan pembawa acara “Ini Talkshow”, (2) modus yang digunakan pembawa acara “Ini Talkshow”.

### 4.1 Jenis Tindak Direktif

Pembahasan tindak direktif pada tuturan pembawa acara dalam acara Ini Talkshow didasarkan pada maksud atau isi setiap tuturan. Ada enam jenis tindak direktif yang ditemukan dari hasil analisis data, yaitu requesitif, quesitif, requiremen, prohibitif, permisif, dan advisoris. Berikut ini disajikan enam jenis tindak direktif tersebut.

#### 4.1.1 Requesitif

Requesitif merupakan tindak direktif yang mengekspresikan keinginan, harapan, atau menyikapinya sebagai salah satu atau keseluruhan alasan bertindak. Tindak requesitif ciri-ciri dengan kaidah-kaidahnya. Kaidah-kaidah itu adalah sebagai berikut.

- |                          |   |   |
|--------------------------|---|---|
| Kaidah isi proposisional | : | P mengatakan suatu kebenaran suatu tindakan A yang akan dilakukan Mt.   |
| Kaidah persiapan         | : | 1. Mt dapat melakukan A<br>2. Mt melakukan A setidak-tidaknya sebagian oleh karena keinginan P<br>3. P maupun Mt tidak jelas apakah Mt melakukan A menurut kehendaknya sendiri. |
| Kaidah ketulusan         | : | P menginginkan Mt melakukan A.  |
| Kaidah esensi            | : | Menganggap sebagai upaya P agar Mt melakukan A.   |

Berdasarkan kaidah-kaidah tersebut, tindak direktif yang dapat dikategorikan sebagai requesitif cukup banyak. Di antaranya adalah sebagai berikut:

Data 08des.11.Dr

Sule : Kita langsung ngobrol-ngobrol.. ee..

Konteks :

Dituturkan pembawa acara dengan duduk dan tangan menunjuk pada bintang tamu dengan nada suara yang santai dan pandangannya selalu ke arah bintang tamu.

Koteks :

Sule : ~ ~ ~

(Nunung masih asyik makan cemilan, parto langsung mukul Nunung)

Parto : Lo ditanyain tuh

Pada data 08des.11.Dr suatu kebenaran tindakan yang akan dilakukan oleh bintang tamu (sebagai mitra tutur), sebagai isi proposisionalnya adalah bintang tamu maupun pembawa acara (sebagai penutur) mengajak *langsung ngobrol-ngobrol*. Kemauan dari kedua belah pihak untuk melakukan ngobrol-ngobrol itu merupakan keinginan pembawa acara sebagai suatu ketulusan. Sementara itu, yang menjadi persiapan realisasi keinginan tersebut adalah suatu keadaan di mana bintang tamu mampu melakukan tindakan ini. Tuturan tersebut dituturkan Sule sebagai pembawa acara untuk memulai pembicaraan bersama bintang tamu. Tuturan tersebut dilakukan untuk improvisasi.

Data 08des.13.Dr

Andre : Jangan bohong kamu, kamu jangan bohong! Jawab yang jujur kamu!

Konteks:

Dituturkan oleh Andre sebagai *co-host* disela-sela Nunung akan menjawab pertanyaan sule, dengan beberapa segmen tutur (kata) agak dikeraskan, ditekankan dan berulang-ulang dengan wajah yang serius, sambil berajak dari tempat duduknya dengan menunjuk-nunjuk kearah Nunung.

Koteks :

Andre : ~ ~ ~  
 Nunung : kan belum jawab pak.  
 Andre : “yauda jawab.”

Pada contoh tuturan 08des.13.Dr merupakan tindak direktif requesitif suatu kebenaran yang diminta oleh penutur, sebagai isi proposional sudah terungkap dengan jelas yakin *Jangan bohong kamu, kamu jangan bohong? Jawab yang jujur kamu?*. Isi proposional ini diungkapkan oleh penutur (Andre) meminta mitra tutur (Nunung) untuk menjawab dengan jujur kondisi ini merupakan kondisi ketulusan dan esensi. Sementara itu, yang menjadi persiapan realisasi keinginan tersebut adalah mitra tutur (Nunung) mampu melakukan tindakan apa yang diinginkan oleh penutur yakin menjawab dengan jujur. Tuturan tersebut dituturkan Andre sebagai Co-Host untuk mempertegas permintaannya kepada Nunung menjawab pertanyaan Sule. Tuturan tersebut dilakukan untuk improvisasi.

Data 08des.32.Dr

Sule : Oke. Mas bisa dibacakan (sambil nunjuk)

Konteks:

Dituturkan Sule sebagai pembawa acara dengan berdiri dihadapan Nunung dan Parto sambil memegang ember, dan membalikkan badan memanggil Parto dengan melambikan tangan kearah Parto dan suara yang keras, sule dan parto menghadap kamera.

Koteks:

Sule : ~ ~ ~  
 Parto : Kamu pasti bisakan?  
 Sule : Bisa  
 Parto : Karena kamu pake kacamata  
 Sule : ohh gitu  
 Parto : Saya tidak pakai kacamata

Pada data 08des.32.Dr suatu kebenaran tindakan yang akan dilakukan Parto (sebagai Mt), sebagai isi proposional adalah Parto (Mt) maupun Sule (P) sendiri

bisa melakukan tindakan yang dituturkan oleh penutur. Dengan kalimat tanya *Mas bisa dibacakan dan Kamu pasti bisakan?* Yang dituturkan oleh penutur dan mitra tutur. *Saya tidak pakai kacamata* yang dituturkan oleh mitra tutur itu merupakan keinginan mitra tutur untuk melakukan apa yang diinginkan penutur sebagai suatu ketulusan. Sementara itu, yang menjadi persiapan relisasi keinginan tersebut adalah suatu keadaan di mana Parto mampu melakukan tindakan ini meskipun tidak dapat dipastikan atas kehendak siapa tindakan ini dilakukan. Atas dasar tuturan yang diinginkan oleh penutur, dapat dikatakan bahwa tindak direktif ini sebagai upaya Sule (penutur) mengharapkan Parto untuk membacakan teks di depan kamera. Tuturan tersebut dituturkan Sule sebagai pembawa acara untuk memberikan informasi kepada penonton yang distudio maupun di rumah dengan bantuan Parto. Tuturan tersebut dilakukan untuk improvisasi.

Data 09des.76.Dr

Sule : Pastilah.. kita sebagai teman, sahabat selalu mendoakan agar.. bisa sukses nanti di sana.. tapi katanya ada hal yang tertunda dari mulai tahun 1999 katanya sama seseorang..

Konteks :

Dituturkan oleh Sule sebagai pembawa acara dengan suara yang santai dengan tangan mengenggam dan pandangan kearah Dian sesekali kearah penonton.

Koteks :

Sule : Tahun depan di Amerika (penonton tepuk tangan)

Dian : Mohon doanya kang sule

Sule : ~ ~ ~

Pada data 09des.76.Dr berdasarkan konteks dan koteks, isi proposisional pada tindak direktif adalah semua penonton dan Sule berdoa agar bisa sukses nanti di sana. Maksud pembawa acara (sebagai P) mengajak penonton (sebagai Mt) untuk mendoakan Dian di Amerika maksud dari isi proposisi tersebut berdasarkan kehendak pembawa acara atau kehendak sendirinya. Persiapan yang mendasari suatu ketulusan akan tujuan penuturnya, yakni pembawa acara mengharapkan semua penonton

mendoakan Dian di Amerika. Dengan demikian, esensinya tindak direktif tersebut adalah sebagai upaya pembawa acara agar penonton melakukan harapannya itu untuk mendoakan Dian di Amerika. Tuturan tersebut dilakukan untuk improvisasi.

Data 10des.96.Dr

Sule : Sean bisa saya minta bantu dikit di kau untuk membacakan tweet kuis hari ini untuk permisa

Konteks :

Dituturkan oleh pembawa acara (Sule) dengan berdiri di depan Sean dan memanggil Sean dengan suara yang lembut dan tangan menunjuk ke arah sean kemudian digerakan ke arah depan.

Koteks :

Sule : ~ ~ ~

Sean : (datang menghampiri sule dan membacakan tweet kuis hari ini) kuis hari ini adalah....

Sule : Terima kasih Sean

Data tuturan 10des.96.Dr suatu kebenaran tindakan yang akan dilakukan Sean (sebagai mitra tutur) sebagai isi proposionalnya adalah Sule (sebagai penutur) meminta bantuan kepada mitra tutur untuk membacakan tweet kuis hari ini. Kemauan Sean untuk membacakan tweet kuis itu merupakan keinginan dari penutur (Sule) sebagai suatu ketulusan. Sementara itu, yang menjadi persipan realisasi keinginan tersebut adalah suatu keadaan di mana Sean mampu melakukan tindakan ini atas kehendak Sule (penutur). Pada esensinya, tindak direktif tersebut dapat dipandang sebagai upaya pembawa acara (Sule) untuk meminta Sean agar membacakan tweet kuis hari ini. Tuturan tersebut dituturkan Sule sebagai pembawa acara untuk memberikan informasi kepada penonton yang distudio maupun dirumah dengan bantuan Sean. Tuturan tersebut dilakukan untuk improvisasi.

Data 11des.119.Dr

Sule : Amin...luar biasa..kita doakan tahun 2015 kita akan lebih baik lagi ya..

Konteks :

Dituturkan pembawa acara sambil bertepuk tangan dan nada yang santai dengan tangan digerakan mengikuti ucapanya sambil menatap Adinda.

Koteks :

Adinda : Aku apa ya.. yang baik-baik aja deh..pokonya bisa syuting bareng kang Sule lagi..

Sule : ~ ~ ~

Adinda dan andre : Aamiin..

Pada data 11des.119.Dr berdasarkan konteks dan koteks, isi proposisional pada tindak direktif adalah pembawa acara (Sule), Andre dan Adinda berdoa tahun 2015 kita akan lebih baik lagi ya. Maksud pembawa acara (sebagai P) mengajak Andre dan Adinda (sebagai Mt) untuk berdoa tahun 2015 kita akan lebih baik lagi ya. maksud dari isi proposisi tersebut berdasarkan kehendak pembawa acara atau kehendak sendirinya. Persiapan yang mendasari suatu ketulusan akan tujuan penuturnya, yakni pembawa acara mengharapkan Andre dan Adinda berdoa tahun 2015 kita akan lebih baik lagi ya. Dengan demikian, esensinya tindak direktif tersebut adalah sebagai upaya pembawa acara agar Andre dan Adinda melakukan harapannya itu. Tuturan tersebut dilakukan untuk improvisasi.

Data 12des.123.Dr

Sule : Mari kita doakan orang yang sakit dirumah sakit cepat sembuh.. amiin ya robalalain

Konteks :

Dituturkan dengan nada yang keras dengan menghadap kearah penonton dan tangan selalu diangkat ketika diakhir ucapan tangannya mengusap wajahnya.

Koteks :

Sule : ~ ~ ~

Penonton : Aamiin..

Pada data 12des.123.Dr berdasarkan konteks dan koteks, isi proposisional pada tindak direktif adalah semua penonton dan Sule mendoakan orang yang sakit dirumah sakit cepat sembuh. Maksud pembawa acara (sebagai P) mengajak penonton (sebagai Mt) untuk doakan orang yang sakit dirumah sakit cepat sembuh maksud dari isi proposisi tersebut berdasarkan kehendak pembawa acara atau kehendak sendirinya. Persiapan yang mendasari suatu ketulusan akan tujuan penuturnya, yakni pembawa acara mengharapkan semua penonton mendoakan orang yang sakit dirumah sakit cepat sembuh. Dengan demikian, esensinya tindak direktif tersebut adalah sebagai upaya pembawa acara agar penonton melakukan harapannya itu untuk mendoakan doakan orang yang sakit dirumah sakit cepat sembuh. Tuturan tersebut dilakukan untuk improvisasi.

#### 4.1.2 Quesitif

Quesitif merupakan tindak direktif yang mengekspresikan permohonan dalam kasus khusus, dalam arti bahwa apa yang diminta adalah mitra tutur memberikan informasi tertentu kepada penutur. Dalam hal ini, penutur mengharapkan agar mitra tutur memberikan jawaban yang memiliki kebenaran dan sesuai dengan keinginan penutur. Tindak quesitif ciri-ciri dengan kaidah-kaidahnya. Kaidah-kaidah itu adalah sebagai berikut.

- Kaidah isi proposisional : Sebuah proposisi atau fungsi proposisi  
Kaidah persiapan : 1. P tidak mengetahui jawabannya, misalnya tidak tahu apakah proposisi itu benar, atau dalam kasus fungsi proposisi itu, tidak mengetahui informasi itu perlu dilengkapi proposisi secara benar (Pertanyaan itu bisa berupa pertanyaan sebenarnya, yakni P ingin tahu jawabannya, dan bisa juga pertanyaan menguji, yakni P ingin tahu jika Mt tahu).  
2. P maupun Mt tidak tahu Mt akan memberikan informasi itu ketika

sedang ditanyai.  
Kaidah ketulusan : P menginginkan informasi tersebut.  
Kaidah esensi : Menganggap sebagai upaya P untuk mendapatkan informasi tersebut dari Mt.

Hasil analisis tindak direktif yang dapat dikategorikan sebagai quensitif sangat banyak. Di antaranya adalah sebagai berikut:

Data 07des.1.Dq

Sule : Ini ungu lagi sibuk single, apa lagi sibuk tour, apa lagi album, apa lagi sibuk sama keluarganya masing-masing ?

Konteks :

Dituturkan Sule sebagai pembawa acara dengan duduk dan nada yang santai dan pandangan keseluruh personil ungu bersandar pada samping kursi.

Koteks :

Sule : ~~~

Ungu : Kita baru aja ngeluarin single untuk album yang baru nanti baru tahun depan bulan maret..

Peristiwa tutur pada data 07des.1.Dq “*Ini ungu lagi sibuk single, apa lagi sibuk tour, apa lagi album, apa lagi sibuk sama keluarganya masing-masing*” oleh pembawa acara dan ungu yang ditanyakan oleh pembawa acara merupakan kondisi isi proposisional. Kemudian, ketidaktahuan pembawa acara (sebagai penutur) mengenai jawaban pertanyaan itu dari ungu (sebagai mitra tutur) merupakan kondisi persiapan, dan yang melandasi keinginan pembawa acara mendapatkan informasi yang dipertanyakan sebagai kondisi ketulusan. Pada esensinya tindak direktif tersebut tersebut menjadi representasi upaya pembawa acara untuk mendapatkan informasi yang diinginkan dari ungu. Tuturan tersebut dilakukan untuk mewawancarai bintang tamu.

Data 07des.2.Dq

Sule : Berapa lagu itu ?

Konteks :

Dituturkan oleh Sule sebagai pembawa acara dengan suara yang santai dan pandangan ke seluruh personil ungu, duduk dan bersandar pada samping kursi.

Koteks :

Sule : ~ ~ ~

Ungu : 12 lagu

Peristiwa tutur pada data 07des.2.Dq “*Berapa lagu itu ?*” oleh pembawa acara dan ungu yang ditanyakan oleh pembawa acara merupakan kondisi isi proposisional. Kemudian, ketidaktahuan pembawa acara (sebagai penutur) mengenai jawaban pertanyaannya itu untuk ungu (sebagai mitra tutur) merupakan kondisi persiapan. Keinginan pembawa acara mendapatkan informasi yang dipertanyakan sebagai kondisi ketulusan. Pada esensinya tindak direktif tersebut tersebut menjadi representasi upaya pembawa acara untuk mendapatkan informasi yang diinginkan dari ungu. Tuturan tersebut dilakukan untuk mewawancarai bintang tamu.

Data 07des.8.Dq

Sule : Apa yang membuat kamu ingin menjadi walikota Palu?

Konteks :

Tuturan ini diucapkan oleh pembawa acara (Sule) dengan penekanan pada setiap kata, pandangan di arahkan kepada pasha dan wajah yang serius. Dengan isu yang beredar di kalangan masyarakat tentang pencalonan walikota Palu.

Koteks :

Sule : ~ ~ ~

Pasha : Secara kebetulah ada pesta demokrasi tahun depan di kampung kami di sulawesi. Kami pun hari ini selaku putra daerah di usia sekarang kok kayaknya gak ada salahnya kita coba. Tidak bermaksud

mencari posisi jabatan dan sebagainya. Tapi, lebih kepada memberi tahu kepada masyarakat luas di sana kami pun yang di Jakarta siap untuk membangun daerahnya kalau memang diberi amanat. Kalau tidak ya tidak masalah. Saya pikir kompetensi juga sehat dan proses-prosesnya. Tapi, sekarang ini beritanya sudah berlebihan karena kita belum jadi walikota. Masih banyak proses-proses tahap-tahap yang harus kita jalankan tersebut kelengkapan adminitrasinya. Jadi, dan itu belum sebenarnya.

Sule : Baru wacana padahal ya?

Pasha : Keinginan itu ada....

Sule : (Memotong pembicaraan Pasha)Oh..keinginan sudah ada?

Pasha : Keinginan itu ada dan kebetulan memang pemilu kadanya tahun depan, ya sudah dicoba saja dulu.kan gitu ga ada masalah kok.

Berdasarkan jenis tindak direktif, tuturan 07des.8.Dq merupakan tindak direktif quesitif, Ini terlihat dari isi proposional terungkap secara jelas dalam tindak tutur tersebut, yaitu apa yang membuat kamu ingin menjadi walikota palu. Isi proposional ini ditanyakan oleh penutur (Sule) kepada mitar tutur (Pasha) tentang alasan. Terlepas dari masalah pertanyaan tersebut, terlihat penutur menginginkan informasi berupa jawaban pertanyaan tersebut dari mitar tutur (Pasha). Hal itu merupakan kondisi persiapan sekaligus kondisi ketulusan tindak direktif. Sedangkan kondisi esensinya adalah anggapan penutur (Sule) terhadap tindak tuturnya sebagai upaya untuk mendapatkan informasi, berupa alasan apa yang membuat kamu (Pasha) ingin menjadi walikota palu. Tuturan tersebut dilakukan untuk mewawancarai bintang tamu.

Data 08des.28.Dq

Sule : Maya kenapa kok keliatannya lemes, lunglai begitu?

## Konteks:

Dituturkan oleh Sule, sebagai pembawa acara dengan tuturan yang diucapkan datar dan wajah yang sedih, pandangan kearah Maya sambil tangan menunjuk Maya.

## Koteks:

Sule : ~ ~ ~  
 Maya : Lagi gak enak badan kang Sule.

Data 08des.28.Dq, “*Maya kenapa kok keliatannya lemes, lunglai begitu.*”. oleh pembawa acara (Sule), yang ditanyakan oleh pembawa acara merupakan kondisi isi proposisional. Kemudian ketidaktahuan pembawa acara (sebagai P) mengenai jawaban pertanyaan itu dari Maya (sebagai Mt) merupakan kondisi persiapan yang melandasi keinginan pembawa acara untuk mendapatkan informasi yang ditanyakan sebagai kondisi ketulusan. Dengan demikian, pada esensinya, tindak direktif tersebut menjadi representasi upaya pembawa acara untuk mendapatkan informasi yang diinginkan dari Maya (sebagai Mt). Tuturan tersebut dilakukan untuk improvisasi.

## Data 08des.15.Dq

Sule : siapa saja?

## Konteks:

Dituturkan oleh Sule sebagai pembawa acara dengan tuturannya ditekakan, pandangan diarahkan ke Nunung sambil kaki diayunkan dan tangan bergerak-gerak sesuai tuturannya.

## Koteks:

Sule : ~ ~ ~  
 Nunung : ya lagi promo emang single, rame-rame sih sebetulnya..  
 Sule : ~ ~ ~  
 Nunung : Ada Sutrisna, Taulani, ada Parto, ada Aziz, ada Adul, ada Opik kumis terus ada yang paling cantik dan fenomenal

Data 08des.15.Dq “*siapa saja?*” Yang dituturkan oleh pembawa acara (sebagai P) merupakan isi proposisionalnya. Kemudian ketidaktahuan pembawa acara (sebagai P) mengenai jawaban pertanyaan itu dari Nunung (sebagai Mt) “*ya lagi*

*promo emang single, rame-rame sih sebetulnya*” yang merupakan kondisi persiapan yang melandasi keinginan pembawa acara (sebagai P) mendapatkan informasi yang dipertanyakan. Bertanya kepada Nunung (sebagai Mt) tentang apa yang saat ini dia dan Nunung menjawabnya merupakan sebagai kondisi ketulusan. Dengan demikian, pada esensinya, tindak direktif menjadi representasi upaya pembawa acara untuk mendapatkan informasi yang diinginkan dari Nunung. Tuturan tersebut dilakukan untuk mewawancarai bintang tamu.

Data 10des.86.Dq

Sule : Bagaimana rasanya..

Konteks :

Dituturkan pembawa acara dengan suara yang santai dan pandangan wajah kearah marcel bersandar pada kursi dan tangan sesekali menunjuk marcel sesuai intonasi kata-katanya.

Koteks :

Sule : Tapi waktu anak yang ketiga marcel ini menyaksikan langsung proses lahirannya ya?

Marcel : Alhamdulillah.. jadi..

Sule : ~ ~ ~

Marcel : Dari awal itu memang nemeni sampai ruang oprasi waktu itu kebetulan dapat jatah dari dokternya oprasi sesar jadi masuk saya perhatiin saya angkat jadi dokter bilang lihat pak....

Data 10des.98.Dq

Sule : Kalau menurut marcel musik saat ini bagaimana?

Konteks :

Dituturkan pembawa acara (Sule) dengan duduk santai dan bersandar dikursi dengan pandangan kearah marcel dengan serius dan suara yang sedikit dikeraskan.

Koteks :

Sule : ~ ~ ~

Marcel : Kalau menurut saya musik saat ini ada beberapa pola pikir yang harus di perbaiki mungkin di revolusi .....

Tuturan pada data 10des.86.Dq, “*Bagaimana rasanya*”. Dan Data 10des.98.Dq “*Kalau menurut marcel musik saat ini bagaimana?*” oleh pembawa acara (sule), yang ditanyakan oleh pembawa acara merupakan kondisi isi proposisional. Kemudian ketidaktahuan pembawa acara (sebagai P) mengenai jawaban pertanyaan itu dari Marcel (sebagai Mt) merupakan kondisi persiapan yang melandasi keinginan pembawa acara untuk mendapatkan informasi yang ditanyakan sebagai kondisi ketulusan. Dengan demikian, pada esensinya, tindak direktif tersebut menjadi representasi upaya pembawa acara untuk mendapatkan informasi yang diinginkan dari Marcel (sebagai Mt). Tuturan tersebut dilakukan untuk mewawancarai bintang tamu.

Data 09des.59.Dq

Sule : ~ ~ ~ kenapa selalu.. gak capek gonta-ganti begitu?

Konteks :

Dituturkan oleh pembawa acara dengan suara yang santai, duduk dikursi dengan kaki dilipat di atas kaki satunya, tangan memengang/menggelus-ngelus pipi pandangan ke arah Popy.

Koteks :

Sule : nah itu.. yang pengen saya tanyain, ~ ~ ~

Popy : Enggak sih, karna kadang-kadang kita bangun tidur kita suka bosan, akukan orangnya bosenan.. jadi.. ahhhh ganti warna kayak ganti model ganti apa gitu..

Data 09des.59.Dq, “*kenapa selalu.. gak capek gonta-ganti begitu?*..” oleh pembawa acara (sule), yang ditanyakan oleh pembawa acara merupakan kondisi isi proposisional. Kemudian ketidaktahuan pembawa acara (sebagai P) mengenai jawaban pertanyaan itu dari Popy (sebagai Mt) merupakan kondisi persiapan yang melandasi keinginan pembawa acara untuk mendapatkan informasi yang ditanyakan sebagai kondisi ketulusan. Dengan demikian, pada esensinya, tindak direktif tersebut menjadi representasi upaya pembawa acara untuk mendapatkan informasi yang

diinginkan dari Poppy (sebagai Mt). Tuturan tersebut dilakukan untuk mewawancarai bintang tamu.

Data 09des.64.Dq

Andre : ~ ~ ~ kenapa bisa begitu?

Konteks :

Dituturkan oleh *Co-Host* (Andre) dengan posisi duduk satu tangan memegang tablet dan tangan satunya menunjuk ke arah Popy sesuai dengan ucapannya.

Koteks :

Andre : Saya denger katanya poppy ini.. berkeinginan banget mengadopsi anak.. ~ ~ ~

Sule : Anak.. anak apa dulu.. anak buaya apa anak apa.. harus jelas dulu..

Andre : Makanya kita tanya ni.. anak apa sebetulnya?

Sule : Anak orang? Apa anak buaya? Kenapa sih mau mengadopsi anak? Kenapa gak mau ngadopsi pelawak aja? (penonton tertawa)

Poppy : Gak ah itu.. gosip mungkin ya..

Data 09des.64.Dq, “*kenapa bisa begitu?*” oleh *Co-Host* (Andre) yang ditanyakan oleh *Co-Host* (Andre) merupakan kondisi isi proposisional. Kemudian ketidaktahuan *Co-Host* (sebagai P) mengenai jawaban pertanyaan itu dari Popy (sebagai Mt) merupakan kondisi persiapan yang melandasi keinginan *Co-Host* (Andre) untuk mendapatkan informasi yang ditanyakan sebagai kondisi ketulusan. Dengan demikian, pada esensinya, tindak direktif tersebut menjadi representasi upaya *Co-Host* (Andre) untuk mendapatkan informasi yang diinginkan dari Popy (sebagai Mt). Tuturan tersebut dilakukan untuk mewawancarai bintang tamu.

Data 10des.94.Dq

Andre : ~ ~ ~ kenapa anda memilih begitu? ~ ~ ~

Konteks :

Dituturkan oleh *Co-Host* dengan posisi berdiri dan berjalan kearah penonton dengan suara yang ditekan pada setiap katanya dan diikuti gerakan tangan.

Koteks :

Andre : Seperti yang kita tahu..anda dulu adalah drummer band mental lalu beralih ke vokalis melo, ~~~? Silakan...

Marcel : Saya dari kecil memang mendengarkan banyak musik jadi reverensi saya banyak.. kalau kenapa saya bisa main musik mental awalnya dulu ketika seumuran belasan tahun ada salah satu komunitas di bandung waktu main scetboard itu selalu di iringi dengan musik namanya scetpunk itu yang jadi motivasi kita ngeband.

Data 09des.64.Dq, “*kenapa anda memilih begitu*” oleh *Co-Host* (Andre) yang ditanyakan oleh *Co-Host* (Andre) merupakan kondisi isi proposisional. Kemudian ketidaktahuan *Co-Host* (sebagai P) mengenai jawaban pertanyaan itu dari Marcel (sebagai Mt) merupakan kondisi persiapan yang melandasi keinginan *Co-Host* (Andre) untuk mendapatkan informasi yang ditanyakan sebagai kondisi ketulusan. Dengan demikian, pada esensinya, tindak direktif tersebut menjadi representasi upaya *Co-Host* (Andre) untuk mendapatkan informasi yang diinginkan dari Marcel (sebagai Mt). Tuturan tersebut dilakukan untuk mewawancarai.

Data 11des.102.Dq

Sule : Mamang darimana itu bawa...

Konteks :

Dituturkan pembawa acara (Sule) dengan nada yang santai ketika melihat Mamang yang datang dengan membawa bola dengan pandangan kearah Mang Saswi yang akan duduk, posisi duduk kaki dilipat ke kaki satunya.

Koteks :

Sule : ~~~

Mamang : Ini mau keliling-keliling cari bakat le..jadi bakat yang terpendam..

Sule : Dulu terpecar sekarang terpendam..

Mamang : Jadi saya tuh mau cari pemain le..dulukan saya ada projet inde sekarang saya ingin melanjutkan proyek inde ini menjadi manajer.bagus le..

Peristiwa tuturan pada data 11des.102.Dq “*Mamang darimana itu bawa?*” Yang dituturkan oleh pembawa acara (sebagai P) merupakan isi proposisionalnya. Kemudian ketidaktahuan pembawa acara (sebagai P) mengenai jawaban pertanyaan itu dari Mamang (sebagai Mt) “*Ini mau keliling-keliling cari bakat le..jadi bakat yang terpendam*” yang merupakan kondisi persiapan yang melandasi keinginan pembawa acara (sebagai P) mendapatkan informasi yang dipertanyakan. Bertanya kepada Mamang (sebagai Mt) tentang apa yang Mamang lakukan saat ini dan Mamang menjawabnya merupakan sebagai kondisi ketulusan. Dengan demikian, pada esensinya, tindak direktif menjadi representasi upaya pembawa acara untuk mendapatkan informasi yang diinginkan dari Mamang. Tuturan tersebut dituturkan Sule sebagai pembawa acara untuk menghibur penonton dengan bertanya kepada Mamang yang datang dengan membawa map ketika Sule bersama bintang tamu. Tuturan tersebut dilakukan untuk improvisasi.

Data 09des.60.Dq

Sule : Tapi kebiasaan naik motor masih?

Konteks :

Dituturkan pembawa acara (Sule) dengan suara yang santai dengan duduk sedikit di kursi dengan pandangan ke arah Poppy dan tangan digerakan sesuai perkataannya.

Koteks :

Sule : ~~~

Poppy : Naik motor masih.. ojek..

Data 12des.136.Dq

Sule : Koleksi sepatu masih?

Konteks :

Dituturkan Sule sebagai pembawa acara duduk dikursi dengan kaki yang dilipat satu di atas kaki yang lain, nada suara yang santai dengan tangan yang digerak-gerakkan.

Koteks :

Sule : ~ ~ ~  
Anneke : Masih

Tuturan pada data 09des.60.Dq, "*Tapi kebiasaan naik motor masih?*" serta data 12des.136.Dq "*Koleksi sepatu masih?*" oleh pembawa acara (sule), yang ditanyakan oleh pembawa acara merupakan kondisi isi proposisional. Kemudian ketidaktahuan pembawa acara (sebagai P) mengenai jawaban pertanyaan itu dari Poppy dan Anneke (sebagai Mt) merupakan kondisi persiapan, yang melandasi keinginan pembawa acara untuk mendapatkan informasi yang ditanyakan sebagai kondisi ketulusan. Dengan demikian, pada esensinya, tindak direktif tersebut menjadi representasi upaya pembawa acara untuk mendapatkan informasi yang diinginkan dari Poppy dan Anneke (sebagai Mt). Tuturan tersebut dilakukan untuk mewawancarai bintang tamu.

Data 10des.83.Dq

Sule : Gimana ni kabarnya?  
Marcel : ~ ~ ~  
Sule : Rikma-rikma gimana?  
Marcel : ~ ~ ~

Konteks :

Dituturkan Sule sebagai pembawa acara dengan suara yang santai dan posisi sedikit duduk dikursi dengan tangan yang memegang kotak pandang kearah marcel.

Koteks :

Sule : ~ ~ ~  
Marcel : Baik-baik  
Sule : ~ ~ ~

Marcel : Rikma baik..kita lagi bagi-bagi tugas dulu ngurus anak yang ketiga

Data 11des.113.Dq

Andre : Terus gimana si kecil? Uda umur berapa sekarang?

Konteks :

Dituturkan *Co-Host* (Andre) dengan nada yang santai dan sedikit tersenyum dengan tangan yang digerakan sesuai ucapannya di tempat duduknya.

Koteks :

Andre : ~ ~ ~

Bayu : Uda umur 7 kelas 2 SD

Tuturan pada data 10des.83.Dq, “*Gimana ni kabarnya?*” dan “*Rikma-rikma gimana?*” serta data 11des.113.Dq “*Terus gimana si kecil? Uda umur berapa sekarang?*” oleh pembawa acara (sule) dan *Co-Host* (Andre) , yang ditanyakan oleh pembawa acara dan *Co-Host* merupakan kondisi isi proposisional. Kemudian ketidaktahuan pembawa acara dan *Co-Host* (sebagai P) mengenai jawaban pertanyaan itu dari Marcel dan Bayu (sebagai Mt) merupakan kondisi persiapan, yang melandasi keinginan pembawa acara dan *Co-Host* untuk mendapatkan informasi yang ditanyakan sebagai kondisi ketulusan. Dengan demikian, pada esensinya, tindak direktif tersebut menjadi representasi upaya pembawa acara dan *Co-Host* untuk mendapatkan informasi yang diinginkan dari Marcel dan Bayu (sebagai Mt). Tuturan tersebut dilakukan untuk mewawancarai bintang tamu.

#### 4.1.3 Requiremen

Requiremen adalah tindak direktif yang mengekspresikan perintah atau suruhan penutur berdasarkan kepercayaan bahwa ia memiliki kewenangan atau kedudukan lebih tinggi dari mitra tutur. Dalam hai ini, tuturan yang diucapkan penutur dijadikan alasan penuh bagi mitra tutur untuk bertindak sesuai keinginan

penutur. Tindak requiremen ciri-ciri dengan kaidah-kaidahnya. Kaidah-kaidah itu adalah sebagai berikut.

- Kaidah isi proposisional : P mengatakan sebagai suatu kebenaran suatu tindakan A yang harus dilakukan Mt.
- Kaidah persiapan : 1. Mt mampu melakukan A.  
2. P berwenang (posisi sosialnya di atas Mt) untuk menghendaki Mt melakukan A.  
3. Mt harus melakukan A atas kehendak P.
- Kaidah ketulusan : P menghendaki (dengan dasar kewenangannya) agar Mt melakukan A.
- Kaidah esensi : Menganggap upaya P (dengan kewenangannya terhadap Mt) agar Mt melakukan A.

Dalam realisasi tuturan pembawa acara “Ini Talkshow” ditemukan tindak direktif yang dapat dikategorikan sebagai requiremen sebagaimana terlihat pada tuturan berikut ini:

Data 07des.7.Dre

Sule : Ambilkan apa kek gitu!

Konteks:

Dituturkan oleh Sule sebagai pembawa acara dengan nada yang tinggi dan beranjak dari tempat duduknya, berdiri menghadap dapur melihat maya yang sedang mengambilkan surprise untuk Pasha.

Koteks :

Sule : “ Maya? May sini maya.”

Maya : “ Iya”

Sule : ~ ~ ~

Maya : “ Ini-ini bawa surprise.”

Pada contoh tuturan 07des.7.Dre merupakan tindak direktif requiremen isi proposional terungkap dengan jelas yakni “*ambilkan apa gitu kek?*”. Isi proposional diungkapkan oleh penutur (Sule) menyuruh mitra tutur (Maya) melakukan tindakan yang diperintahkan oleh penutur (Sule) yakin menyediakan atau membawakan

sesuatu untuk bintang tamu. Penyuruhan didasarkan anggapan bahwa mitra tutur (Maya) mampu melakukannya dan penutur (Sule) memiliki wewenang dalam acara tersebut untuk menyuruh mitra tutur (Maya) mengambilkan sesuatu tersebut. Ini merupakan kondisi persiapan sekaligus ketulusan tindak direktif. Kondisi esensinya yakin kehendak penutur (Sule) menyuruh mitra tutur (Maya) agar mengambilkan surprise. Tindak tutur direktif tersebut merupakan bentuk upaya mewujudkan kehendaknya itu. Tutaran tersebut dilakukan untuk improvisasi.

Data 13des.147.Dre

Sule : Na.. gitu semuanya kesini kalau gak kita yang kesana

Konteks :

Dituturkan oleh Sule sebagai pembawa acara dengan duduk santai dikursi dan suara yang santai muka menghadap Chelsea yang berbicara dengan kedua tangan digerakan mengikuti pembicaraan yang disampaikannya.

Koteks :

Chelsea : Nantilah kapan-kapan tetangga masa gitu berempat kesini..

Sule : ~ ~ ~

Chelsea : Boleh-boleh...bertamu kerumah sebelah..

Sule : Na..gitu syuting bareng lagi.. tambah intan

Isi proposisional data 13des.147.Dre adalah memerintah unuk datang berkunjung meskipun tidak dinyatakan secara eksplinsit, pembawa acara (sebagai P) mengharuskan Chelsea (sebagai Mt) mengajak pemeran tetangga masa gitu untuk hadir. “*Nantilah kapan-kapan tetangga masa gitu berempat kesini*” yang dituturkan oleh mitra tutur merupakan kondisi persiapan. Sedangkan kondisi ketulusan terdapat pada tuturan pembawa acara “*Na..gitu syuting bareng lagi.*”. hal tersebut penutur menghendaki agar mitra tutur melakukan perintahnya. Dengan demikian, bagi pembawa acara tindak direktif tersebut merupakan bentuk upaya, sesuai dengan wewenang atau perannya dalam acara Ini talkshow agar Chelsea sebagai bintang

tamu melakukan kehendak penutur ini menjadi kondisi esensinya. Tuturan tersebut dilakukan untuk mewawancarai bintang tamu.

Data 12des.133.Dre

Sule : Tolong bantu si mami mamang jadi assiten atau gak jadi maneger si mami karena si mami mau jadi artis sinetron ngetop..

Konteks :

Dituturkan oleh Sule sebagai pembawa acara ketika mamang mendekat dengan posisi berdiri dan dengan nada yang serius tangan digerak-gerakkan pandangan tajam ke arah mamang.

Koteks :

Sule : ~ ~ ~

Mamang : Siap-siap

Tuturan 12des.133.Dre “*Tolong bantu si mami mamang jadi assiten atau gak jadi maneger si mami karena si mami mau jadi artis sinetron ngetop,*” yang dituturkan oleh pembawa acara (sebagai P) melalui tindak direktif itu merupakan isi proposisional yang diinginkan untuk dilakukan mamang (sebagai Mt) dengan menyuruh mamang secara langsung. Pengharusan atau penyuruhan didasarkan anggapan bahwa mamang (Mt) mampu melakukan dan pembawa acara merasa memiliki wewenangan dalam acara tersebut untuk mengharuskan Mt memberikan pertolongan kepada Mami. Tuturan “*Siap-siap*” yang dituturkan Mamang ini merupakan kondisi persiapan sekaligus ketulusan tindak direktif ini. Dengan demikian, kondisi esensinya ialah tuturan tersebut atau tindak direktif tersebut merupakan bentuk upayanya pembawa acara (sebagai penutur), sesuai dengan wewenangnya terhadap acara tersebut, agar mamang melakukan atau memberi pertolongan kepada Mami untuk menjadi manegernya. Tuturan tersebut dilakukan untuk improvisasi.

Data 08des.36.Dre

Sule : ~ ~ ~ Tolong maya kasi makan-makanan yang bergizi atau gak dikasih tau ma maya, apalah mamang kan uda ikut seminar masalah kesehatan.

Konteks:

Dituturkan Sule sebagai pembawa acara dengan suara yang tegas dan beberapa segmen tutur (kata) ditekankan, pandang wajah yang serius ke arah mamang sambil menunjuk Mamang dengan sebuah map yang dipegangnya.

Koteks:

Sule : Mamang abis dari seminar kesehatan?  
 Mamang : Iya kebetulan tadi  
 Sule : Ohh berarti pas banget maya lagi sakit. ~ ~  
 Mamang : Ooh itumah kurang asupan aja lek.

Pada data 08des.36.Dre “*Tolong maya kasi makan-makanan yang bergizi atau gak dikasih tau ma maya*”, yang dituturkan oleh pembawa acara (sebagai P) melalui tindak direktif itu merupakan isi proposisional yang diinginkan untuk dilakukan mamang (sebagai Mt) dengan menyuruh mamang secara langsung. Pengharusan atau penyuruhan didasarkan anggapan bahwa mamang (Mt) mampu melakukan dan pembawa acara merasa memiliki wewenangan dalam acara tersebut untuk mengharuskan Mt memberikan pertolongan kepada maya. “*Ooh itumah kurang asupan aja lek*” yang dituturkan Mamang ini merupakan kondisi persiapan sekaligus ketulusan tindak direktif ini. Dengan demikian, kondisi esensinya ialah tuturan tersebut atau tindak direktif tersebut merupakan bentuk upayanya pembawa acara (sebagai penutur), sesuai dengan wewenangnya terhadap acara tersebut, agar mamang melakukan atau memberi pertolongan kepada maya yang sedang sakit.

Data 11des.110.Dre

Sule : Maya ambilin minum atu..

## Konteks :

Dituturkan oleh pembawa acara Sule dengan nada suara yang santai pandangan ke arah maya dengan menunjuk maya terus menunjuk dapur dengan posisi dari duduk sampai berdiri.

## Koteks :

Sule : ~ ~ ~

Maya : Oya lupa ya ampun..(berdiri menuju dapur)

Sule : Ini ada Dinda ada Bayu ada Wendy

Peristiwa tuturan pada data 13des.147.Dre isi proposisional adalah memerintah untuk mengambilkan minuman tuturan tersebut dinyatakan secara langsung kepada Maya, pembawa acara (sebagai P) mengharuskan Maya (sebagai Mt) mengambilkan minuman untuk bintang tamu. “*Oya lupa ya ampun..(berdiri menuju dapur)*” yang dituturkan oleh mitra tutur merupakan kondisi persiapan. Sedangkan kondisi ketulusan terdapat pada tuturan pembawa acara Ini ada “*Dinda ada Bayu ada Wendy*” hal tersebut penutur menghendaki agar mitra tutur melakukan perintahnya. Dengan demikian, bagi pembawa acara tindak direktif tersebut merupakan bentuk upaya, sesuai dengan wewenang atau perannya dalam acara “Ini TalkShow” agar Maya sebagai pembantu rumah tangga melakukan kehendak penutur ini menjadi kondisi esensinya. Tuturan tersebut dilakukan untuk improvisasi sebelum bertanya kepada bintang tamu.

#### 4.1.4 Prohibitif

Prohibitif adalah tindak direktif yang mengekspresikan keinginan penutur terhadap mitra tutur untuk tidak melakukan sesuatu. Dalam hal ini, penutur memiliki kepercayaan bahwa tuturan dan kedudukan dapat memberikan alasan yang kuat bagi mitra tutur untuk tidak melakukan sesuatu. Tindak prohibitif ciri-ciri dengan kaidah-kaidahnya. Kaidah-kaidah itu adalah sebagai berikut.

Kaidah isi proposisional : P mengatakan sebagai suatu kebenaran suatu tindakan A yang tidak boleh dilakukan Mt.

- Kaidah persiapan : 1. Mt mampu tidak melakukan A  
 2. Mt berwenang (posisi sosialnya di atas Mt) untuk menghendaki Mt tidak melakukan A.  
 3. Mt tidak melakukan A atas kehendak dan kewenangan P.
- Kaidah ketulusan : P menghendaki (berdasarkan saran keberwenangannya atas Mt) Mt tidak melakukan A.
- Kaidah esensi : Menganggap upaya P sebagai wewangnya terhadap Mt agar Mt tidak melakukan A.

Dalam realisasi tuturan pembawa acara “*Ini Talkshow*” ditemukan tindak direktif yang dapat dikategorikan sebagai prohibilitif sebagaimana terlihat pada tuturan berikut ini:

Data 08des.13.Dpro

Sule : Tahan dulu, nanti dulu, nanti dulu, baca ini dulu. (parto meneruskan membaca)

Konteks:

Dituturkan Sule sebagai pembawa acara dengan wajah yang serius dan tangannya diangkat, dihadapkan kearah penonton dengan suara yang lantang. ketika Parto mengambil dan memakai kacamata hitan, penonton berteriak-teriak membuat gaduh.

Koteks:

Sule : ~ ~ ~

Parto : Contoh aku biasanya minum jus pepaya, selada dan stroberi sebagai pengganti sarapan

Data 08des.13.Dpro, isi proposisional yang diungkapkan oleh pembawa acara (sebagai P) “*Tahan dulu, nanti dulu, nanti dulu, baca ini dulu.*” Apabila dihubungkan dengan konteksnya tuturan tersebut merupakan suatu kebenaran tindakan yang tidak boleh dilakukan mitra tutur. Pembawa acara (sebagai P) mempunyai wewenang untuk menghendaki mitra tutur tidak melakukan jenis tindakan mengganggu Parto yang

sedang membaca. Hal tersebut didasari oleh pembawa acara (sebagai P) yang memiliki posisi sosial di atas mitra tutur. Jadi, mitra tutur tidak melakukan jenis tindakan tersebut atas kehendak dan kewenangan penutur. Penonton diam dan Parto melanjutkan membacanya semua itu merupakan kondisi persiapan yang memperkuat kondisi ketulusan. Dengan demikian, kondisi esensinya ialah tindak tutur itu menjadi bentuk upaya pembawa acara mewujudkan keinginannya dengan melarang penonton untuk berhenti berteriak. Tuturan tersebut dilakukan untuk improvisasi.

Data 13des.140.Dpro

Sule : Nanti aja ngobrol dulu..~ ~ ~

Konteks :

Dituturkan pembawa acara kepada salah satu bintang tamu dengan duduk dan bersandar pada kursi pandangan ke arah Jesika dengan suara agak kesal dengan nada yang keras.

Koteks :

Jesika : Mas Andre kapan aku boleh nyanyi

Sule : Tadi uda

Jesika : Gak ini uda aku siapin teksnya

Sule : ~ ~ ~ dia lagi ngebet nyanyi soalnya..nanti ada segmen sendiri

Jesika : Gak kita bertiga uda siapin ini

Tuturan 13des.140.Dpro, isi proposisional yang diungkapkan oleh pembawa acara (sebagai P) “*Nanti aja ngobrol dulu*”. Apabila dihubungkan dengan konteksnya tuturan tersebut merupakan suatu kebenaran tindakan yang tidak boleh dilakukan Jesika (sebagai Mt). Pembawa acara (sebagai P) mempunyai wewenang untuk menghendaki mitra tutur tidak melakukan jenis tindakan menyanyi pada sesi itu. Hal tersebut didasari oleh pembawa acara (sebagai P) yang memiliki posisi sosial di atas mitra tutur. Jadi, mitra tutur tidak melakukan jenis tindakan tersebut atas kehendak dan kewenangan penutur. “*Gak kita bertiga uda siapin ini*” yang dituturkan Jesika (sebagai Mt) semua itu merupakan kondisi persiapan yang memperkuat kondisi ketulusan. Dengan demikian, kondisi esensinya ialah tindak tutur itu menjadi bentuk upaya pembawa acara mewujudkan keinginannya dengan membatasi Jesika untuk

bernyanyi karena ada segmen sendiri untuk acara bernyanyi. Tuturan tersebut dilakukan untuk improvisasi.

Data 09des.42.Dpro

Sule : Bukan masalah mengganggu, inikan rumah saya mang

Konteks :

Dituturkan Sule sebagai pembawa acara ketika datang dan melihat Mami, Haruka, Maya dan Mamang membuat gaduh di rumahnya dengan pandangan ke arah mereka dengan tajam suara yang keras, tangan menunjuk-nunjuk mereka.

Koteks :

Sule : ~ ~ ~

Mamang : Iya latihan di sini, izin.. izin.. bentar..

Andre : Masuk-masuk lagi

Sule : Lagian di sana lapangan lega no ngapain mesti di sini

Pada 09des.42.Dpro isi proposisionalnya tindak direktif yang diungkapkan pembawa acara (sebagai P) dalam tindak tuturnya adalah “*Bukan masalah mengganggu*”. Apabila dihubungkan dengan konteksnya Sule sebagai pembawa acara datang dan melihat Mami, Haruka, Maya dan Mamang membuat gaduh dirumahnya dengan pandangan ke arah mereka dengan tajam suara yang keras, tangan menunjuk-nunjuk mereka. Mengganggu merupakan masalah yang dihadapi oleh pembawa acara untuk diungkapkan kepada mitra tutur, jadi yang diinginkan oleh pembawa acara melarang tindakan yang akan dilakukan oleh Mami, Haruka, Maya dan Mamang. Pembawa acara tentu memiliki wewenang untuk melarang tindakan yang tidak semestinya dilakukan oleh Mami, Haruka, Maya dan Mamang. Semua itu merupakan kondisi persiapan yang memperkuat kondisi ketulusan. Dengan demikian pula, kondisi esensinya tindak direktif ini adalah tindak tutur pembawa acara tersebut merupakan bentuk upayanya agar Mami, Haruka, Maya dan Mamang menghentikan acara tersebut. Tuturan tersebut dilakukan untuk improvisasi di awal acara.

Data 09des.44.Dpro

Sule : Kalau latihan jangan di sini mang, ~ ~ ~

Konteks :

Dituturkan Sule sebagai pembawa acara ketika datang dan melihat Mami, Haruka, Maya dan Mamang membuat gaduh di rumahnya dengan pandangan ke arah mereka dengan tajam suara yang keras, tangan menunjuk-nunjuk mereka.

Koteks :

Andre : Kirain masuk sini semua uda bersih.. tau tau trio wakwau ada di sini..

Sule : ~ ~ ~ boleh mah kalau latihan.. Cuma inikan lega mang.. ini kan 40 hektar buat apa ini mang..

Mamang : Ya.. di sini yang paling adem lek.. kan lumayan.. AC gitu

Pada 09des.44.Dpro isi proposisionalnya tindak direktif yang diungkapkan pembawa acara (sebagai P) dalam tindak tuturnya adalah 09des.44.Dpro “*Kalau latihan jangan di sini mang.*” Apabila dihubungkan dengan konteksnya Sule sebagai pembawa acara datang dan melihat Mami, Haruka, Maya dan Mamang membuat gaduh dirumahnya dengan pandangan ke arah mereka dengan tajam suara yang keras, tangan menunjuk-nunjuk mereka. Jangan di sini merupakan masalah yang dihadapi oleh pembawa acara untuk diungkapkan kepada mitra tutur, jadi yang diinginkan oleh pembawa acara melarang latihan yang akan dilakukan oleh Mami, Haruka, Maya dan Mamang. Pembawa acara tentu memiliki wewenang untuk melarang tindakan yang tidak semestinya dilakukan oleh Mami, Haruka, Maya dan Mamang. Semua itu merupakan kondisi persiapan yang memperkuat kondisi ketulusan. Dengan demikian pula, kondisi esensinya tindak direktif ini adalah tindak tutur pembawa acara tersebut merupakan bentuk upayanya agar Mami, Haruka, Maya dan Mamang melarang latihan tidak dilaksanakan di sini (ruang tamu). Tuturan tersebut dilakukan untuk improvisasi ketika acara akan di mulai.

#### 4.1.5 Permisif

Permisif merupakan tindak direktif yang mengekspresikan pembolehan penutur (yang menempatkan status dirinya di atas mitra tutur) kepada mitra tutur untuk melakukan sesuatu. Tindak direktif permisif dapat dianggap sebagai kebalikan dari tindak direktif prohibitif. Dalam hal ini, penutur memberikan kebebasan kepada mitra tutur untuk melakukan tindakan. Tindak Permisif ciri-ciri dengan kaidah-kaidahnya. Kaidah-kaidah itu adalah sebagai berikut.

- Kaidah isi proposisional : P mengatakan sebagai suatu kebenaran suatu tindakan yang boleh dilakukan Mt.
- Kaidah persiapan : 1. Mt mampu dan ingin melakukan A.  
2. P berwenang (posisi sosialnya di atas Mt) untuk membolehkan atau mengizinkan Mt melakukan A.  
3. Mt melakukan A atas keinginannya yang diizinkan P.
- Kaidah ketulusan : P membolehkan/mengizinkan Mt untuk melakukan kainginannya sendiri A.
- Kaidah esensi : Menganggap sebagai persetujuan P terhadap Mt yang menginginkan melakukan A.

Berdasarkan kaidah-kaidah tersebut, tindak direktif yang dapat dikategorikan sebagai permisif cukup banyak. Di antaranya adalah sebagai berikut:

Data 08des.22.Dpre

Sule : Silahkan diminum?

Konteks:

Dituturkan oleh Sule, sebagai pembawa acara ketika Maya yang berperan sebagai asisten rumah tangga datang dengan membawa teh dan menyajikan teh kepada bintang tamu. Dengan posisi berdiri, bergerak kearah meja dengan menunjuk teh yang disajikan oleh Maya dan mengambil teh Parto kemudian diberikan kepada Parto.

Koteks:

Maya : Silahkan?

Sule : ~ ~ ~ (sambil mengambil teh parto) Ini namanya teh asoy geboy.  
Parto : (mengambil teh)

Data 08des.22.Dpre, dilihat dari konteks dan koteksnya isi proposisional yang diungkapkan pada data 08des.22.Dpre adalah “*Silahkan diminum?*”. Sebagai kondisi persiapan Parto (sebagai Mt) mampu dan ingin melakukan hal tersebut dengan mengambil teh yang diberikan oleh Sule (sebagai P). Sebagai pihak yang berwenang untuk membolehkan atau mengizinkan mitra tutur untuk melakukan jenis tindakan (meminum teh) pembawa acara mengizinkan dengan cara menuturkan “*Silahkan diminum*”. Dengan demikian, yang menjadi kondisi ketulusan adalah pembawa acara mengizinkan Parto (sebagai Mt) untuk melakukan hal tersebut, sedangkan kondisi esensinya adalah pada tuturan *Silahkan diminum* merupakan upaya pembawa acara agar Parto (sebagai Mt) melakukan keinginannya dengan mengambil dan meminum teh yang diberikan oleh Sule. Tuturan tersebut dilakukan untuk improvisasi.

Data 10des.80.Dpre

Sule : Thank you-thank you... silakan beri tepuk tangan yang meriah lagi..

Konteks :

Dituturkan Sule sebagai pembawa acara dengan berdiri ditempat *Co.Host* dengan suara yang lantang dan bersemangat, tubuh sesekali menghadap ke arah penonton dengan tangan di angkat ketika meneriakkan kata-katanya.

Koteks :

Sule : ~ ~ ~  
Penonton : (bertepuk tangan, berteriak dan bersiul)  
Sule : Ok luar biasa pada malam hari ini kita kedatangan penonton dari kota kembang bandung  
Penonton : (bertepuk tangan, berteriak dan bersiul)

Data 10des.80.Dpre, dilihat dari konteks dan koteksnya isi proposisional yang diungkapkan pada data 10des.80.Dpre adalah “*silakan beri tepuk tangan yang meriah lagi*”. Sebagai kondisi persiapan Penonto (sebagai Mt) mampu dan ingin melakukan hal tersebut dengan bertepuk tangan, berteriak dan bersiul yang diberikan aba-aba oleh Sule (sebagai P). Sebagai pihak yang berwenang untuk membolehkan atau mengizinkan mitra tutur untuk melakukan jenis tindakan (bertepuk tangan, berteriak dan bersiul) pembawa acara mengizinkan dengan cara melakukan gerakan dengan mengangkat tanganya di setiap kata dihadapan penonton (sebagai Mt). Dengan demikian, yang menjadi kondisi ketulusan adalah pembawa acara mengizinkan Penonton (sebagai Mt) untuk melakukan hal tersebut, sedangkan kondisi esensinya adalah pada gerakan pembawa acara dengan mengangkat tanganya disetiap kata-kata dihadapan penonton (sebagai Mt) hal tersebut merupakan upaya pembawa acara agar Penonton (sebagai Mt) melakukan keinginannya dengan bertepuk tangan, berteriak dan bersiul sesuai aba-aba yang diberikan oleh Sule. Tuturan tersebut dilakukan untuk menghibur penonton.

Data 12des.132.Dpre

Sule : Boleh boleh mi..~ ~ ~

Konteks :

Dituturkan oleh Sule sebagai pembawa acara dengan bersandar dikursi dengan tatapan kearah mami dengan nada yang santai sesekali tangan menuju ke arah jesika dan mami sesuai ucapannya diakhir pembicaraan mengangguk-anggukan kepalanya.

Koteks :

Mami : Sekarang kalau bisa gitu Mami mau latihan dulu ya  
 Sule : ~ ~ ~ ni jesika sinetronya banyak FTVnya juga banyak  
 Mami : Iya iya mau latihan dulu  
 Sule : Gak papa

Data 12des.132.Dpre, dilihat dari konteks dan koteksnya isi proposisional yang diungkapkan pada data Data 12des.132.Dpre adalah “*Boleh boleh mi.*” Sebagai

kondisi persiapan Mami (sebagai Mt) mampu dan ingin melakukan hal tersebut sesuai dengan yang dituturkan oleh mitra tutur yaitu “*Iya iya mau latihan dulu*” setelah diperbolehkan oleh Sule (pembawa acara sebagai P). Sebagai pihak yang berwenang untuk membolehkan atau mengizinkan mitra tutur untuk melakukan jenis tindakan tersebut pembawa acara membolehkan sesuai dengan tuturannya “*Gak papa*” dan dengan cara menganggu-anggukan kepalanya di akhir pembicaraannya. Dengan demikian, yang menjadi kondisi ketulusan adalah pembawa acara membolehkan Mami (sebagai Mt) untuk melakukan hal tersebut, sedangkan kondisi esensinya adalah pada tuturan pembawa acara “*Gak papa*” dan dengan cara menganggu-anggukan kepalanya di akhir pembicaraannya hal tersebut merupakan upaya pembawa acara agar Mami (sebagai Mt) melakukan keinginannya dengan berlatih ingin menjadi artis seperti Jesika setelah diperbolehkan oleh Sule. Tuturan tersebut dilakukan untuk improvisasi.

#### 4.1.6 Advisoris

Advisoris merupakan tindak direktif yang mengekspresikan pemberian penguatan, keyakinan penutur kepada mitra tutur atas keinginannya untuk melakukan sesuatu. Tindakan ini berupa pemberian saran penutur kepada mitra tutur. Dalam hal ini, penutur percaya bahwa mitra tutur dapat melakukan tindakan karena ada beberapa alasan yang cukup menyakinkan mitra tutur untuk bertindak. Tindak Permisif ciri-ciri dengan kaidah-kaidahnya. Kaidah-kaidah itu adalah sebagai berikut.

Kaidah isi proposisional : P mengatakan sebagai suatu kebenaran suatu tindakan tertentu yang dinasihatkan, diingatkan, disarankan, atau diusulkan untuk dilakukan Mt.

Kaidah persiapan : 1. Mt mampu melakukan A.  
2. P cukup beralasan untuk menyarankan Mt melakukan A.  
3. Mt cukup beralasan untuk melakukan A atas saran P.

Kaidah ketulusan : P menyarankan atau menasihatkan Mt untuk melakukan A.

Kaidah esensi : Menganggap uapaya P agar Mt mau melakukan A.

Berdasarkan kaidah-kaidah tersebut, tindak direktif yang dapat dikategorikan sebagai *advisoris* cukup banyak. Di antaranya adalah sebagai berikut:

Data 07des.3.Da

Sule : Yauda ni ada ungu kalau mau ajak aja ngobrol aja sama ungu..

Konteks :

Dituturkan Sule sebagai pembawa acara memandangkan ke arah Mamang dengan nada yang serius dengan posisi duduk dan tangan memegang map.

Koteks :

Ungu : IO inven organiser

Sule : ~ ~ ~

Mamang : Bisalah ya mungkin ada waktu..

Ungu : Bisa...

Peristiwa tuturan pada data 07des.3.Da, yang menjadi isi proposisionalnya adalah pembawa acara Sule (sebagai P) mengatakan suatu kebenaran untuk bicara sama ungu. Seperti yang dituturkannya “*Yauda ni ada ungu kalau mau ajak aja ngobrol aja sama ungu*”. Kondisi persiapannya Mamang mampu melakukan usulan atau saran dari pembawa acara (sebagai P) dengan mengajak ngobrol ungu hal tersebut bisa dilihat pada tuturan Mamang “*Bisalah ya mungkin ada waktu*”. Tuturan pembawa acara “*Yauda ni ada ungu kalau mau ajak aja ngobrol aja sama ungu*” tersebut cukup beralasan untuk mengusulkan atau menyarankan Mamang untuk melakukan hal tersebut dan Mamang mampu melakukannya. Semua itu merupakan kondisi ketulusan sekaligus esensinya. Tuturan tersebut dilakukan untuk improvisasi.

Data 07des.4.Da

Sule : Yauda Mamang koordinasi dulu dan ke managemen gak bisa langsung gini ma..

Konteks :

Dituturkan pembawa acara dengan memandangan ke arah Mamang dengan nada yang serius dengan posisi duduk dan tangan memegang map.

Koteks :

Sule : ~ ~ ~

Mamang : Ya bisalah diatur..

Peristiwa tuturan pada data 07des.4.Da, yang menjadi isi proposisionalnya adalah pembawa acara Sule (sebagai P) mengatakan suatu kebenaran bahwa harus koordinasi dulu dengan managemen tidak bisa langsung. Seperti yang dituturkannya *“Yauda Mamang koordinasi dulu dan ke managemen gak bisa langsung gini ma”*. Kondisi persiapannya Mamang mampu melakukan saran dari pembawa acara (sebagai P) dengan cara koordinasi dulu dengan managemen hal tersebut bisa dilihat pada tuturan Mamang *“Ya bisalah diatur”*. Tuturan pembawa acara *“Yauda Mamang koordinasi dulu dan ke managemen gak bisa langsung gini ma”* tersebut cukup beralasan untuk menyarankan Mamang untuk melakukan hal tersebut dan Mamang mampu melakukannya. Semua itu merupakan kondisi ketulusan sekaligus esensinya.

Data 08des.29.Da

Sule : Maya, coba konsultasi ini (menunjuk nunung) ~ ~ ~

Konteks:

Dituturkan oleh Sule sebagai pembawa acara dengan beberapa segmen tutur (kata) yang ditekankan dan diulang-ulang, dan wajah serius memandang maya sambil sesekali menunjuk dan memegang bahu Nunung.

Koteks:

Sule : ~ ~ ~ Ini klo masalah penyakit, ini dia banyak penyakitnya.

Maya : Sehat

Sule : Maksud saya dia tahu tentang penyakit. Begitu...

Maya : Ini apa.... ini emang suka ngemil ya.. suka apa-apa dipanggil.  
(bertanya ke nunung)

Data 08des.29.Da, berdasarkan wujud konteks dan koteksnya, isi proposisionalnya adalah pembawa acara (sebagai P) mengatakan suatu kebenaran yang diingatkan oleh Maya (sebagai Mt) pada tuturan “*sehat*” kata yang ditujukan kepada Nunung. Kondisi persiapan dapat dijelaskan pada tuturan pembawa acara “*Maksud saya dia tahu tentang penyakit. Begitu..*” tuturan tersebut cukup beralasan untuk menyarankan Maya (sebagai Mt) untuk konsultasi atas saran penutur. Kondisi persiapan ini memperkuat maksud pembawa acara untuk mengingatkan Maya (sebagai Mt) dengan tindak tutur tersebut sebagai kondisi ketulusan sekaligus esensinya. Tuturan tersebut dilakukan untuk improvisasi disela-sela wawancara dengan bintang tamu.

Data 08des.30.Da

Sule : Mbak nunung, ingat ga dengan ini?

Konteks :

Dituturkan Sule sebagai pembawa acara dengan suara yang santai dan tersenyum, berdiri sambil mengambil ember yang dibawa oleh Andre kemudian diletakan dikepalanya terus berjoget.

Koteks :

Sule : ~ ~ ~

Nunung : Iya

Sule : Lagunya masih inget gak?

Peristiwa tuturan pada data 08des.30.Da, dilihat dari konteks dan koteksnya isi proposisional adalah “*Mbak Nunung, ingat ga dengan ini?*” Sebagai kondisi persiapan Nunung (sebagai Mt) mampu dan ingin mengingat hal tersebut dengan melihat gerakan yang dilakukan oleh Sule (sebagai P). Sebagai pihak yang berwenang untuk membolehkan atau mengizinkan mitra tutur untuk melakukan jenis tindakan (mengingat) pembawa acara melakukan gerakan dengan cara berdiri

sambil ember diletakkan dan berjoget. Dengan demikian, yang menjadi kondisi ketulusan adalah pembawa acara menginginkan Nunung (sebagai Mt) untuk mengingat hal tersebut, sedangkan kondisi esensinya adalah pada pembawa acara melakukan gerakan dengan cara berdiri sambil ember diletakkan dan berjoget merupakan upaya pembawa acara agar Nunung (sebagai Mt) mengingat sesuatu dengan kode dari pembawa acara tersebut. Tuturan tersebut dilakukan untuk menghibur penonton.

Data 13des.152.Da

Sule : Bila perlu harus berbeda..kayak ini mengangkat budaya indonesia band di satuin ama apa apa kecapu atau apa gitu..

Konteks :

Dituturkan oleh Sule sebagai pembawa acara dengan beranjak dari tempat duduknya, duduk sedikit di ujung kursi dengan punggung tegak muka yang serius menghadap mamang saswi nada suara lebih ditekan kedua tangan digerakkan mengikuti setiap kata yang disampaikan.

Koteks :

Sule : ~ ~ ~  
 Mamang : Ini ama calung  
 Sule : Oohh.. ama calung  
 Mami : Itu-itu dengari sule..

Pada 13des.152.Da, yang menjadi isi proposisionalnya adalah pembawa acara Sule (sebagai P) mengatakan suatu kebenaran bahwa mengangkat budaya Indonesia itu perlu dilakukan. Seperti yang dituturkannya “*Bila perlu harus berbeda..kayak ini mengangkat budaya indonesia band di satuin ama apa apa kecapu atau apa gitu*”. Kondisi persiapannya Mamang mampu melakukan saran dari penutur dengan menggabungkan budaya Indonesia dengan band hal tersebut bisa dilihat pada tuturan Mamang “*Ini ama calung*”. Tuturan pembawa acara “*Bila perlu harus berbeda..kayak ini mengangkat budaya indonesia band di satuin ama apa apa*

*kecapi atau apa gitu*”tersebut cukup beralasan untuk menyarankan Mamang untuk melakukan hal tersebut dan Mamang mampu melakukannya. Semua itu merupakan kondisi ketulusan sekaligus esensinya. Tuturan tersebut dilakukan untuk mewawancarai bintang tamu.

Data 11des.103.Da

Sule : Kalau Mamang jadi meneger harus ada bintangnya..

Konteks :

Dituturkan Sule sebagai pembawa acara dengan memandang tajam dan serius ke Mamang dengan nada suara yang keras dan satu tangan menunjuk-nunjuk kearah mamang kemudian mencari saku.

Koteks :

Sule : ~ ~ ~

Mamang : Ada sudah ada le

Sule : Uda ditandain... Bener ya.. ok kalau mamang memang bener-bener mau jadi maneger ok saya modalin..berapa butuh modal..

Mamang : 125

Dari data 11des.103.Da, berdasarkan wujud konteks dan koteksnya, isi proposisionalnya adalah pembawa acara (sebagai P) mengatakan suatu kebenaran untuk menasehati dan mengingatkan Mamang (sebagai Mt) pada tuturan “*Kalau Mamang jadi meneger harus ada bintangnya*”. Kondisi persiapan dapat dijelaskan pada tuturan Mamang (sebagai Mt) “*Ada sudah ada le*”. Tuturan pembawa acara “*Kalau Mamang jadi meneger harus ada bintangnya*”. tersebut cukup beralasan untuk menasihati dan mengingatkan Mamang (sebagai Mt) untuk mencari bintang sebelum menjadi maneger. Kondisi persiapan ini memperkuat maksud pembawa acara untuk menasehati dan mengingatkan Mamang (sebagai Mt) dengan tindak tutur tersebut sebagai kondisi ketulusan sekaligus esensinya. Tuturan tersebut dilakukan untuk improvisasi.

Data 13des.167.Da

Sule : Ajak Chelsea biar tahu band-band Mamang..ayo,..

Konteks :

Dituturkan Sule sebagai pembawa acara yang beranjak dari tempat duduknya dan berdiri di depan dengan nadas uara yang gembira muka yang gembira menghadap mang Saswi dengan tangan yang memegang tangan Chelsea.

Koteks :

Sule : Chelsea ini kan seniman seniawati jadi biar tahu band-band  
 Chelsea : Iya-iya  
 Sule : ~ ~ ~  
 Mamang : iya le..

Data 13des.167.Da, berdasarkan wujud konteks dan koteksnya, isi proposisionalnya adalah pembawa acara (sebagai P) mengatakan suatu kebenaran yang disarankan kepada Mamang (sebagai Mt) pada tuturan “*Ajak Chelsea biar tahu band-band Mamang..ayo..*”. Kondisi persiapan dapat dijelaskan pada tuturan pembawa acara “*Chelsea ini kan seniman seniawati jadi biar tahu band-band.*”. tuturan tersebut cukup beralasan untuk menyarankan Mamang (sebagai Mt) untuk mengajak Chelsea untuk ikut melihat band Mamang. Kondisi persiapan ini memperkuat maksud pembawa acara untuk menyarankan Mamang (sebagai Mt) dengan tindak tutur tersebut sebagai kondisi ketulusan sekaligus esensinya. Tuturan tersebut dilakukan untuk improvisasi.

#### 4.2 Modus Tindak direktif

Berdasarkan klasifikasi modus yang dikemukakan oleh Chaer, ditemukan modus tindak tutur direktif pada dialog pembawa acara Ini Talkshow di televisi. Modus tindak tutur tersebut terdiri atas (1) modus deklaratif, (2) modus optatif, (3) modus imperatif, (4) modus introgatif, (5) modus obligatif, dan (6) desideratif

#### 4.2.1 Modus Deklaratif

Modus deklaratif merupakan modus yang menunjukkan sikap objektif atau netral. Modus deklaratif ini berisi pernyataan mengenai sesuatu yang merupakan berita atau informasi bagi pendengarnya. Berikut data tindak direktif pada pembawa acara Ini Talkshow.

Pada data 08des.11.Dr merupakan tindak direktif requensitif yang menggunakan modus deklaratif. Dilihat dari tuturan Sule sebagai pembawa acara yang menunjukkan sikap objektif atau netral. Hal tersebut terlihat pada tuturannya “*Kita langsung ngobrol-ngobrol saja*”. Dari tuturan tersebut penutur (pembawa acara) memberikan pernyataan yang berupa informasi kepada pendengar tentang acara selanjutnya.

Peristiwa tuturan pembawa acara pada data 13des.147.Dre juga menggunakan modus deklaratif. Hal tersebut dapat dilihat dari tuturan Sule “*Na.. gitu semuanya kesini kalau gak kita yang kesana*”. Pada tuturan tersebut pembawa acara (Sule) tidak memihak kepada siapa saja dan netral karena dalam tuturan tersebut terdapat kata *kalau* yang berfungsi untuk tidak memihak salah satunya.

#### 4.2.2 Modus Optatif

Modus optatif merupakan modus yang menunjukkan harapan atau permohonan. Contoh modus optatif adalah pernyataan untuk minta tolong, permintaan maaf, dan sebagainya. Berikut data tindak direktif pada pembawa acara Ini Talkshow.

Pada tuturan pembawa acara Ini Talkshow data 08des.36.Dre merupakan tindak direktif requiremen menggunakan modus optatif. Hal tersebut bisa dilihat pada tuturan Sule (pembawa acara) “*Ohh berarti pas banget maya lagi sakit. Tolong maya kasi makan-makanan yang bergizi atau gak dikasih tau ma maya, apalah mamang kan uda ikut seminar masalah kesehatan*”. Dari tuturan tersebut penutur memerintah

Mamang untuk menolong Maya yang sedang sakit. Hal ini ditandai dengan penggunaan kata “*tolong*” pada kalimat tersebut yang menunjukkan bahwa tuturan tersebut termasuk kalimat perintah.

Peristiwa tuturan pembawa acara Ini Talkshow pada data 12des.133.Dre juga tindak direktif requiremen menggunakan modus optatif. Hal tersebut bisa dilihat pada tuturan Sule (pembawa acara) “*Tolong bantu si mami mamang jadi assiten atau gak jadi maneger si mami karena si mami mau jadi artis sinetron ngetop..*”. Dari tuturan tersebut pembawa acara (sebagai P) memerintah Mamang untuk menjadi manager Mami. Hal ini ditandai dengan penggunaan kata “*tolong*” pada kalimat tersebut yang menunjukkan bahwa tuturan tersebut termasuk kalimat perintah.

Peristiwa tuturan pembawa acara Ini Talkshow pada data 09des.76.Dr tindak direktif requensitif yang menggunakan modus optatif. Hal tersebut bisa dilihat pada tuturan Sule (pembawa acara) “*Pastilah.. kita sebagai teman, sahabat selalu mendoakan agar.. bisa sukses nanti di sana.. tapi katanya ada hal yang tertunda dari mulai tahun 1999 katanya sama seseorang..*”. Dari tuturan tersebut pembawa acara (sebagai P) memohon dan berharap bisa mendoakan sahabatnya. Hal ini ditandai dengan penggunaan kata “*mendoakan*” pada kalimat tersebut yang menunjukkan bahwa tuturan tersebut termasuk harapan.

Pada data 11des.119.Dr tuturan pembawa acara yaitu “*Amin...luar biasa..kita doakan tahun 2015 kita akan lebih baik lagi ya..*”. dan pada data 12des.123.Dr “*Mari kita doakan orang yang sakit dirumah sakit cepat sembuh.. amiin ya robalalain*” kedua tuturan requensitif tersebut mengandung modus optatif. Pada kedua tuturan tersebut menyatakan permohonan dan harapan untuk pembawa acara terhadap mitra tuturnya. Hal ini ditandai dengan penggunaan kalimat “*mari kita doakan*”.

### 4.2.3 Modus Imperatif

Modus imperatif merupakan modus yang menyatakan perintah, larangan, atau tegahan. Berikut data tindak direktif pada pembawa acara Ini Talkshow.

Pada tuturan 13des.140.Dpro merupakan tindak direktif prohibilitif dengan modus imperatif dapat dilihat dari tuturan Sule sebagai pembawa acara "*Nanti aja ngobrol dulu..dia lagi ngebet nyanyi soalnya..nanti ada segmen sendiri*" hal tersebut merupakan tuturan yang mengandung modus imperatif. Tuturan tersebut menyatakan larangan kepada Jesika untuk menundah Jesika untuk tidak menyanyi. Hal ini ditandai dengan kalimat "*Nanti aja ngobrol dulu*".

Pada data 09des.44.Dpro merupakan tindak direktif prohibilitif dengan modus imperatif dapat dilihat dari tuturan Sule sebagai pembawa acara "*Kalau latihan jangan di sini mang*" hal tersebut merupakan tuturan yang mengandung modus imperatif. Tuturan tersebut menyatakan larangan kepada Mamang untuk tidak latihan disini (ruang tamu). Hal ini ditandai dengan kata "*jangan*".

Data 08des.13.Dpro merupakan tindak direktif prohibilitif dengan modus imperatif dapat dilihat dari tuturan Sule sebagai pembawa acara "*Tahan dulu, nanti dulu, nanti dulu, baca ini dulu*" hal tersebut merupakan tuturan yang mengandung modus imperatif. Tuturan tersebut menyatakan larangan kepada penonton untuk tidak membuat gaduh Hal ini ditandai dengan kata "*Tahan dulu, nanti dulu*".

Data 08des.29.Da juga ditemukan modus imperatif yaitu pada tuturan "*Maya, coba konsultasi ini*". Pada tuturan tersebut penutur memerintah agar Maya konsultasi kepada Nunung. Hal itu ditandai dengan penggunaan kata "*coba*" yang merupakan kata perintah.

Data 08des.22.Dpre dan Data 10des.80.Dpre tindak direktif permisif yang menggunakan modus imperatif. Hal ini dapat dilihat dari tuturan pembawa acara yaitu "*Silahkan diminum?*" dan "*Thank you-thank you... silakan beri tepuk tangan*".

*yang meriah lagi..*”. pada tuturan tersebut Sule (sebagai P) memerintahkan mitra tutur untuk meminum dan bertepuk tangan. Hal tersebut ditandai oleh kata “*Silahkan*”.

#### 4.2.4 Modus Introgatif

Modus introgatif merupakan modus yang menyatakan pertanyaan. Pertanyaan yang diajukan dapat berupa pertanyaan mengenai alasan suatu tindakan, pertanyaan mengenai sesuatu. Berikut data tindak direktif pada pembawa acara Ini Talkshow.

Pada tuturan pembawa acara Ini Talkshow pada Data 08des.15.Dq terdapat modus Interogatif tuturan tersebut dituturkan oleh pembawa acara yaitu “*siapa saja?*”. Pada tuturan tersebut menyatakan pertanyaan pembawa acara (penutur) kepada Nunung (mitra tutur) tentang siapa saja yang ikut promo single tersebut. Hal ini sudah jelas dengan kalimat tanya “*siapa saja?*” yang merupakan kalimat untuk menanyakan sesuatu kepada mitra tutur.

Modus introgatif juga terdapat pada data 08des.28.Dq tuturan tersebut *Maya kenapa kok keliatannya lemes, lunglai begitu?* Dituturkan oleh pembawa acara ketika melihat Maya yang lemes. Tuturan tersebut dikatakan modus introgatif karena terdapat kata *kenapa*. kata *kenapa* yang digunakan untuk mengetahui suatu masalah yang dihadapi oleh mitra tutur.

Data 09des.60.Dq dan Data 12des.136.Dq tuturan pembawa acara Ini Talkshow “*Tapi kebiasaan naik motor masih?*” dan “*Koleksi sepatu masih?*” merupakan tuturan yang mengandung modus introgatif. Data 09des.60.Dq menyatakan pertanyaan tentang kebiasaan naik motor. Sedangkan, Data 12des.136.Dq menyatakan pertanyaan tentang koleksi sepatunya. Hal itu sama-sama ditandai dengan penggunaan kata “*masih*”.

Peristiwa tuturan pada data 09des.59.Dq yaitu “*kenapa selalu.. gak capek gonta-ganti begitu?*” dan data 09des.64.Dq yaitu “*kenapa bisa begitu?*” tuturan tersebut juga mengandung modus interogatif. Pada tuturan data 09des.59.Dq

menyatakan pertanyaan Sule (sebagai P) tentang keheranannya terhadap mitra tuturnya (Poppy) yang selalu ganti-ganti model rambut. Sedangkan data 09des.64.Dq menyatakan pertanyaan Andre (sebagai P) tentang keingintahuan terhadap Poppy (sebagai Mt) yang memelihara anjing. Kedua tuturan tersebut sama-sama ditandai dengan menggunakan kata tanya “*kenapa?*”.

#### **4.2.5 Modus Obligatif**

Modus obligatif merupakan modus yang menyatakan keharusan. Berikut data tindak direktif pada pembawa acara Ini Talkshow.

Pada dialog pembawa acara Ini Talkshow yang terdapat tindak direktif pada Data 11des.103.Da terdapat modus obligatif yang terdapat pada tuturan Sule yaitu “*Kalau Mamang jadi meneger harus ada bintangnya*”. Pada tuturan tersebut yang menyatakan keharusan ketika akan menjadi maneger harus punya bintang. Hal ini ditandai dengan kata “*harus*” yang menyatakan keharusan.

Modus obligatif juga terdapat Pada dialog pembawa acara ini talkshow yang terdapat tindak direktif pada Data 13des.152.Da yaitu pada tuturan Sule “*Bila perlu harus berbeda kayak ini mengangakat budaya indonesia band di satuin ama apa apa kecapi atau apa gitu*”. Pada tuturan tersebut yang menyatakan keharusan ketika Mamang akan mebuat band harus berbeda dengan yang lain. Hal ini ditandai dengan kata “*harus*” yang menyatakan keharusan.

#### **4.2.6 Modus Desideratif**

Modus desideratif merupakan modus yang menyatakan keinginan atau kemauan. Berikut data tindak direktif pada pembawa acara Ini Talkshow.

Pada dialog pembawa acara Ini Talkshow yang terdapat tindak direktif pada data 13des.167.Da terdapat modus desideratif yang terdapat pada tuturan Sule yaitu : “*Ajak Chelsea biar tahu band-band Mamang..ayo,..*”. Pada tuturan tersebut keinginan penutur (pembawa acara) untuk menyarankan Mamang mengajak Chelsea

melihat band-band Mamang. Hal ini ditandai dengan kata “*ajak*” yang menyatakan keinginan.



## BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas dua hal, yaitu (1) simpulan hasil penelitian dan (2) saran mengenai kemungkinan penelitian lanjutan dan pemanfaatan hasil penelitian untuk menambah wawasan mengenai tindak direktif bagi pembaca dan mahasiswa di perguruan tinggi.

### 5.1 Kesimpulan

Berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian ini, realisasi tindak direktif dalam pembawa acara *“Ini Talkshow”* di televisi yang muncul cukup banyak dan beragam. Keragaman tersebut berdasarkan jenis tindak direktif dan modus tindak direktif.

Tuturan yang digunakan pembawa acara di *“Ini Talkshow”* banyak menggunakan tindak direktif yaitu tindak direktif reguesitif yang digunakan pembawa acara ketika mengekspresikan keinginan dan harapan kepada bintang tamu dan penonton. Tindak direktif quesitif yang digunakan pembawa acara untuk bertanya dan menggali informasi dari bintang tamunya. Tindak direktif reguiremen tindak tutur yang digunakan pembawa acara untuk memerintah mitra tuturnya dalam acara *“Ini Talkshow”* biasanya terjadi ketika pembawa acara memerintah Maya yang sebagai pembantu rumah tangga dan kepada bintang tamu ketika akan mengadakan game. Tindak direktif prohibiitif merupakan pengekspresikan keinginan penutur terhadap mitra tutur untuk tidak melakukan sesuatu biasanya terjadi ketika pembawa acara melarang penonton untuk tidak membuat membuat ramai. Tindak direktif permisif merupakan pengekspresikan pembawa acara ketika membolehkan atau mempersilakan mitra tutur untuk melakukan sesuatu dalam acara *“Ini TalkShow”* biasanya terjadi ketika pembawa acara mempersilakan bintang tamu untuk meminum teh. dan tindak direktif advisoris dalam acara *“Ini TalkShow”* tuturan yang mengekprsikan pembawa acara ketika memberikan penguatan, keyakinan kepada

bintang tamu bahkan penonton maupun pemirsa atas keinginannya untuk melakukan sesuatu.

Tindak direktif yang digunakan pembawa acara dalam acara "*Ini TalkShow*" yang sering digunakan tindak direktif quensitif hal tersebut disebabkan karena acara "*Ini TalkShow*" merupakan acara yang mengalih informasi tentang masalah-masalah yang terjadi dimasyarakat. Sejalan dengan hal tersebut dan sesuai dengan definisi dari tindak direktif quensitif yang merupakan pengeksprsikan permohonan dalam kasus khusus, dalam arti bahwa apa yang diminta adalah mitra tutur memberikan informasi tertentu kepada penutur. Tindak direktif yang sedikit digunakan oleh pembawa acara "*Ini TalkShow*" adalah tindak direktif prohibitif ini terjadi karena pembawa acara tindak selalu memberikan batasan atau larangan terhadap mitra tuturnya.

Pada tuturan pembawa acara "*Ini TalkShow*" terdapat enam modus yaitu modus deklaratif digunakan pembawa acara untuk menyampaikan informasi dengan sikap objektif atau netral kepada mitar tutur. Tuturan pembawa acara "*Ini TalkShow*" dalam modus optatif digunakan untuk menunjukkan harapan atau permohonan. Tuturan dalam modus imperatif digunakan pembawa acara "*Ini TalkShow*" dengan menggunakan kalimat perintah yang ditujukan kepada mitra tutur. Modus introgatif digunakan pembawa acara "*Ini TalkShow*" untuk menyatakan pertanyaan yang untuk mengalih informasi dari bintang tamu. Tuturan pembawa acara "*Ini TalkShow*" dalam modus obligatif digunakan pembawa acara untuk menyatakan keharusan dalam melakukan tindakan. Tuturan dalam modus desideratif digunakan pembawa acara "*Ini TalkShow*" untuk menyatakan keinginan atau kemauan yang ditujukan kepada mitra tuturnya. Pada tuturan pembawa acara "*Ini TalkShow*" modus kondisional tidak muncul hal ini disebabkan oleh pembawa acara tidak melakukan syarat-syarat yang diberikan kepada mitra tuturnya.

Berdasarkan penelitian tersebut, dalam tuturan pembawa acara "*Ini Talkshow*" di televisi ditemukan enam jenis tindak direktif yaitu reguesitif, quesitif, reguiremen, prohibiitif, permisif, dan adviosoris. Modus tindak direktif dalam tuturan

pembawa acara “*Ini Talkshow*” di televisi ditemukan enam modus tindak direktif yaitu modus deklaratif, modus optatif, modus imperatif, modus introgatif, modus obligatif, dan modus desideratif.

## 5.2 Saran

Berkenaan dengan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini yakni

- 1) Penelitian ini disarankan sebagai bahan diskusi dalam pembelajaran mata kuliah pragmatik, sehingga dapat memberikan wawasan tentang tindak tutur direktif dan modus tindak direktif mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- 2) Peneliti selanjutnya, khususnya mahasiswa yang sebidang ilmu yang hendak dapat digunakan sebagai bahan yang membantu mengadakan penelitian yang sejenis. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan tindak direktif dengan topik yang belum dibahas seperti kesantunan berbahasanya.
- 3) Guru bahasa Indonesia SMP kelas VIII semester I., disarankan Penelitian ini disarankan dapat menjadi bahan referensi materi khususnya pada Standart Kompetensi (SK) mengungkap berbagai informasi melalui wawancara dan presentasi laporan dengan Kompetensi Dasar (KD) yang harus dicapai adalah 2.1 berwawancara dengan narasumber dari berbagai kalangan dengan memperhatikan etika berwawancara. Hal ini dapat ditempuh dengan cara memberikan contoh tuturan direktif pembawa acara “*Ini Talkshow*”, sehingga siswa dapat memahami variasi tindak tutur direktif sebagai salah satu teknik berwawancara terbuka. Teknik wawancara tersebut digunakan untuk memperoleh informasi lebih rinci.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Andianto, Mujiman Rus. 2000. Dasar-dasar Pragmatik. Jember : tidak Dipublikasikan  
----- 2004. Tindak Direktif Bahasa Indonesia dalam Acara  
Pendalaman Iman Umat Katholik Malang. Thesis  
----- 2013. *Pragmatik Direktif dan Kesantunan Berbahasa*.  
Jember: Gress Publishing.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. Prosedur Penelitian. Jakarta : Bina Aksara.
- Brown dan George Yule. 1996. *Discourse Analysis: Analisis Wacana*. Terjemahan  
oleh Soetikno. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Cahyono, Bambang Yudi. 1995. Kristal-kristal Ilmu Bahasa. Surabaya. Airlangga  
Universitas Press.
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT. Rineke Cipta.
- Ibrahim, Syukur. 1993. *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Kridalaksana, Harimurti. 1993. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia.
- Leech, Geoffrey. 1993. *Principles of Pragmatics: Prinsip-prinsip Pragmatik*.  
Terjemahan oleh Dr. M. D. D. Oka. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Meleong, Lexi J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya  
Offset.
- Muji. 1997. *Pragmatika dan Pragmatik Bahasa Indonesia*. Jember: Unjiversitas  
Jember.
- Rustono. 1999. *Pokok-pokok Pragmatik*. Semarang : IKIP Semarang Press.
- Setiawati, Aning. 2013. *Tindak Direktif dan Ekspresif dalam Rubrik "Pembaca  
Menulis" Surat Kabar Jawa Pos.I*. Tidak diterbitkan. Skripsi. Jember :  
Universitas Jember.
- Supardo, Susilo. 1998. *Bahasa Indonesia dalam Konteks*. Jakarta: Depdikbud.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Pengajaran pragmatik*. Bandung: Angkasa.  
----- 1990. *Pengajaran pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Universitas jember. 2012. *Pedoman penulisan karya ilmiah*. Jember University Press.

Sumber internet

Ini Talkshow 7 Desember 2014 - Ungu #UngudiIniTalkshowNET FULL – YouTube.  
<https://www.youtube.com/watch?v=RmnaR8Mj3-I> (diakses pada tanggal 29 November 2014)

Ini Talkshow 8 Desember 2014 - Nunung Parto #IniTalkshowNETBergizi FULL – YouTube.  
<http://wipmi.vuclip.com/w?cid=949309156&ntsc=true&sn=2729&fin=surf-in&nvt=8&bu=1510000149> (diakses pada tanggal 20 Maret 2014)

INI Talkshow 9 Desember 2014 - Haruka JKT48 - Poppy Sovia - Junior Liem – YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=LmeYQYuXvSw> (diakses pada tanggal 29 November 2014)

Ini Talkshow 10 Desember 2014 – WINDA VISKA-MARCELL SIAHAANS-SEAN [FULL] – YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=TkVJZPw84I0> (diakses pada tanggal 29 November 2014)

INI Talkshow 11 Desember 2014 - Wendy Cagur - Adinda Thomas - Bayu Oktara – YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=6EjZfI9WE1s> (diakses pada tanggal 29 November 2014)

INI Talkshow 12 Desember ► Anneke Jodi, Jessica Iskandar, Selena Alesandra – YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=Z-QAcJsIaHw> (diakses pada tanggal 29 November 2014)

[HQ] bang Andre taulany & kang Sule di Ini talkshow 13 desember- Chelsea islan, Marry riana – YouTube.  
<https://www.youtube.com/watch?v=htLsT9cNybw> (diakses pada tanggal 29 November 2014)

<http://www.24hdansuneredaction.com/id/presse/15-teknik-teknik-wawancara/>  
(diakses pada tanggal 20 Maret 2014)

<https://hamz1624.wordpress.com/tips-trik/etc/cara-wawancara-dengan-baik-benar-efektif/> (diakses pada tanggal 20 Maret 2014)

Lampiran A. Matriks Penelitian

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Metodologi Penelitian		
		Rancangan dan Jenis Penelitian	Data dan Sumber Data	Metode Penelitian
<p>REALISASI TINDAK DIREKTIF PEMBAWA ACARA DALAM PERISTIWA TUTUR“INI TALKSHOW” DI NET.TV</p>	<p>1) Jenis tindak direktif apa sajakah yang terdapat dalam dialog Ini Talkshow di NET Tv?</p> <p>2) Bagaimanakah modus tindak direktif yang digunakan dalam dialog Ini Talkshow di NET Tv?</p>	<p><b>Jenis Penelitian:</b> Deskriptif</p> <p><b>Rancangan Penelitian:</b> Kualitatif</p>	<p><b>Data:</b> Segmen-segmen tutur yang dituturkan oleh pembawa acara dalam dialog “Ini Talkshow” di Net TV episode Desember dari tanggal 07 sampai 13 yang disertai koteks dan konteks, sehingga mengindikasikan tindak direktif.</p> <p><b>Sumber Data:</b> Peristiwa tuturan khususnya tindak direktif yang disampaikan pembawa acara Ini Talkshow di Net TV.</p>	<p><b>Teknik Pengumpulan Data:</b> teknik simak bebas libat cakap (SBLC)</p> <p><b>Teknik Analisis Data:</b> data yang telah diklasifikasikan sesuai dengan jenis direktif dan modus tindak tutur</p> <p><b>Instrumen Penelitian:</b> Instumen utama: Peneliti Instrumen Tambahan: 1. instrumen pemandu pengumpul data; 2. instrumen pemandu analisis data;</p>

**Lampiran B. Transkrip Tuturan Pembawa Acara**

Tayang : 07 Desember 2014

Bintang tamu : Ungu

1	Sule	:	Ini ungu lagi sibuk single, apa lagi sibuk tour, apa lagi album, apa lagi sibuk sam keluarganya masing-masing ?
	Ungu	:	Kita baru aja mengluarin single untuk album yang baru nanti baru tahun depan bulan maret..
2	Sule	:	Berapa lagu itu ?
	Ungu	:	12
3	Ungu	:	IO inven organiser
	Sule	:	Yauda ni ada ungu kalau mau ajak aja ngobrol aja sama ungu..
	Mamang	:	Bisalah ya mungkin ada waktu..
	Ungu	:	Bisa...
4	Sule	:	Yauda Mamang koordinasi dulu dan ke manegemen gak bisa langsung gini ma..
	Mamang	:	Ya bisalah diatur..
5	Sule	:	Diatur bagaimana..
	Mamang	:	Adalah permainan
6	Sule	:	Dari sekian personil ungu siapa yang paling jahil. Selain kamu..
	Roman	:	Pasha jahil, Onci jahil semuanya jahil semua sih..
7	Sule	:	May Maya sini kek.. ambilkan apa gitu kek..
	Maya	:	Iya ini ini neng bawa surpres
	Sule	:	Na..
8	Sule	:	Apa yang membuat kamu ingin menjadi walikota palu?
	Pasha	:	secara kebetulah ada pesta demokrasi tahun depan di kampung kami di sulawesi. Kami pun hari ini selaku putra daerah di usia sekarang kok kayaknya gak ada salahnya kita coba. Tidak bermaksud mencari posisi jabatan dan

		sebagainya. Tapi, lebih kepada memberi tahukan kepada masyarakat luas di sana kami pun yang di Jakarta siap untuk membangun daerahnya kalau memang diberi amanat. Kalau tidak ya tidak masalah. Saya pikir kompetensi juga sehat dan proses-prosesnya. Tapi, sekarang ini beritanya sudah berlebihan karena kita belum jadi walikota. Masih banyak proses-proses tahap-tahap yang harus kita jalankan tersebut kelengkapan adminitrasinya. Jadi, dan itu belum sebenarnya
9	Sule	: Baru wacana padahal ya
	Pahsa	: Keinginan itu ada....
	Sule	: (Memotonng pembicaraan Pasha)“oh..keinginan sudah ada?
	Pahsa	: keinginan itu ada dan kebetulan memang pemilu kadanya tahun depan, ya sudah dicoba saja dulu.kan gitu ga ada masalah kok.
10	Sule	: Berarti konsernya gak jadi diluar. Bagaimana mi kalau misalnya pasha dan kawan-kawan ungu konser disin aja..
	Mami, Maya dan Andre	: Setuju..

Tayang : 08 Desember 2014

Tema : Bergizi

Bintang tamu : Nunung dan Parto

no		
	Sule	: buat pemirsa yang ada di rumah, di jalan, di bis dan dimana-mana, kini kembali lagi bersama saya tentunya host yang kembali magang dan mungkin tidak jadi host saya,
	Andre	: Ya betul sekali
	Sule	: Ya betul
	Andre	: Karena dia mukanya dampak ya, jadi ga bisa...
	Sule	: Lu mah, belum apa-apa udah nyela
	Parto dan nunung masuk	
	Parto	: Assalamualaikum
	Andre	: Walaikumsalam
	Parto	: Saya dari penyalur pembantu pak
	Andre dan Sule	: Oohh ya ya ya
	Andre	: Memang kita butuh sih
11	Sule	: Kita langsung ngobrol-ngobrol.. ee.. ini kemana saja?
	Nunung masi asyik makan cemilan, parto langsung mukul nunung	
	Parto	: Lo ditanyain tuh
12	Sule	: Kemana aja ini kok lama gak ketemu, mampir-mampir ke sini
	Nunung	: Habis makan batagor, ee.. gak kemana-mana, biasa....
	Andre memotong pembicaraan sambil nunjuk nunung	
13	Andre	: Jangan bohong kamu, kamu jangan bohong, jawab yang jujur donk.
	Nunung	: Kan belum jawab pak,
	Andre	: Belum ya?
	Nunung	: Belum
	Andre	: Yaudah jawab
	Nunung	: Gak kemana-mana mas, biasa aja muter-muter, ya jadi...
	Sule memotong pembicaraan	
14	Sule	: Hmm promo katanya lagi promo single ya..
	Nunug	: Ya lagi promo emang single, rame-rame sih sebetulnya..

15	Sule	:	Siapa aja
	Nunung	:	Ada sutrisna, taulani, ada parto, ada aziz, ada adul, ada upik kumis terus ada yang paling cantik dan fenomenal
	Sule	:	Emmm siapa?
	Parto	:	Neneng PA
Semua ketawa			
16	Nunung	:	Nunung Solehawati
	Sule	:	Ooohhh oohhh.. slohai.. slohai.. ini yang ngomongnya.. (mempraktikan gaya bicara aziz) ini dimana ni (gagap), itu kemana?
	Parto	:	Oohh aziz..
17	Sule	:	Gak mau ya?
	Parto	:	Bukan ga mau, kita kan ada beberpa undangan itu dari grup....
Sule menyela			
	Sule	:	Oooh dipecat? (tertawa)
	Nunung	:	Yaa
	Sule	:	Ya begitu ya.. (tertawa)
	Parto	:	(mengangguk) jadi, nama-nama kita kan cita-citaku, ini ada beberapa stasiun yang ngundang kita. ini untuk acara ini talk show ini ada tiga stasiun ya (menepuk bahu nunung)
	Nunung	:	Iya
	Parto	:	Jadi aziz (menunjuk dengan ke arah..) di stasiun sana, sule di stasiun sana (menunjuk ke arah), dateng kiat berdua aja di sini.
	Sule	:	Oohh jadi bisa dibagi-bagi...
	Nunung	:	Aziz di stasiun cctv mas,
18	Sule	:	Ooohhh... ada ya stasiun cctv, baru denger saya ya... bisa dijelaskan ga, cita-citaku ini tentang apa sih? Dan bagaimana awalnya? Kok single ini bisa keluar gitu.
	Parto	:	Nung, jawab..
	Nunung	:	Nunung diam
	Sule	:	Gimana sih ini? (mempertegas pertanyaan agar dijawab)
	Parto	:	Jadi begini pak, (parto diam sesaat) begitu...
	Sule	:	Ooohhh begitu, yayaya. Jadi yang tadi bapak bahas itu.. kita kumpulan orang-orang dikumpulin salah satu lebel, akhirnya membuat single dari mulai semal, super ikan, super senior, sampai sekarang cita-citaku. Luar biasa sekali penjelasan bapak. (selu mulai bertepuk tangan lalu penontong mengikuti)

	Nunung dan Parto	:	Iya, betul
19	Andre	:	Pengalaman yang berkesan tentang selama rekaman lagu itu, apa kira-kira?
	Nunug	:	Ga ada kesan kayaknya
	Andre	:	Oke klo gitu kita ganti pertanyaan ya. Oke, kita skip aja klo emang ga ada uda langsung lewati aja. Gitu ya.
20	Sule	:	Skip, skip.. yang lain.
	Andre	:	Apa kemudian tujuan dari membuat grup ini?
	Parto	:	Ga ada tujuannya sebenarnya.
	Sule	:	Ga ada ya. Skip skip skip
21	Sule	:	Bapak ma ibu mau minum ga?
	Nunug	:	Boleh
	Sule	:	Eehh cepet klo minum (sambil berdiri). Maya..
Sule dan andre bernyanyi.. maya maya, engkau asisten rumah tangga 2x. Maya keluar membawa dua teh. Teh tersebut diberika kepada nunung dan parto			
22	Maya	:	silahkan
	Sule	:	Silahkan diminum (sambil mengambil teh parto). Ini namanya teh asoy geboy.
Sule dan andre nyanyi + joget.. nikmatnya minuman si neneng maya. Putih dan gurih, montok dan .... teh asoy geboy			
23	Sule	:	Silahkan. Ini buat cowok (nunjuk teh parto) kalau ini teh asoy geboy. Kalau yang ini beda (nunjuk teh milik nunung)
	Parto	:	Klo buat cewek?
	Sule	:	Teh bohay
Sule dan andre nyanyi dan joget. Bohay.. teh bohay buatan maya 2x.			
24	Sule	:	Mau nyoba.. mau nyoba.. mau nyoba.. ini.. jogetnya enak ini..
	Sule dan andre	:	Ini namanya apa (sambil nunjuk)
	Parto	:	(berdiri) ini klo buat cewek namanya teh bohay (sambil nunjuk)
Sule, andre dan parto bernyanyi dan joget			
25	Sule	:	Mau coba.. mau coba.. (nunjuk nunung). Namanya apa? Teh apa?
	Nunung	:	(berdiri) Teh.. klo buat cwek namanya teh bohay
Sule, Andre, Nunung dan Parto nyanyi dan joget			
	Nunung	:	

26	Sule	:	Silahkan. Silahkan.. biar sembuh nanti. Emang sakit. Dimana sakitnya (ambil bambu sambil ke leher nunung)
	Nunung	:	Leher
	Sule	:	Ini pembuluh darah.. pembuluh darah ini (sambil mijet-mijet)
27	Sule	:	Ooh iya kenalin ini, asisten rumah tangga saya. Namanya maya.
	Nunung	:	Asisten rumah tangga
	Maya mengulurkan tangan ke parto dan nunung		
28	Sule	:	Maya kenapa kok keliatannya lemes, lunglai begitu?
	Maya	:	Lagi gak enak badan kang sule
	Andre	:	Agak panas badannya (sambil memegang dahinya)
	Maya	:	Eehhh..
	Sule	:	(berdiri menghampiri andre) kalau panas mah ke sini (nunjuk dahi maya). Kenapa lo malah jidat sendiri? (tertawa)
	Maya	:	Iya kang sule. Kayaknya ini gara-gara kurang teratur makannya, terus sering jajan di depan, neng klo ada tukang apa aja neng panggil. Tukang shomay.
	Sule	:	Eemmmm itu masalahnya. (memberikan teh kepada parto) bapak dilihat dulu pak.
	Parto	:	(mengambil teh dan melihatnya, lalu mulutnya komat kamit)
	Sule	:	Oohh lagi jampe-jampe. Lagi jampe-jampe ya?
29	Sule	:	Maya, coba konsultasi ini (menunjuk nunung). Ini klo masalah penyakit, ini dia banyak penyakitnya.
	Maya	:	Sehat
	Sule	:	Maksud saya dia tahu tentang penyakit. Begitu...
	Maya	:	Ini apa.... ini emang suka ngemil ya.. suka apa-apa dipanggil. (bertanya ke nunung)
	Sule	:	
Sule menaruh ember di atas kepalanya sambil berjoget			
30	Sule	:	Mbak nunung, ingat ga dengan ini?
	Nunung	:	Iya
	Sule	:	Lagunya masih inget gak?

31	Sule	:	Oke. Klo begitu kita akan memberikan kuis tweeter buat pemirsa yang ada di rumah. Eemm mbok genyeng (nunung) bisa bantuin saya buat bacain tweeter.
	Nunung	:	(berdiri di sebelah sule)
32	Sule	:	Oke. Mas bisa dibacakan (sambil nunjuk)
	Parto	:	Kamu pasti bisakan?
	Sule	:	Bisa
	Parto	:	Karena kamu pakai kaca mata
	Sule	:	Ohh gitu
	Parto	:	Saya tidak pakai kaca mata
	Sule	:	Ooh memang ga kebaca segitu ya?
	Parto	:	Kebaca sih
Sule membaca, parto mengambil kacamata hitam yang ada di meja. Lalu parto membacanya. Penonton yang melihat parto menggunakan kacamata berterika aril peterpen.			
33	Sule	:	Tahan dulu, nanti dulu, nanti dulu, baca ini dulu. (parto meneruskan membaca)
	Parto	:	(menerus membacanya)
Selesai membaca, sule bernyanyi salah satu lagi aril			
	Sule	:	Dengarlah aku, hati nana nanana (diiringi lagu), (parto langsung melanjutkan bernyanyi)
34	Sule	:	Mang abis dari mana? Keliatannya rapi amat.
	Mamang	:	Saya habis dari seminar lek
35	Sule	:	Mamang abis dari seminar kesehatan?
	Mamang	:	Iya kebetulan tadi
36	Sule	:	Ohh berarti pas banget maya lagi sakit. Tolong maya kasi makan-makanan yang bergizi atau gak dikasih tau ma maya, apalah mamang kan uda ikut seminar masalah kesehatan.
	Mamang	:	Ooh itumah kurang asupan aja lek.
37	Sule	:	Mamang haus ga?
	Mamang	:	Klo ada mah..
	Sule	:	Ada, saya kasi mang. Saya kasi cendol mau gak? (berdiri

		ambil cendol)
	Mamang	: Ooh ini cendol... (menerima cendol dari sule. Lalu mamang bernyanyi diiringi musik)
	Sule	: Oke.. klo begitu kita nanti akan bermain game bersama bintang tamu yang sangat luar biasa tentunya ya.... disini aja (sambil berdiri dan melihat kamera) sponsor..
38	Sule	: Penonton-penonton
	Penonton	: Sule-sule
	Sule	: Masih semangat?
	Penonton	: Masih
39	Sule	: Mari kita bakar semangat kita, supaya makin semangat.. (yel-yel ini talk show)
	penonton	(bernyanyi dengan ciri khas di ini talkshow)
	Sule	: Terima kasih
40	Sule	: Coba mbak nunung, di sini aja bahasa jawanya.
	Nunung	: piye
	Sule	: Di sini aja bahasa jawanya
	Nunung	: Neng kene wae

Tayang : 09 Desember 2014

Judul : Trendi

Bintang tamu : Popy Sovia, Junior Liem, Barli Asmara dan Dian Pelangi

no	Mamang, mami, haruka dan maya sedang memperagakan fasion dance. Rumah sule ramai dengan musik		
41	Sule	:	Pada ngapain ini?
	Mami	:	Iihhhh keren kan.. (tepek tagan)
	Mamang	:	Lek kamu mah mengganggu ini lagi latihan fasion dance
42	Sule	:	Bukan masalah mengganggu, inikan rumah saya mang
	Mamang	:	Iya latihan disini, izin.. izin.. bentar..
	Andre	:	Masuk-masuk lagi
	Sule	:	Lagian di sana lapangan lega no.. ngapain mesti di sini
43	Mami	:	Sule masak fasion show latihannya di lapangan sih...
	Sule	:	Kan mami tahu sendiri sule tamunya banyak, klo ga ada tamu ga tayang ini mi.. (semua ketawa)
44	Andre	:	Kirain masuk sini semua uda bersih.. tau tau trio wakwau ada di sini..
	Sule	:	Kalau latihan jangan di sini mang, boleh mah kalau latihan.. Cuma inikan lega mang.. ini kan 40 hektar buat apa ini mang?
	Mamang	:	Ya.. di sini yang paling adem lek.. kan lumayan.. AC gitu
45	Andre	:	Ini ngomong-ngomong ada program apa kok pake fasion show begini..
	Sule	:	Programnya program apa ini? program KB ato apa?
	Mamang	:	Fasion aja fasion
46	Andre dan sule	:	Buat dimana?
	Mamang	:	Buat di cigodewa... (penonton tertawa, sule dan andre memangdang mamang dengan tajam. Mamang menjelaskan lagi) kan di sana kain-kain akan dipamerkan lek.. go internasional
	Sule	:	Ohhh jadi modelnya gitu.
	Mamang	:	Iya ini modelnya
47	Sule	:	Klo begitu buka dulu udah.. jangan kemana-mana.. di sini aja dulu.. sekali-kali buka acara bareng-bareng..
	Mamang	:	iya
48	Andre	:	Oya kita sapa penonton dulu .. itu gak diajak tuh (sambil nunjuk.. pemandu penonton)
	Sule	:	Yang mana? (Sule dan mamang melihat ke arah yag ditunjuk)

		andre.. sambil tersenyum..)
49	Andre	: Ajaklah.. kasihan.. mukanya sedih gitu tu..
	pemandu	: Ajak-ajak lah
	Sule	: Jangan udah.. lo mau gatel-gatel? (tertawa semua)
	Andre	: Emang dia ulat bulu? (penonton tertawa dan tepuk tangan.. lalu andre memanggil dengan melambaikan tangannya) sini.. sini...
		Dia turun dari tempat duduk penonton.. lalu berdiri di sebelah sule...
50	Sule	: Lu ngapain ngapain deket guwa? (penonton tertawa)
	pemandu	: Disuruh tadi ke sini...
	Andre	: Sono dong.. lu urutannya sono.. lu kan bukan keluarga (dia pergi ke arah yang ditunjuk andre)
		Sule duduk dengan bergaya
51	Andre	: Wes dandanan keren banget hari ini
	Sule	: Motif batik (mengayunkan kakinya)
	Andre	: Ini kayaknya balik lagi ke zaman dulu
	Sule	: Ya bener
52	Andre	: Dulu pernah ngetop juga nih
	Sule	: Dulu.. dulu gua waktu SMA yang lagi ngetren itu celana biasa, digunting, domdomin tukang jait, jembreng begitu disambung, ada yang pakai batik ada yang pakai spanduk, kadang-kadang kalo ga ada kain juga pakai lap pel.. jembreng begitu panjang.. tu gua ngalami tuh
	Andre	: Ada lagi cenala jins, dengkulnya dibolong-bolongin tuh.. mending dengkul bagus.. borokan... model beki yang begitu tu zaman brekdance.. rambut-rambut lupus zaman dulu.. maco begitu tu.. (semua ketawa)
	Sule	: Zaman kepeng juga ngalamin gue.. dulu zaman kepeng.. semua satu kampung pake kepeng semua.. ada yang disambung..
	Andre	: Tapi memang.. zaman itu biasanya kembali lagi.. yang dulu pernah ngetop.. pasti akan berputar dan kembali lagi.. ini ada temen gue lek.. yang hobinya gonta-ganti rambut muluk..
53	Sule	: Perasaan tamu di ini talk show tamu lu semua ya..
	Andre	: Iya.. temen gue.. gue kenalin ke lo.. gitu..
	Sule	: Iya yya ya.. (tertawa)
54	Andre	: Ini orang yang sangat banget.. sangat-sangat mengikuti tren.. jadi selalu berubah-ubah.. kita langsung undang ya..
	Sule	: Boleh-boleh..
	Andre	: Inilah dia poppy sofia..

			Penonton tepuk tanga.. poppy sofia keluar dari pintu dengan diiringi lagu.. poppy disambut sule dengan berjabat tangan..
55	Andre	:	Rambut berubah lagi
	Sule	:	Silahkan...
			Poppy duduk di sofa
	Sule	:	Kumaha.. damang?
	Poppy	:	Damang pangestu
	Sule	:	Alhamdulillah ya.. kumaha dilembur masi dapet?
	Poppy	:	Dilembur masih.. lembur aku kan cimonek.. jadinya masih rame..
	Sule	:	Ahhh cimonek
56	Popy	:	Kang sule apa kabar?
	Sule	:	Saya baik.. alhamdulillah.. sehat-sehat.. itu abis ditonjok mukanya begitu? (melihat wajah popy dengan make up yang berbeda.. penonton dan popi tertawa)
	Popy	:	Bukan...
57	Sule	:	Ini kita lagi ngomongi masalah tren ni.. kayaknya popy setiap bertamu ke rumah saya beda-beda rambutnya.. kemarin pink.. sekarang uda.....
	Andre	:	Biru...
	Sule	:	Biru darimana..
	Andre	:	Dari jauh..
	Poppy	:	Bener sih.. ini tadinya biru kang..
	Sule	:	Abu-abu burek ini.. (penonton tertawa)
	Andre	:	Tapi mang keren banget.. keren banget.. ini anak band banget klo begini ni..
	Poppy	:	Makaci..
58	Andre	:	Emang katanya juga lagi dalam rangka peluncuran album, makanya modelnya begini
	Poppy	:	Sebenarnya sih lagi persiapan ya.. banyak hal yang harus dipersiapin.. jadinya kayak.. belum belum aja.. klo masalah rambut sih ya emang aku seperti biasa.. emang suka gonta-ganti rambut terus gonta-ganti gaya gitu.. biar fresh aja kang Andre
59	Sule	:	nah itu.. yang pengen saya tanyain, kenapa selalu.. gak capek gonta-ganti begitu?
	Poppy	:	Enggak sih, karna kadang-kadang kita bangun tidur kita suka bosan, akukan orangnya bosanan.. jadi.. ahhhh ganti warna kayak ganti model ganti apa gitu..
60	Sule	:	Tapi kebiasaan naik motor masih?

	Poppy	:	Naik motor masih.. ojek..
61	Sule	:	Ojek? Ohh ojek... (penonton tertawa).. ojekker.. gak bawa sendiri?
	Poppy	:	Ga sih.. belum.. belum boleh.. ntar misalkan klo uda boleh.. baru bawa..
62	Sule	:	Oohh jadi selama ini klo kemana-mana naik ojek?
	Poppy	:	Gak sih.. gak.. kadang-kadang klo memang macet gak kekejar.. di Jakarta kan asyiknya naik ojek. Kalo kita naik taxi ato apa kan sama aja.. jadi ojeklah nomor dua...
63	Sule	:	Eemmmm... (mengangguk2) silahkan pak samsul mau nanyak apa? (mempersilahkan andre)
	Andre	:	Poppy
	Poppy	:	Iya
64	Andre	:	Saya denger katanya poppy ini.. berkeinginan banget mengadopsi anak.. kenapa bisa begitu?
	Sule	:	Anak.. anak apa dulu.. anak buaya apa anak apa.. harus jelas dulu..
	Andre	:	Makanya kita tanya ni.. anak apa sebetulnya?
	Sule	:	Anak orang? Apa anak buaya? Kenapa sih mau mengadopsi anak? Kenapa gak mau ngadopsi pelawak aja? (penonton tertawa)
	Poppy	:	Gak ah itu.. gosip mungkin ya..
	Sule	:	Ooohhh gosip..
	Poppy	:	Waktu itu sih sempet tapi adopsi anak anjing... (sambil melihat sule.. penonton tertawa.. wajah sule berubah seperti tidak senang) bener-bener kang sule serius.. aku sempet ke skiater gitu.. tempat penampungan anjing.. terus sempet kayak ambil anak anjing (mengarahkan kepalanya melihat ke bawah, agar sule tidak tersinggung. Penonton tertawa)
	Sule	:	Nah gitu liatnya ke sana
	Andre	:	Nah itu aman.. klo gitu aman..
	Poppy	:	Udah gitu.. anak anjingnya tuh.. mungkin karna aku belum pernah pelihara anak anjing (mengarahkan kepala ke bawah, penonton tertawa) masih kecil ya.. ternyata tuh dia nakal banget.. suka gigit-gigit sepatu, apa-apa segala macem digigit gitu kan.. iya.. terus sampai ada satu moment itu kayak beberapa bulan.. satu bulan atau dua bulan.. akhirnya aku kembalikan lagi karna aku tinggal sendiri, terus kayak gak ada yang ngurus... dan setiap pulang tuh acak-acakan semuanya.. akhirnya aku kembaliin.. aku bilang sama dokternya.. dok, maaf ya ini aku gak ngurus atau gimana-giman gitu.. terus satu bulan kemudian aku datang.. aku mau

		cek anak anjingnya.. nah ternyata anak anjingnya dikasi nama poppy.. (sambil tertawa, penonton bertepuk tangan)
	Sule	: Dre.. penonton kacau ni.. anak anjing dikasi nama poppy tepuk tangan.. (penonton tertawa)
65	Andre	: Sampek sekarang si anak anjing itu (melihat ke atas) aman-aman aja?
	Poppy	: Anak anjingnya.. aku belum liat-liat lagi.. mungkin sekarang dia uda jadi mama anjing gitu... (penonton tepuk tangan)
66	Sule	: Haruka di sini aja.. mau kemana?
	Haruka	: Da da dada (sambil melambaikan tangannya)
	Sule	: Di sini aja.. (haruka bingung mau pergi atau tidak.. akhirnya kembali duduk di sofa) tuh.. ada mang saswi...
67	Sule	: Junior apa kabarnya nih?
	Junior	: Baik.. baik..
68	Sule	: Lagi sibuk apa nih selain koleksi kaca mata?
	Junior	: Selain koleksi kacamata.. ya msih kerja juga.. supaya dapet duit buat beli kacamata.
	Andre	: Masih cemewew.. masih?ma.. cewewe masih?
	Junior	: Masih..
	Sule	: Kapan atu kamu mau wakaraput?
	Junior	: Kenapa?
	Sule	: Masih cemewew terus?
	Junior	: Masih
	Sule	: Kapan mau rapetnya?
	Junior	: (tertawa) rapetnya ya..
	Haruka	: Belum menikah?
	Junior	: Belum menikah
69	Sule	: Kapan?
	Junior	: Nanti-nanti lah
70	Sule	: Nanti..? (junior mengangguk) haruka kamu ngapain duduk di situ?
	Haruka	: Aku lagi cerai sama pacar aku..
	Poppy	: Hhaahhh cerai?
	Haruka	: Lagi cari..
	Poppy	: Oohhh lagi cari..
	Sule	: Lagi cari sama pacar aku.. berarti kamu kan uda pnya pacar...
	Haruka	: Belum.. lagi cari...
	Sule	: Oohh lagi cari pacar.. ini uda pnya pacar (nunjuk junior)

	Haruka	:	Oohh punya
	Sule	:	He.em.. disuruh ma om ga mau (penonton tertawa)
	Haruka	:	Iiihh ga mau.. uda tua (tertawa)
71	Sule	:	Junior.. berolahraga masi jalan?
	Junior	:	Olahraga jalan..
72	Sule	:	Apa sih biasanya yang dilakukan sama kamu olahraga?
	Junior	:	Hobi sih main bola..
	Sule	:	Oohh main bola?
	Junior	:	Dulu sih kecilnya gak suka bola.. dulu waktu kecil tu ikut sanggar bulu tangkis.. cuman sampai SMP tiba-tiba.. wuuduuh.. kok tiba-tiba suka main bola.. akhirnya jadi main bola.. sampek satu tim
73	Sule	:	Sampai sekarang bermain bola.. klo poppy olahraga biasanya apa sih?
	Poppy	:	Aku olahraga renang, klo dulu sih waktu SD karna mama ngurus softball di banten, di tangerang.. jadi kayak ikut softball masi kecil.. Cuma semakin gede gitu kayak atlet gak jadi.. akhirnya aku main apa aja.. kayak bulu tangkis aku suka tapi gak jago.. terus berenang suka tapi gak jago-jago banget.. tapi suka apa aja gitu..
	Sule	:	Suka apa aja... ok.. pada malam hari ini tamu berikutnya desainer muslim yang sudah menjadi suatu trend center hijab di Indonesia.. mari kita sambut ini di.. dian pelangi (dian masuk diiringi musik dan tepuk tangan penonton)
74	Sule	:	Silahkan dian.. apa kabarnya dian?
	Dian	:	Baik..alhamdulillah
75	Sule	:	Selain ngurus hijab sampai saat ini.. kesibukan apa yang dilakukan?
	Dian	:	Sekarang sih masih mempersiapkan koleksi tahun 2015 ya.. karna kan pergantia tahun trend terbaru harus ditampilkan.. dan insyallah lagi mempersiapkan eemmmm fasion show insyallah bulan depan.. eh tahun depan di Amrerika New York..
76	Sule	:	Tahun depan di Amerika (penonton tepuk tangan)
	dian	:	Mohon doanya kang sule
	Sule	:	Pastilah.. kita sebagai teman, sahabat selalu mendoakan agar.. bisa sukses nanti di sana.. tapi katanya ada hal yang tertunda dari mulai tahun 1999 katanya sama seseorang..
77	Dian	:	Tertunda? (mengingat-ingat) oohh jadi gini ni.. sebenarnya aku ngfans banget sama mas andre.. dari aku kelas tiga SD gitu..

	Sule	:	Kelas tiga SD...
	Dian	:	Kelas tiga SD aku emang ngefans banget sama mas Andre.. jadi aku selalu ngikutiin dulu kan di shtingki ya?
	Sule	:	Iya
	Dian	:	Itu aku gak pernah ketinggalan nonton konsernya di TV.. udah gitu pulang sekolah selalu dengerin lagunya.. dan sempet ngirim surat juga waktu itu..
78	Sule	:	Denger-denger kiriman surat kamu itu gak dibalas ya sama vokalisnya? Sombong banget dya ya..
	Dian	:	(tertawa) jadi kelas tiga SD itu sempet memberanikan diri ya buat bikin surat .. menyatakan klo aku ngfans.. mengidolakan ... dan tapi ya belum berbalas
79	Sule	:	Sampai sekarang tak berbalas
	Dian	:	Belum.. makanya penasaran banget.. belum pernah ketemu mas andre sebelumnya.. makanya pas dibilang apa.. diundang ke sini.. aku langsung pokoknya harus.. gitu
	Sule	:	Tapi sayang sekali andrenya gak bisa dateng..
	Dian	:	Tadi bukannya ada ya.. makanya aku nungguin banget tadi..
	Sule	:	Tadi langsung pulang dia
	Dian	:	Masak sih
	Sule	:	Karna vertigonya
	Dian	:	Adduuuhhh yauda aku susul deh..
	Sule	:	Apasih isi suratnya?
	Dian	:	Suratnya ya.. dear kak andre.. (tertawa) jadi ya ini aja sih.. aduh jadi deg-degan..ya jadi lebih menyatakan kekaguman.. apa aku seneng banget apa liat kak andre... terus suaranya bagus.. lagu-lagunya bagus.. lebih menyatakan kekaguman gitu..

Tayang : 10 Desember 2014

Judul : Milluner

Bintang tamu : Vinda Viska, Marcell Siahaana dan Sean

			Membuka acara.. Sule dan penonton bertepuk tangan..
80	Sule	:	Thank you-thank you... silakan beri tepuk tangan yang meriah lagi..
	Penonton	:	(bertepuk tangan, berteriak dan bersiul)
	Sule	:	Ok luar biasa pada malam hari ini kita kedatangan penonton dari kota kembang bandung
	Penonton	:	(bertepuk tangan, berteriak dan bersiul)
81	Sule	:	Ok.. kalau begitu menunggu lama-lama inilah c.host yang unyuk-unyuk, co-host yang sangat mengemaskan, dan dia co-host satu-satunya yang mempunyai predikat haji..
	Ade	:	Hahaha... (ketawa)
	Sule	:	Iya benerkan.. ini dia co-host kita Andre taulani
82	Sule	:	Ini apaan ya?
	Marcel	:	Coba dibuka
	Sule	:	Apa ya? Lapis legit.. dari bandung
	Marcel	:	Langsung
	Sule	:	Lo mau?
	Andre	:	Mau lah
	Sule	:	Beli sendiri..
83	Sule	:	Gimana ni kabarnya?
	Marcel	:	Baik-baik
	Sule	:	Rikma-rikma gimana?
	Marcel	:	Rikma baik..kita lagi bagi-bagi tugas dulu ngurus anak yang ketiga
84	Sule	:	Tapi rikma masih suka memasak? ?
	Marcel	:	Masih-masih tadi juga baru dimasakin laksa johor
	Sule	:	Hmm... laksa pake toge ketupat ya..
	Marcel	:	Betul
	Sule	:	Enak banget itu..
85	Sule	:	Sekarang ini di karunia.i satu anak lagi ya..umurnya sudah

			berapa tahun?
	Marcel	:	Sekarang sudah masuk kebulan ketiga kan..
	Sule	:	Lucu-lucu
86	Sule	:	Tapi waktu anak yang ketiga marcel ini menyaksikan langsung proses lahirannya ya?
	Marcel	:	Alhamdulillah.. jadi..
	Sule	:	Bagaimana rasanya..
	Marcel	:	Dari awal itu memang nemeni sampai ruang oprasi waktu itu kebetulan dapat jatah dari dokternya oprasi sesar jadi masuk saya perhatiin saya angkat jadi dokter bilang lihat pak....
87	Andre	:	.... tapi disitu saya sedih melihat perjuangan seorang wanita seorang istri seorang ibu melahirkan seorang anak makanya kita harus berbakti sama orang tua harus begitu perjuangan mereka antara hidup dan mati..
	Sule	:	Betul..setuju..luar biasa..
88	Sule	:	Kenapa mi.. kok mukanya manyun-manyun gitu? Kecopetan lagi?
	Mami	:	Mami kesel... masak mami pergi kemal.. diantrein mang saswa pulangnya mang saswi uda gak ada..ilang mami kan mau gak mau harus naik ojek.
89	Sule	:	Ok ini buat marcel.. ini katanya kamu milihin apa yang anak-anak yang kamu tonton..
	Marcel	:	Mungkin gak dipilih sih kang lebih di filter ya perlu sih kita sebagai orang tua harus ngebimbing ingtin dan kadang-kadang kalau perlu kita matikan..gitu kalau gak berbahaya juga sih..
90	Andre	:	Ini mungkin sule uda pernah kenal dia dulu pernah jadi seorang sinden, pernah menjadi seorang sitkom
	Sule	:	Tahu-tahu yang tawanya ini
	Andre	:	Nan..itu betul –betul
	Sule	:	Vinda vispol
	Andre	:	Vinda viska..langsung saja kita panggilkan...ini dia vinda viska..

91	Sule	:	Silakan-silakan..
	Vinda dan marcel	:	Iya iya
92	Andre	:	Lo sok sok an main drummer.. ni drummer.. (nunjuk marcel) mantan drummer
	Sule	:	Lo gak tahu sebutulnya gue mancing dre..
	Andre	:	Ayo coba marcel..solo drum..
93	Sule	:	Jadi kapan mau ngelurin album atau single? Atau mau bikin inde bikin sendiri
	Vinda	:	Kayaknya gitu tapi mesti ngurusin yang sebelumnya..
	Sule	:	Iya biar seimbang ya..
	Vinda	:	Iya
94	Andre	:	Seperti yang kita tahu..anda dulu adalah drummer band mental lalu beralih ke vokalis melo, kenapa anda memilih begitu? Silakan..
	Marcel	:	Saya dari kecil memang mendengarkan banyak musik jadi reverensi saya banyak.. kalau kenapa saya bisa main musik mental awalnya dulu ketika seumuran belasan tahun ada salah satu komunitas di Bandung waktu main scetboard itu selalu di iringi dengan musik namanya scetpunk itu yang jadi motivasi kita ngeband....
95	Mamang	:	Duit saya banyak ni le..
	Sule	:	Tapi harus inget mang ini jangan dijadikan pekerjaan
	Mamang	:	Gak
	Sule	:	Bahaya ini
	Mamang	:	Ya gak lah
	Andre	:	(memotong pembicaraan) mami sampai marah di tinggalin..
	Sule	:	Iya sampai digenteng ngisi ininya..
96	Sule	:	Sean bisa saya minta bantu dikit dikau untuk membacakan tweet kuis hari ini untuk permisa
	Sean	:	(datang menghampiri sule dan membacakan tweet kuis hari ini) kuis hari ini adalah....
	Sule	:	Terimakasih sean

97	Andre	:	Le.. art lo ada-ada wae..
	Sule	:	Harus gaul ndre gue tuh disini mau menciptakan antara asisten rumah tangga dengan yang punya rumah itu tidak ada batasan maksudnya tidak ada bedanya sama-sama manusia apa lagi sampai menyiksa pembantu rumah tangga itu hal yang tidak boleh dilakukan oleh majikan
98	Sule	:	Kalau menurut marcel musik saat ini bagaimana?
	Marcel	:	Kalau menurut saya musik saat ini ada beberapa pola pikir yang harus di perbaiki mungkin di revolusi .....
99	Sule	:	Nanti kalau ketipu bagaimana?
	Mamang	:	Ya jangan lah
	Sule	:	Mang kalau punya uang atau apa jangan boros-boros..tabung atau gak tuh hadiah buat investasi nanti mamang sudah tua..jangan dibelanja-belanjain dulu
	Mamang	:	Ini buat investasi semua..
100	Andre	:	Buat sean setelah lulus kuliah apa rencana selanjutnya?
	Sean	:	Planingnya sih kalau uda lulus kuliah mau ngelanjutin kuliah S2 sambil tetep dimusik sih..

Tayang : 11 Desember 2014

Tema : Manajer

Bintang tamu : Wendy Cagur, Adinda Thomas, dan Bayu Oktara

			Sule, andre dan mang saswi joget dihadapan penonton tak lama kemudian datanglah bolot.
101	Sule	:	Mau minum?
	Wendy	:	Iya mau
	Sule	:	Tapi disini harus tahu syaratnya minumannya apa..saya kasi ni..
102	Sule	:	Mamang dari mana itu bawa...
	Mamang	:	Ini mau keliling-keliling cari bakat le..jadi bakat yang terpendam..
	Sule	:	Dulu terpencah sekarang terpendam..
	Mamang	:	Jadi saya tuh mau cari pemain le..dulukan saya ada projet inde sekarang saya ingin melanjutkan proyek inde ini menjadi manajer.bagus le..
103	Sule	:	Kalau mamang jadi meneger harus ada bintangnya..
	mamang	:	Ada sudah ada leh
104	Sule	:	Yakin ???
	Mamang	:	Uda ditandain le..
105	Sule	:	Uda ditandain... Bener ya.. ok kalau mamang memang bener-bener mau jadi maneger ok saya modalin..berapa butuh modal..
	Mamang	:	125
106	Sule	:	Berapa..
	Mamang	:	12juta 5ratus
	Sule	:	Ah.. enteng ma 12juta itu..
107	Sule	:	Ngapain pegang-pegang lo kan raja gombal..
	Andre	:	(disela2 sule bicara) sudah waktunya..
108	Sule	:	(memotong pembicaraan andre) uda sekarang gini aja gue jadi hostnya lo bertiga kita bikin betle ngerayu Adinda.. setuju ya?
	penonton	:	setuju
109	Sule	:	Sini Adinda
	Adinda	:	(lagsung berdiri menghampiri sule)
110	Sule	:	Maya ambilin minum atu..
	Maya	:	Oya lupa ya ampun..(berdiri menuju dapur)
	Sule	:	Ini ada Dinda ada Bayu ada Wendy

111	Andre	:	Ehm..Bayu apa kabar?masih sibuk siarankah?
	Bayu	:	Baik mas Andre..masih setiap pagi..
112	Andre	:	Siaran apa ini..
	Bayu	:	Biasalah siaran macem-macem yang di omongi setiap pagi..
113	Andre	:	Terus gimana si kecil? Uda umur berapa sekarang?
	Bayu	:	Uda umur 7 kelas 2 SD
114	Andre	:	Ngikuti gaya papanya gak.. belajar jadi..
	Bayu	:	Doyan ngomong sih..selalu cerita kemarin dia lagi cerita abis ngerjain skripsi sama ngerjain anak orang.
115	Andre	:	Katanya anaknya sering dinyanyiin dirumah ya??
	Bayu	:	Iya sering..
	Andre	:	Lagu apa..
116	Andre	:	Mau tanya ke dinda ni.. dinda sebenarnya dinda ini fokusnya di akting atau nyanyi sih..
	Adinda	:	Di nyanyi
117	Andre	:	Bisa ya katanya nyanyi..
	Adinda	:	Suka sih..
118	Sule	:	Silahkan pak yusuf..
	Andre	:	Terima kasi pak usman
	Sule	:	Sama-sama pak erik
119	Adinda	:	Aku apa ya.. yang baik-baik aja deh..pokonya bisa syuting bareng kang Sule lagi..
	Sule	:	Amin...luar biasa..kita odakan tahun 2015 kita akan lebih baik lagi ya..
	Adinda dan Andre	:	Amin..
120	Sule	:	Kenapa mami..
	Maya	:	Gagal semuanya
	Mami	:	Tanya Saswi ternyata semua proyek buat maya tuk jadi penyanyi itu gagal.. gimana sih saswi kerjanya gak bener..
	Sule	:	Maneger apa sih.. Maneger apa sih..
	Mami	:	Gak ngerti mala Maya uda bilang ke orang tuanya dikampung

Tayang : 12 Desember 2014

Tema : Mesra

Bintang tamu : Anneke Jodi, Jessica Iskandar, dan Selena Alesandra

No		
121	Sule	: Penonton sehat semuanya..
	penonton	: Sehat
122	Sule	: Mesti sehat kalau gk sehat adanya dimana..
	Penonton	: Rumah sakit..
123	Sule	: Mari kita doakan orang yang sakit dirumah sakit cepat sembuh.. amiin ya robalalain
	penonton	: amiin
124	Andre	Memang penonton dari banten sangat antusias... karena apa..karena sebentar lagi saya akan memimpin banten..
	Sule	Amin ya robal alamin kita doakan ya semoga telaksana dan gak gagal lagi..
125	Andre	Dek selena apa kabar..
	selena	Aku baik
126	Sule	Jes bukunya itu jedar power ya..
	Jesika	Iya
127	Sule	Itu ada artinya gak..kenapa kok jedar power..
	jesika	Buku pertamakan jedar buku kedua pengunya jedar 2 tapi karena jedar 2 kesannya kurang internasional jadi jedar power
128	Sule	Ok buat selena..penampilan kamu cukup proposional tapi katanya kamu suka banget jumfood ya..
	selena	Ya emang suka ya karena buat aku jumfood itu enak banget..enak gak..oh dia gk suka.. iya enak tapi wktu kita makan bakso itu jg kan jumfood juga..
129	Andre	Buat suka jenis buku apa seperti apa sih..
	Jesika	Kalau sekarang.. kalau sekarang lagi baca buku anak cara merawat anak 0-2 tahun
130	Andre	Itu yang masuk dalam jedar itu..
	Jesika	Gak beda kalau jedar power itu aku nulisnya kemarin waktu cuti waktu di jepang dan amerika

131	Sule	Mim dari mana mim..
	Mami	Biasa mami dari arisan gimana kamu hari ini sehat..
	Sule	Sehat..
132	Mami	Sekarang kalau bisa gitu mami mau latihan dulu ya
	Sule	Boleh boleh mi..ni jesika sinetronya banyak FTVnya juga banyak
	Mami	Iya iya mau latihan dulu
	Sule	Gak papa
133	Sule	Tolong bantu si mami mamang jadi assiten atau gak jadi maneger si mami karena si mami mau jadi artis sinetron ngetop.
	Mamang	Siap2
134	Sule	Siap ya..Yauda mamang urusin sama si mami dan yang lain-lainnya jangan lupa mami juga ajarin nyanyi dan juga mami nanti main sinetronya
	mamang	Siap-siap nanti saya orbitin..
135	Sule	Katanya lagi main film baru ya?
	Anneke	Judulnya baru?
	Sule	Gak maksudnya kamu main film yang baru?
	Anneke	Iya ada..
136	Sule	Koleksi sepatu masih?
	Anneke	Masih
137	Sule	Sepatu apa aja sih
	Anneke	Sepatu2 nice dll
138	Sule	Silakah di minum teh bohainya?(menujuk gelas teh)
	Ketiga bintang tamu	Iya trima kasih (sambil mengambil teh)
139	Sule	Silakan pak yosep mw tanya2 lagi..
	Andre	Terima kasih
	Sule	Sama-sama
140	Jesika	Mas andre kapan aku boleh nyanyi
	Sulu	Tadi uda
	Jesika	Gak ini uda aku siapin teksnya

	Sule	Nanti aja ngobol dulu..dia lagi ngebet nyanyi soalnya..nanti ada segmen sendiri
	Jesika	Gak kita bertiga uda siapin ini
141	Andre	Kenapa trauma dengan menikah?
	anneke	Gak takut sih Cuma kayaknya belum siap aja sih masih ntar-ntar aja deh masih mau nyantai-nyantai dulu.
142	Sule	Tipe cowok kamu ini seperti apa sih?
	selena	Di bahas
	Sule	Yee...biar kan kamu usaha
	Selena	Oh ya bener2 .. maunya yang matanya sipit2
143	Sule	Gimana mang uda ngobrol sama si mami?
	mamang	Uda..sya mau ngatrerin jemput si mami di perskomplek ama jumpa fans.. jadi sekarang saya pinjem mobil kamu..
144	Sule	ini saya kasih..
	Mamang	Apa iku le
	Sule	Mau gak??
145	Mami	Jesika hebat tuh kalau pun di apa-apain tetep bertahan mami gak kuat gak mau sakitnya di sini (nunjuk dada)
	Sule	Nah itu mangkannya.. uda mami sekarang berdoa ya kan sebentar lagi 2015 umur mami nambah lagi iya kan?supaya mami sehat..iya ya.. jadi sedih..

Tayang : 13 Desember 2014

Tema : Mimpi

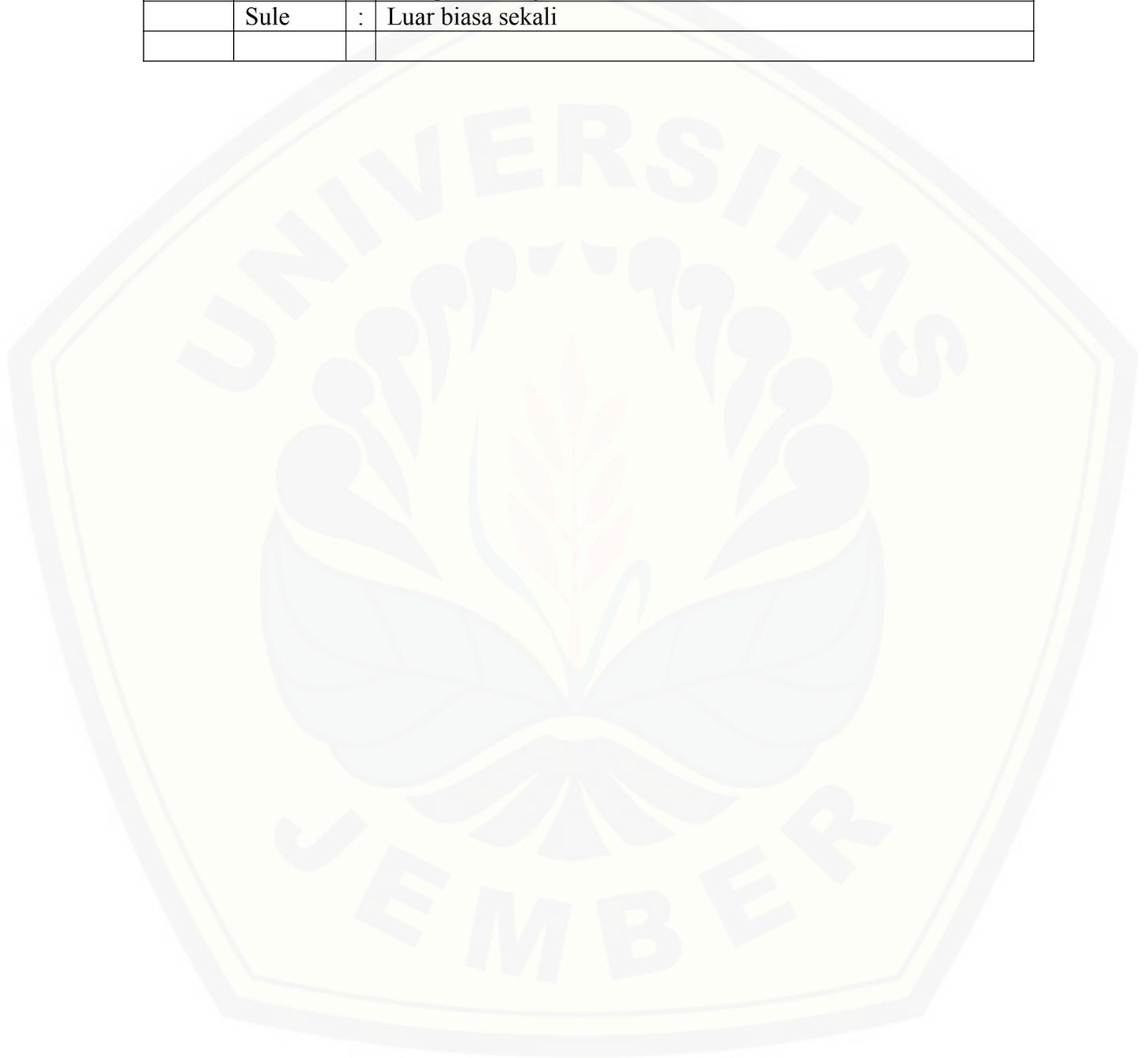
Bintang Tamu : Lia Woade, Chelsea Islan, dan Merry Riana

No	Judul	Tuturan
146	Sule	: Chelse nanti dulu, di sini dulu. Kita buka dulu
	Andre	: Kita opening dulu
	Chelsea	: (memenuhi panggilan Sule dan berdiri didekat Sule) Ini taruh sini dulu ya.
	Sule	: Terkesima sama kecantikannya.. tapi ini gak boleh dibawa pulang ya..
147	Chelsea	: Nantilah kapan-kapan tetangga masa gitu berempat kesini..
	Sule	: Na.. gitu semuanya kesini kalau gak kita yang kesana
	Chelsea	: Boleh-boleh...bertamu kerumah sebelah..
	Sule	: Na..gitu syuting bareng lagi.. tambah intan
148	Andre	: Chesea ternyata kalau boleh tanya rupanya umurnya masih dibawa 20 tahun
	Chelsea	: Iya betul
	Sule	: (sule kaget dengan loncat dari tempat duduknya dengan tangan keatas dan kaki menendang-nendang) masak sih..
	Andre	: Gak nyangka lo ya.. 19 tahun tepatnya
149	Sule	: Gimana rasanya di jadi pria masa kini?bukan termasuk saya
	Chelsea	: Ya tentunya bagaimana pun juga harus rendah hati down to heart dan saya hanya ingin menginspirasi ank2 muda indonesia dengan ideologi2 sya.
	Sule	: Luar biasa..
150	Andre	: Gerne musiknya apa..
	Mamang	: Ehhh...roklung
151	Andre	: Apa itu..
	Mamang	: Rok sama calung..
	Andre	: Bagus-bagus..itu dbangkitkan lagi siapa tau bisa lahan buat pekerjaan
152	Sule	: Bila perlu harus berbeda..kayak ini mengangakat budaya

		indonesia band di satuin ama apa apa kecapi atau apa gitu..
	Mamang	: Ini ama calung
	Sule	: Oohh.. ama calung
	Mama	: Itu-itu dengari sule..
153	Andre	: Uda lama tidak melihat Lia di entertain...tapi sebetulnya lia masih aktif di entertain gak..
	Lia	: Ini yang kedua kali setelah melahirkan
154	Andre	: Dengar-dengar Katanya lagi syuting juga ya..
	Lia	: Kemarin pas lagi hamil sempat syuting alhamdulillah tanya tanggal 20 kemarin
155	Andre	: Ngomong-ngomong soal film Chelsea uda pernah syuting film layar lebar gitu..
	Chelsea	: Iya justu dari tahun 2013 itu film pertama riflem, film kedua saya risesouti na ini film ketiga saya ini marry riayana mimpi sejuta dolar diangkat dari kisah inspratif dan kisah nyata mbak marry riana
	Andre	: Iya-iya keren-keren
156	Sule	: Ni apa kabar riana?lagi sibuk apa hari ini..
	Riana	: Iya sekarang khususnya bulan ini bulan desember lagi promosi film marry riana mimpi sejuta dolar nanti akan tayang 24 desember jadi sekarang lagi sibuk ini
157	Sule	: Mimpi sejuta dolar.. emang pernah bermimpi..
	Riana	: Iya ini sebenarnya film yang diadaptasi dari buku mimpi satu juta dolar karya mbk arbleti endah..yang mengisahkan kisah nyata tentang bagaimana perjuangan saya mahasiswi pas-pasan pada saat itu, berjuang disingapura dan bagaimana dia bisa mewujudkan mimpinya mendapatkan 1juta dolar pertama diusia 28 th
	Sule	: Wih.. 26 tahun 1juta dolar..
158	Andre	: Tapi merri boleh cerita, berbagi kepada kita semuanya disini dan dirumah.bagaimana sampai menjadi milionair di usia 28 tahun dan juga tinggal dinegeri orang..
	Riana	: Ok ok..jadi singkatnya kan saya berdomisilil di singapura jadi kuliah di sana saya mulai bisnis, di sana juga memulai keluarga di singapura. Biasanya sih orang mikir orang indonesia sukses di singapura wah biasa dari keluarga yang kaya raya padahal sebaliknya, saya bukan dari keluarga yang kaya dan bahkan gak kepikiran saya bisa kuliah diluar negeri

			tapi masih ingat 1 hal yang mengubah hidup saya itu ketika 98 saya baru saja lulus SMA....
159	Sule	:	Mau minum dulu.. ini ada kebetulan..
	Riana	:	Boleh-boleh
160	Bolot	:	Lho kan hubungan gue banyak.. biar banyak show sana show sana gitu..
	Sule	:	Iya tahu..tapi kan pak RT harus memperhatikan rakyat kecil itu..
	Bolot	:	Le.. kan hubungan gue banyak..
	Sule	:	Lah ya saya tahu hubungan Cuma pak RT disini kan misalnya ada yang mau bikin KTP dll nya sampah mampet belum iuran ini iuran itu bagaimana..
161	Andre	:	Ngomong-ngomong putrinya sudah berapa..
	Lia	:	Satu
162	Andre	:	Satu gak ada niat untuk menambah lagi..
	Lia	:	Gak
163	Andre	:	Katanya Cuma pengen satu aja ya..
	Lia	:	Iya
164	Andre	:	Kenapa memang?
	Lia	:	Coba deh hamil..
165	Andre	:	Bagaimana peran merry memerankan sosok merry riana kesulitan gak....
	Chelsea	:	Iya tentunya semua film memiliki tantangan tersendiri tetapi untuk film ini kalau kita berfikir positif dan kita optimis kita akan terus maju dan juga pastinya dengan dukungan dari mbak merry saya juga termotivasi saya juga terus belajar terus berjuang menjadi mbak merry meriana..
166	Sule	:	Ajak Chelsea biar tahu band-band mamang..ayo..
	Mamang	:	Chelsea benar mau ikut ni..
167	Sule	:	Chelsea ini kan seniman seniawati jadi biar tahu band-band
	Chelsea	:	Iya-iya
168	Sule	:	Ini buat kalian berdua.. apa mimpi kalian yang belum terwujud saat ini.. apakah sudah terwujud atau seperti apa..
	Lia	:	Pengen jadi pemain di ini talkshow..
	Sule	:	Pengen jadi pemain di ini talkshow sudah dicatat..jadi

		mimpinya itu..luar biasa sekali..mudah-mudah mimpi kamu terwujud..~~~ kalau mbak merry?
	Riana	: Saya ingin menciptakan dampak positif di kehidupan 1 juta orang khususnya di Indonesia..
	Sule	: Luar biasa sekali



Lampiran C. Tabel Instrumen Pemandu Data

1. Requesitif

No	Tuturan	Konteks	Koteks
1	Sule : Kita langsung ngobrol-ngobrol.. ee..	Dituturkan pembawa acara dengan duduk dan tangan menunjuk pada bintang tamu dengan nada suara yang santai dan pandangannya selalu kearah bintang tamu.	Sule : ~ ~ ~ (Nunung masi asyik makan cemilan, parto langsung mukul Nunung) Parto : Lo ditanyain tuh
2	Andre : Jangan bohong kamu, kamu jangan bohong! Jawab yang jujur kamu!	Dituturkan oleh Andre sebagai <i>co-host</i> disela-sela Nunung akan menjawab pertanyaan sule, dengan beberapa segmen tutur (kata) agak dikeraskan, ditekankan dan berulang-ulang dengan wajah yang serius, sambil berajak dari tempat duduknya dengan menunjuk-nunjuk kearah Nunung.	Andre : ~ ~ ~ Nunung : kan belum jawab pak. Andre : “yauda jawab.”
3	Sule : Oke. Mas bisa dibacakan (sambil nunjuk)	Dituturkan Sule sebagai pembawa acara dengan berdiri dihadapan Nunung dan Parto sambil memegang ember, dan membalikkan badan memanggil Parto dengan melambikan tangan kearah Parto dan suara	Sule : ~ ~ ~ Parto : Kamu pasti bisakan? Sule : Bisa Parto : Karena kamu pake kacamata Sule : ohh gitu Parto : Saya tidak pakai

		yang keras, sule dan parto menghadap kamera.	kacamata
4	Sule : Pastilah.. kita sebagai teman, sahabat selalu mendoakan agar.. bisa sukses nanti di sana.. tapi katanya ada hal yang tertunda dari mulai tahun 1999 katanya sama seseorang..	Dituturkan oleh Sule sebagai pembawa acara dengan suara yang santai dengan tangan mengenggam dan pandangan kearah Dian sesekali kearah penonton.	Sule : Tahun depan di Amerika (penonton tepuk tangan) Dian : Mohon doanya kang sule Sule : ~ ~ ~
5	Sule : Sean bisa saya minta bantu dikit dikau untuk membacakan tweet kuis hari ini untuk permisa	Dituturkan oleh pembawa acara (Sule) dengan berdiri didepan Sean dan memanggil Sean dengan suara yang lembut dan tangan menunjuk kearah sean kemudian digerakan kearah depan	Sule : ~ ~ ~ Sean : (datang menghampiri sule dan membacakan tweet kuis hari ini) kuis hari ini adalah... Sule : Terima kasih sean
6	Sule : Amin...luar biasa..kita doakan tahun 2015 kita akan lebih baik lagi ya..	Dituturkan pembawa acara sambil bertepuk tangan dan nada yang santai dengan tangan digerakan mengikuti ucapanya sambil menatap Adinda.	Adinda : Aku apa ya.. yang baik-baik aja deh..pokonya bisa syuting bareng kang Sule lagi.. Sule : ~ ~ ~ Adinda dan andre : Aamiin..
7	Sule : Mari kita doakan orang yang sakit dirumah sakit cepat sembuh.. amiin ya robalalain	Dituturkan dengan nada yang keras dengan menghadap kearah penonton dan tangan selalu diangkat ketika diakhir ucapan tangannya mengusap wajahnya.	Sule : ~ ~ ~ Penonton : Aamiin..

2. Quesitif

No	Tuturan	Konteks	Koteks
1	Sule : Ini ungu lagi sibuk single, apa lagi sibuk tour, apa lagi album, apa lagi sibuk sama keluarganya masing-masing ?	Dituturkan Sule sebagai pembawa acara dengan duduk dan nada yang santai dan pandangan keseluruhan personil ungu bersandar pada samping kursi.	Sule : ~ ~ ~ Ungu : Kita baru aja ngeluarin single untuk album yang baru nanti baru tahun depan bulan maret..
2	Sule : Berapa lagu itu ?	Dituturkan oleh Sule sebagai pembawa acara dengan suara yang santai dan pandangan ke seluruh personil ungu, duduk dan bersandar pada samping kursi.	Sule : ~ ~ ~ Ungu : 12 lagu
3	Sule : Apa yang membuat kamu ingin menjadi walikota Palu?	Tuturan ini diucapkan oleh pembawa acara (sule) dengan penekanan pada setiap kata, pandangan diarahkan kepada pasha dan wajah yang serius. Dengan isu yang beredar di kalangan masyarakat tentang pencalonan walikota Palu.	Sule : ~ ~ ~ Pasha : Secara kebetulah ada pesta demokrasi tahun depan di kampung kami di sulawesi. Kami pun hari ini selaku putra daerah di usia sekarang kok kayaknya gak ada salahnya kita coba. Tidak bermaksud mencari posisi jabatan dan sebagainya. Tapi, lebih kepada memberi tahukan kepada masyarakat luas

			<p>di sana kami pun yang di Jakarta siap untuk membangun daerahnya kalau memang diberi amanat. Kalau tidak ya tidak masalah. Saya pikir kompetensi juga sehat dan proses-prosesnya. Tapi, sekarang ini beritanya sudah berlebihan karena kita belum jadi walikota. Masih banyak proses-proses tahap-tahap yang harus kita jalankan tersebut kelengkapan adminitrasinya. Jadi, dan itu belum sebenarnya.</p> <p>Sule : Baru wacana padahal ya? Pasha : Keinginan itu ada....</p>
4	Sule : Maya kenapa kok keliatannya lemes, lunglai begitu?	Dituturkan oleh sule, sebagai pembawa acara dengan tuturan yang diucapkan datar dan wajah yang sedih, pandangan kearah maya sambil tangan menunjuk maya.	<p>Sule : ~ ~ ~ Maya : Lagi gak enak badan kang sule.</p>
5	Sule : siapa saja?	Dituturkan oleh Sule sebagai pembawa acara dengan tuturannya ditekakan, pandangan	<p>Sule : ~ ~ ~ Nunung : ya lagi promo emang single, rame-rame sih</p>

		diarahkan ke Nunung sambil kaki diayun-ayunkan dan tangan bergerak-gerak sesuai tuturannya.	sebetulnya.. Sule : ~ ~ ~ Nunung : Ada Sutrisna, Taulani, ada Parto, ada Aziz, ada Adul, ada Opik kumis terus ada yang paling cantik dan fenomenal
6	Sule : Bagaimana rasanya..	Dituturkan pembawa acara dengan suara yang santai dan pandangan wajah kearah marcel bersandar pada kursi dan tangan sesekali menunjuk marcel sesuai intonasi kata-katanya.	Sule : Tapi waktu anak yang ketiga marcel ini menyaksikan langsung proses lahirannya ya? Marcel : Alhamdulillah.. jadi.. Sule : ~ ~ ~ Marcel : Dari awal itu memang nemi sampai ruang oprasi waktu itu kebetulan dapat jatah 7dari dokternya oprasi sesar jadi masuk saya perhatiin saya angkat jadi dokter bilang lihat pak....
7	Sule : Kalau menurut marcel musik saat ini bagaimana?	Dituturkan pembawa acara (Sule) dengan duduk santai dan bersandar dikursi dengan pandangan kearah marcel dengan serius dan suara yang sedikit dikeraskan.	Sule : ~ ~ ~ Marcel : Kalau menurut saya musik saat ini ada beberapa pola pikir yang harus di perbaiki mungkin di revolusi .....
8	Sule : ~ ~ ~ kenapa selalu.. gak capek	Dituturkan oleh pembawa acara	Sule : nah itu.. yang pengen

	gonta-ganti begitu?	dengan suara yang santai, duduk dikursi dengan kaki dilipat di atas kaki satunya, tangan memengag/menggelus-ngelus pipi pandangan ke arah Popy.	saya tanyain, ~~~ Popy : Enggak sih, karna kadang-kadang kita bangun tidur kita suka bosan, akukan orangnya bosenan.. jadi.. ahhhh ganti warna kayak ganti model ganti apa gitu..
9	Andre : ~~~ kenapa bisa begitu?	Dituturkan oleh <i>Co-Host</i> (Andre) dengan posisi duduk satu tangan memegang tablet dan tangan satunya menunjuk ke arah Popy sesuai dengan ucapannya.	Andre : Saya denger katanya poppy ini.. berkeinginan banget mengadopsi anak.. ~~~ Sule : Anak.. anak apa dulu.. anak buaya apa anak apa.. harus jelas dulu.. Andre : Makanya kita tanya ni.. anak apa sebetulnya? Sule : Anak orang? Apa anak buaya? Kenapa sih mau mengadopsi anak? Kenapa gak mau ngadopsi pelawak aja? (penonton tertawa) Poppy : Gak ah itu.. gosip mungkin ya..
10	Andre : ~~~ kenapa anda memilih begitu? ~~~	Dituturkan oleh <i>Co-Host</i> dengan posisi berdiri dan berjalan kearah penonton dengan suara yang ditekan pada setiap katanya dan	Andre : Seperti yang kita tahu..anda dulu adalah drumer band mental lalu beralih ke vokalis melo, ~~~? Silakan...

		diikuti gerakan tangan.	Marcel : Saya dari kecil memang mendengarkan banyak musik jadi reverensi saya banyak.. kalau kenapa saya bisa main musik mental awalnya dulu ketika seumuran belasan tahun ada salah satu komunitas di bandung waktu main scetboard itu selalu di iringi dengan musik namanya scetpunk itu yang jadi motivasi kita ngeband.
11	Sule : Mamang darimana itu bawa...	Dituturkan pembawa acara (Sule) dengan nada yang santai ketika melihat Mamang yang datang dengan membawa bola dengan pandangan kearah Mang Saswi yang akan duduk, posisi duduk kaki dilipat ke kaki satunya.	Sule : ~ ~ ~ Mamang : Ini mau keliling-keliling cari bakat le..jadi bakat yang terpendam.. Sule : Dulu terpencah sekarang terpendam.. Mamang : Jadi saya tuh mau cari pemain le..dulukan saya ada projet inde sekarang saya ingin melanjutkan proyek inde ini menjadi manajer.bagus le..
12	Sule : Tapi kebiasaan naik motor masih?	Dituturkan pembawa acara (Sule) dengan suara yang santai dengan duduk sedikit di kursi	Sule : ~ ~ ~ Poppy : Naik motor masih..ojek..

		dengan pandangan ke arah Poppy dan tangan digerakan sesuai perkataannya.	
13	Sule : Koleksi sepatu masih?	Dituturkan Sule sebagai pembawa acara duduk dikursi dengan kaki yang dilipat satu di atas kaki yang lain, nada suara yang santai dengan tangan yang digerak-gerakkan.	Sule : ~~~ Anneke : Masih
14	Sule : Gimana ni kabarnya? Marcel : ~~~ Sule : Rikma-rikma gimana? Marcel : ~~~	Dituturkan Sule sebagai pembawa acara dengan suara yang santai dan posisi sedikit duduk dikursi dengan tangan yang memegang kotak pandang kearah marcel.	Sule : ~~~ Marcel : Baik-baik Sule : ~~~ Marcel : Rikma baik..kita lagi bagi-bagi tugas dulu ngurus anak yang ketiga
15	Andre : Terus gimana si kecil? Uda umur berapa sekarang?	Dituturkan <i>Co-Host</i> (Andre) dengan nada yang santai dan sedikit tersenyum dengan tangan yang digerakan sesuai ucapannya di tempat duduknya.	Andre : ~~~ Bayu : Uda umur 7 kelas 2 SD

### 3. Requiremen

No	Tuturan	Konteks	Koteks
1	Sule : Ambilkan apa kek gitu!	Dituturkan oleh Sule sebagai	Sule : “ Maya? May

		pembawa acara dengan nada yang tinggi dan beranjak dari tempat duduknya, berdiri menghadap dapur melihat maya yang sedang mengambilkan surprise untuk Pasha.	sini maya.” Maya : “Iya” Sule : ~ ~ ~ Maya : “ Ini-ini bawa surprise.”
2	Sule : Na.. gitu semuanya kesini kalau gak kita yang kesana	Dituturkan oleh Sule sebagai pembawa acara dengan duduk santai dikursi dan suara yang santai muka menghadap Chelsea yang berbicara dengan kedua tangan digerakan mengikuti pembicaraan yang disampaikannya.	Chelsea : Nantilah kapan-kapan tetangga masa gitu berempat kesini.. Sule : ~ ~ ~ Chelsea : Boleh-boleh...bertamu kerumah sebelah.. Sule : Na..gitu syuting bareng lagi.. tambah intan
3	Sule : Tolong bantu si mami mamang jadi assiten atau gak jadi maneger si mami karena si mami mau jadi artis sinetron ngetop	Dituturkan oleh Sule sebagai pembawa acara ketika mamang mendekat dengan posisi berdiri dan dengan nada yang serius tangan digerak-gerakkan pandangan tajam kearah mamang.	Sule : ~ ~ ~ Mamang : Siap-siap
4	Sule : ~ ~ ~ Tolong maya kasi makan-makanan yang bergizi atau gak dikasih tau ma maya, apalah mamang kan uda ikut seminar masalah kesehatan.	Dituturkan Sule sebagai pembawa acara dengan suara yang tegas dan beberapa segmen tutur (kata) ditekankan,	Sule : Mamang abis dari seminar kesehatan? Mamang : Iya kebetulan tadi Sule : Ohh berarti pas banget

		pandang wajah yang serius kerah mamang sambil menunjuk Mamang dengan sebuah map yang dipegangnya.	maya lagi sakit.~~ Mamang : Ooh itumah kurang asupan aja lek.
5	Sule : Maya ambilin minum atu..	Dituturkan oleh pembawa acara Sule dengan nada suara yang santai pandangan ke arah maya dengan menunjuk maya terus menunjuk dapur dengan posisi dari duduk sampai berdiri.	Sule : ~~~ Maya : Oya lupa ya ampun..(berdiri menuju dapur) Sule : Ini ada Dinda ada Bayu ada Wendy

#### 4. Prohibitif

No	Tuturan	Konteks	Koteks
1	Sule : Tahan dulu, nanti dulu, nanti dulu, baca ini dulu. (parto meneruskan membaca)	Dituturkan Sule sebagai pembawa acara dengan wajah yang serius dan tangannya diangkat, dihadapkan kearah penonton dengan suara yang lantang. ketika Parto mengambil dan memakai kacamata hitan, penonton berteriak-teriak membuat gaduh.	Sule : ~~~ Parto : Contoh aku biasanya minum jus pepaya, selada dan stroberi sebagai pengganti sarapan
2	Sule : Nanti aja ngobrol dulu..~~~	Dituturkan pembawa acara kepada salah satu bintang tamu	Jesika : Mas Andre kapan aku boleh nyanyi

		dengan duduk dan bersandar pada kursi pandangan ke arah Jesika dengan suara agak kesal dengan nada yang keras	Sule : Tadi uda Jesika : Gak ini uda aku siapin teksnya Sule : ~ ~ ~ dia lagi ngebet nyanyi soalnya..nanti ada segmen sendiri Jesika : Gak kita bertiga uda siapin ini
3	Sule : Bukan masalah mengganggu, inikan rumah saya mang.	Dituturkan Sule sebagai pembawa acara ketika datang dan melihat Mami, Haruka, Maya dan Mamang membuat gaduh dirumahnya dengan pandangan kearah mereka dengan tajam suara yang keras, tangan menunjuk-nunjuk mereka.	Sule : ~ ~ ~ Mamang : Iya latihan disini, izin.. izin.. bentar.. Andre : Masuk-masuk lagi Sule : Lagian disana lapangan legano ngapain mesti disini
4	Sule : Kalau latihan jangan di sini mang, ~ ~ ~	Dituturkan Sule sebagai pembawa acara ketika datang dan melihat Mami, Haruka, Maya dan Mamang membuat gaduh dirumahnya dengan pandangan kearah mereka dengan tajam suara yang keras, tangan menunjuk-nunjuk mereka.	Andre : Kirain masuk sini semua uda bersih.. tau tau trio wakwau ada di sini.. Sule : ~ ~ ~ boleh mah kalau latihan.. Cuma inikan lega mang.. ini kan 40 hektar buat apa ini mang.. Mamang : Ya.. di sini yang paling adem lek.. kan

			lumayan.. AC gitu
--	--	--	-------------------

5. Permisif

No	Tuturan	Konteks	Koteks
1	Sule : Silahkan diminum?	Dituturkan oleh Sule, sebagai pembawa acara ketika Maya yang berperan sebagai asisten rumah tangga datang dengan membawa teh dan menyajikan teh kepada bintang tamu. Dengan posisi berdiri, bergerak kearah meja dengan menunjuk teh yang disajikan oleh Maya dan mengambil teh Parto kemudian diberikan kepada Parto.	Maya : Silahkan? Sule : ~ ~ ~ (sambil mengambil teh parto) Ini namanya teh asoy geboy. Parto : (mengambil teh)
2	Sule : Thank you-thank you... silakan beri tepuk tangan yang meriah lagi..	Dituturkan Sule sebagai pembawa acara dengan berdiri ditempat <i>Co.Host</i> dengan suara yang lantang dan bersemangat, tubuh sesekali menghadap kearah penonton dengan tangan di angkat ketika meneriakkan kata-katanya.	Sule : ~ ~ ~ Penonton : (bertepuk tangan, berteriak dan bersiul) Sule : Ok luar biasa pada malam hari ini kita kedatangan penonton dari kota kembang bandung Penonton : (bertepuk tangan,

			berteriak dan bersiul)
3	Sule : Boleh boleh mi..~~	Dituturkan oleg Sule sebagai pembawa acara dengan bersandar dikursi dengan tatapan kearah mami dengan nada yang santai sesekali tangan menuju ke arah jesika dan mami sesuai ucapannya diakhir pembicaraan mengangguk-anggukan kepalanya.	Mami : Sekarang kalau bisa gitu Mami mau latihan dulu ya Sule : ~ ~ ~ ni jesika sinetronya banyak FTVnya juga banyak Mami : Iya iya mau latihan dulu Sule : Gak papa

6. Advisoris

No	Tuturan	Konteks	Koteks
1	Sule : Yauda ni ada ungu kalau mau ajak aja ngobrol aja sama ungu..	Dituturkan Sule sebagai pembawa acara memandangkan ke arah Mamang dengan nada yang serius dengan posisi duduk dan tangan memegang map.	Ungu : IO inven organiser Sule : ~ ~ ~ Mamang : Bisalah ya mungkin ada waktu.. Ungu : Bisa...
2	Sule : Yauda Mamang koordinasi dulu dan ke managemen gak bisa langsung gini ma..	Dituturkan pembawa acara dengan memandangkan ke arah Mamang dengan nada yang serius dengan posisi duduk dan	Sule : ~ ~ ~ Mamang : Ya bisalah diatur..

		tangan memegang map.	
3	Sule : Maya, coba konsultasi ini (menunjuk nunung) ~ ~ ~	Dituturkan oleh Sule sebagai pembawa acara dengan beberapa segmen tutur (kata) yang ditekankan dan diulang-ulang, dan wajah serius memandang maya sambil sesekali menunjuk dan memegang bahu Nunung.	Sule : ~ ~ ~ Ini klo masalah penyakit, ini dia banyak penyakitnya. Maya : Sehat Sule : Maksud saya dia tahu tentang penyakit. Begitu... Maya : Ini apa.... ini emang suka ngemil ya.. suka apa-apa dipanggil. (bertanya ke nunung)
4	Sule : Mbak nunung, ingat ga dengan ini?	Dituturkan Sule sebagai pembawa acara dengan suara yang santai dan tersenyum, berdiri sambil mengambil ember yang dibawa oleh Andre kemudian diletakan dikepalanya terus berjoget.	Sule : ~ ~ ~ Nunung : Iya Sule : Lagunya masih inget gak?
5	Sule : Bila perlu harus berbeda..kayak ini mengangkat budaya indonesia band di satuin ama apa apa kecapai atau apa gitu..	Dituturkan oleh Sule sebagai pembawa acara dengan beranjak dari tempat duduknya, duduk sedikit di ujung kursi dengan punggung tegak muka yang serius menghadap mamang saswi nada suara lebih ditekan kedua tangan digerakkan mengikuti setiap	Sule : ~ ~ ~ Mamang : Ini ama calung Sule : Oohh.. ama calung Mami : Itu-itu dengari sule..

		kata yang disampaikan.	
6	Sule : Kalau Mamang jadi meneger harus ada bintangnya..	Dituturkan Sule sebagai pembawa acara dengan memandang tajam dan serius ke Mamang dengan nada suara yang keras dan satu tangan menunjuk-nunjuk kearah mamang kemudian mencari saku.	Sule : ~ ~ ~ Mamang : Ada sudah ada le Sule : Uda ditandain... Bener ya.. ok kalau mamang memang bener-bener mau jadi meneger ok saya modalin..berapa butuh modal.. Mamang : 125
7	Sule : Ajak Chelsea biar tahu band-band Mamang..ayo,..	Dituturkan Sule sebagai pembawa acara yang beranjak dari tempat duduknya dan berdiri di depan dengan nadas uara yang gembira muka yang gembira menghadap mang Saswi dengan tangan yang memegang tangan Chelsea.	Sule : Chelsea ini kan seniman seniawati jadi biar tahu band-band Chelsea : Iya-iya Sule : ~ ~ ~ Mamang : iya le..

Lampiran D. Tabel Pemandu Analisis Data

1. Requesitif

Kode	Tuturan	Konteks	Koteks	Modus
08des.11.Dr	Sule : Kita langsung ngobrol-ngobrol.. ee..	Dituturkan pembawa acara dengan duduk dan tagan menunjuk pada bintang tamu dengan nada suara yang santai dan pandangannya selalu kearah bintang tamu.	Sule : ~ ~ ~ (Nunung masi asyik makan cemilan, parto langsung mukul Nunung) Parto : Lo ditanyain tuh	<b>Deklaratif</b>
08des.13.Dr	Andre : Jangan bohong kamu, kamu jangan bohong! Jawab yang jujur kamu!	Dituturkan oleh Andre sebagai <i>co-host</i> disela-sela Nunung akan menjawab pertanyaan sule, dengan beberapa segmen tutur (kata) agak dikeraskan, ditekankan dan berulang-ulang dengan wajah yang serius, sambil berajak dari tempat duduknya dengan menunjuk-nunjuk kearah	Andre : ~ ~ ~ Nunung : kan belum jawab pak. Andre : “yauda jawab.”	<b>Imperatif</b>

		Nunung.		
08des.32.Dr	Sule : Oke. Mas bisa dibacakan (sambil nunjuk)	Dituturkan Sule sebagai pembawa acara dengan berdiri dihadapan Nunung dan Parto sambil memegang ember, dan membalikkan badan memanggil Parto dengan melambikan tangan kearah Parto dan suara yang keras, sule dan parto menghadap kamera.	Sule : ~ ~ ~ Parto : Kamu pasti bisakan? Sule : Bisa Parto : Karena kamu pake kacamata Sule : ohh gitu Parto : Saya tidak pakai kacamata	<b>Imperatif</b>
09des.76.Dr	Sule : Pastilah.. kita sebagai teman, sahabat selalu mendoakan agar.. bisa sukses nanti di sana.. tapi katanya ada hal yang tertunda dari mulai tahun 1999 katanya sama seseorang..	Dituturkan oleh Sule sebagai pembawa acara dengan suara yang santai dengan tangan mengenggam dan pandangan kearah Dian sesekali kearah penonton.	Sule : Tahun depan di Amerika (penonton tepuk tangan) Dian : Mohon doanya kang sule Sule : ~ ~ ~	<b>Optatif</b>
10des.96.Dr	Sule : Sean bisa saya minta bantu dikit dikau untuk membacakan	Dituturkan oleh pembawa acara (Sule) dengan berdiri didepan	Sule : ~ ~ ~ Sean : (datang menghampiri sule dan	<b>Imperatif</b>

	tweet kuis hari ini untuk permisa	Sean dan memanggil Sean dengan suara yang lembut dan tangan menunjuk kearah sean kemudian digerakan kearah depan	membacakan tweet kuis hari ini) kuis hari ini adalah.... Sule : Terima kasih sean	
11des.119.Dr	Sule : Amin...luar biasa..kita doakan tahun 2015 kita akan lebih baik lagi ya..	Dituturkan pembawa acara sambil bertepuk tangan dan nada yang santai dengan tangan digerakan mengikuti ucapanya sambil menatap Adinda.	Adinda : Aku apa ya.. yang baik-baik aja deh..pokonya bisa syuting bareng kang Sule lagi.. Sule : ~~~ Adinda dan andre : Aamiin..	<b>Optatif</b>
12des.123.Dr	Sule : Mari kita doakan orang yang sakit dirumah sakit cepat sembuh.. amiin ya robalalain	Dituturkan dengan nada yang keras dengan menghadap kearah penonton dan tangan selalu diangkat ketika diakhir ucapan tangannya mengusap wajahnya.	Sule : ~~~ Penonton : Aamiin..	<b>Optatif</b>

## 2. Quesitif

Kode	Tuturan	Konteks	Koteks	Modus
07des.1.Dq	Sule : Ini ungu lagi	Dituturkan Sule sebagai	Sule : ~~~	<b>Introgatif</b>

	sibuk single, apa lagi sibuk tour, apa lagi album, apa lagi sibuk sama keluarganya masing-masing ?	pembawa acara dengan duduk dan nada yang santai dan pandangan keseluruhan personil ungu bersandar pada samping kursi.	Ungu : Kita baru aja ngeluarin single untuk album yang baru nanti baru tahun depan bulan maret..	
07des.2.Dq	Sule : Berapa lagu itu ?	Dituturkan oleh Sule sebagai pembawa acara dengan suara yang santai dan pandangan ke seluruh personil ungu, duduk dan bersandar pada samping kursi.	Sule : ~~~ Ungu : 12 lagu	<b>Introgatif</b>
07des.8.Dq	Sule : Apa yang membuat kamu ingin menjadi walikota Palu?	Tuturan ini diucapkan oleh pembawa acara (sule) dengan penekanan pada setiap kata, pandangan diarahkan kepada pasha dan wajah yang serius. Dengan isu yang beredar di kalangan masyarakat tentang pencalonan walikota Palu.	Sule : ~~~ Pasha : Secara kebetulah ada pesta demokrasi tahun depan di kampung kami di sulawesi. Kami pun hari ini selaku putra daerah di usia sekarang kok kayaknya gak ada salahnya kita coba. Tidak bermaksud mencari posisi jabatan dan sebagainya. Tapi, lebih kepada memberi	<b>Introgatif</b>

			<p>tahukan kepada masyarakat luas di sana kami pun yang di Jakarta siap untuk membangun daerahnya kalau memang diberi amanat. Kalau tidak ya tidak masalah. Saya pikir kompetensi juga sehat dan proses-prosesnya. Tapi, sekarang ini beritanya sudah berlebihan karena kita belum jadi walikota. Masih banyak proses-proses tahap-tahap yang harus kita jalankan tersebut kelengkapan adminitrasinya. Jadi, dan itu belum sebenarnya.</p> <p>Sule : Baru wacana padahal ya?</p> <p>Pasha :</p> <p>Keinginan itu ada....</p>	
08des.28.Dq	Sule : Maya kenapa	Dituturkan oleh sule,	Sule : ~ ~ ~	<b>Introgatif</b>

	kok keliatannya lemes, lunglai begitu?	sebagai pembawa acara dengan tuturan yang diucapkan datar dan wajah yang sedih, pandangan kearah maya sambil tangan menunjuk maya.	Maya : Lagi gak enak badan kang sule.	
08des.15.Dq	Sule : siapa saja?	Dituturkan oleh Sule sebagai pembawa acara dengan tuturannya ditekakan, pandangan diarahkan ke Nunung sambil kaki diayunkan dan tangan bergerak-gerak sesuai tuturannya.	Sule : ~ ~ ~ Nunung : ya lagi promo emang single, rame-rame sih sebetulnya.. Sule : ~ ~ ~ Nunung : Ada Sutrisna, Taulani, ada Parto, ada Aziz, ada Adul, ada Opik kumis terus ada yang paling cantik dan fenomenal	<b>Introgatif</b>
10des.86.Dq	Sule : Bagaimana rasanya..	Dituturkan pembawa acara dengan suara yang santai dan pandangan wajah kearah marcel bersandar pada kursi dan tangan sesekali menunjuk marcel sesuai intonasi kata-katanya.	Sule : Tapi waktu anak yang ketiga marcel ini menyaksikan langsung proses lahirannya ya? Marcel : Alhamdulillah.. jadi.. Sule : ~ ~ ~ Marcel : Dari awal itu memang nemeni sampai	<b>Introgatif</b>

			ruang oprasi waktu itu kebetulan dapat jatah dari dokternya oprasi sesar jadi masuk saya perhatiin saya angkat jadi dokter bilang lihat pak....	
10des.98.Dq	Sule : Kalau menurut marcel musik saat ini bagaimana?	Dituturkan pembawa acara (Sule) dengan duduk santai dan bersandar dikursi dengan pandangan kearah marcel dengan serius dan suara yang sedikit dikeraskan.	Sule : ~ ~ ~ Marcel : Kalau menurut saya musik saat ini ada beberapa pola pikir yang harus di perbaiki mungkin di revolusi .....	<b>Introgatif</b>
09des.59.Dq	Sule : ~ ~ ~ kenapa selalu.. gak capek gonta-ganti begitu?	Dituturkan oleh pembawa acara dengan suara yang santai, duduk dikursi dengan kaki dilipat di atas kaki satunya, tangan memengag/menggelus-ngelus pipi pandangan ke arah Popy.	Sule : nah itu.. yang pengen saya tanyain, ~ ~ ~ Popy : Enggak sih, karna kadang-kadang kita bangun tidur kita suka bosan, akukan orangnya bosenan.. jadi.. ahhhh ganti warna kayak ganti model ganti apa gitu..	<b>Introgatif</b>
09des.64.Dq	Andre : ~ ~ ~	Dituturkan oleh <i>Co-Host</i>	Andre : Saya denger	<b>Introgatif</b>

	kenapa bisa begitu?	(Andre) dengan posisi duduk satu tangan memegang tablet dan tangan satunya menunjuk ke arah Popy sesuai dengan ucapannya.	katanya poppy ini.. berkeinginan banget mengadopsi anak.. ~ ~ ~ Sule : Anak.. anak apa dulu.. anak buaya apa anak apa.. harus jelas dulu.. Andre : Makanya kita tanya ni.. anak apa sebetulnya? Sule : Anak orang? Apa anak buaya? Kenapa sih mau mengadopsi anak? Kenapa gak mau ngadopsi pelawak aja? (penonton tertawa) Poppy : Gak ah itu.. gosip mungkin ya..	
10des.94.Dq	Andre : ~ ~ ~ kenapa anda memilih begitu? ~ ~ ~	Dituturkan oleh <i>Co-Host</i> dengan posisi berdiri dan berjalan kearah penonton dengan suara yang ditekan pada setiap katanya dan diikuti gerakan tangan.	Andre : Seperti yang kita tahu..anda dulu adalah drummer band mental lalu beralih ke vokalis melo, ~ ~ ~? Silakan... Marcel : Saya dari kecil memang mendengarkan	<b>Introgatif</b>

			<p>banyak musik jadi reverensi saya banyak.. kalau kenapa saya bisa main musik mental awalnya dulu ketika seumuran belasan tahun ada salah satu komunitas di bandung waktu main scetboard itu selalu di iringi dengan musik namanya scetpunk itu yang jadi motivasi kita ngeband.</p>	
11des.102.Dq	<p>Sule : Mamang darimana itu bawa...</p>	<p>Dituturkan pembawa acara (Sule) dengan nada yang santai ketika melihat Mamang yang datang dengan membawa bola dengan pandangan kearah Mang Saswi yang akan duduk, posisi duduk kaki dilipat ke kaki satunya.</p>	<p>Sule : ~ ~ ~                      Mamang : Ini mau keliling-keliling cari bakat le..jadi bakat yang terpendam..                      Sule : Dulu terpencah sekarang terpendam..                      Mamang : Jadi saya tuh mau cari pemain le..dulukan saya ada projet inde sekarang saya ingin melanjutkan proyek inde ini menjadi</p>	<p><b>Introgatif</b></p>

			manajer.bagus le..	
09des.60.Dq	Sule : Tapi kebiasaan naik motor masih?	Dituturkan pembawa acara (Sule) dengan suara yang santai dengan duduk sedikit di kursi dengan pandangan ke arah Poppy dan tangan digerakan sesuai perkataannya.	Sule : ~ ~ ~ Poppy : Naik motor masih.. ojek..	<b>Introgatif</b>
12des.136.Dq	Sule : Koleksi sepatu masih?	Dituturkan Sule sebagai pembawa acara duduk dikursi dengan kaki yang dilipat satu di atas kaki yang lain, nada suara yang santai dengan tangan yang digerak-gerakkan.	Sule : ~ ~ ~ Anneke : Masih	<b>Introgatif</b>
10des.83.Dq	Sule : Gimana ni kabarnya? Marcel : ~ ~ ~ Sule : Rikma-rikma gimana? Marcel : ~ ~ ~	Dituturkan Sule sebagai pembawa acara dengan suara yang santai dan posisi sedikit duduk dikursi dengan tangan yang memegang kotak pandang kearah marcel.	Sule : ~ ~ ~ Marcel : Baik-baik Sule : ~ ~ ~ Marcel : Rikma baik..kita lagi bagi-bagi tugas dulu ngurus anak yang ketiga	<b>Introgatif</b>
11des.113.Dq	Andre : Terus gimana si kecil? Uda umur berapa	Dituturkan <i>Co-Host</i> (Andre) dengan nada yang santai dan sedikit tersenyum	Andre : ~ ~ ~ Bayu : Uda umur 7 kelas 2 SD	<b>Introgatif</b>

	sekarang?	dengan tangan yang digerakan sesuai ucapannya di tempat duduknya.	
--	-----------	---	--

3. Requiremen

Kode	Tuturan	Konteks	Koteks	Modus
07des.7.Dre	Sule : Ambilkan apa kek gitu!	Dituturkan oleh Sule sebagai pembawa acara dengan nada yang tinggi dan beranjak dari tempat duduknya, berdiri menghadap dapur melihat maya yang sedang mengambilkan surpise untuk Pasha.	Sule : “ Maya? May sini maya.” Maya : “ Iya” Sule : ~ ~ ~ Maya : “ Ini-ini bawa surpise.”	<b>Imperatif</b>
13des.147.Dre	Sule : Na.. gitu semuanya kesini kalau gak kita yang kesana	Dituturkan oleh Sule sebagai pembawa acara dengan duduk santai dikursi dan suara yang santai muka menghadap Chelsea yang berbicara dengan kedua tangan digerakan mengikuti pembicaraan	Chelsea : Nantilah kapan-kapan tetangga masa gitu berempat kesini.. Sule : ~ ~ ~ Chelsea : Boleh-boleh...bertamu kerumah sebelah.. Sule : Na..gitu syuting	<b>Deklaratif</b>

		yang disampaikan.	bareng lagi.. tambah intan	
12des.133.Dre	Sule : Tolong bantu si mami mamang jadi assiten atau gak jadi maneger si mami karena si mami mau jadi artis sinetron ngetop	Dituturkan oleh Sule sebagai pembawa acara ketika mamang mendekat dengan posisi berdiri dan dengan nada yang serius tangan digerak-gerakkan pandangan tajam kearah mamang.	Sule : ~ ~ ~ Mamang : Siap-siap	<b>Optatif</b>
08des.36.Dre	Sule : ~ ~ ~ Tolong maya kasi makan-makanan yang bergizi atau gak dikasih tau ma maya, apalah mamang kan uda ikut seminar masalah kesehatan.	Dituturkan Sule sebagai pembawa acara dengan suara yang tegas dan beberapa segmen tutur (kata) ditekankan, pandang wajah yang serius kerah mamang sambil menunjuk Mamang dengan sebuah map yang dipegangnya.	Sule : Mamang abis dari seminar kesehatan? Mamang : Iya kebetulan tadi Sule : Ohh berarti pas banget maya lagi sakit.~ ~ Mamang : Ooh itumah kurang asupan aja lek.	<b>Optatif</b>
11des.110.Dre	Sule : Maya ambilin minum atu..	Dituturkan oleh pembawa acara Sule dengan nada suara yang santai pandangan ke	Sule : ~ ~ ~ Maya : Oya lupa ya ampun..(berdiri menuju dapur)	<b>Imperatif</b>

		arah maya dengan menunjuk maya terus menunjuk dapur dengan posisi dari duduk sampai berdiri.	Sule : Ini ada Dinda ada Bayu ada Wendy	
--	--	--	---	--

4. Prohibitif

Kode	Tuturan	Konteks	Koteks	Modus
08des.13.Dpro	Sule : Tahan dulu, nanti dulu, nanti dulu, baca ini dulu. (parto meneruskan membaca)	Dituturkan Sule sebagai pembawa acara dengan wajah yang serius dan tangannya diangkat, dihadapkan kearah penonton dengan suara yang lantang. ketika Parto mengambil dan memakai kaca mata hitam, penonton berteriak-teriak membuat gaduh.	Sule : ~ ~ ~ Parto : Contoh aku biasanya minum jus pepaya, selada dan stroberi sebagai pengganti sarapan	<b>Introitatif</b>
13des.140.Dpro	Sule : Nanti aja ngobrol dulu.. ~ ~ ~	Dituturkan pembawa acara kepada salah satu bintang tamu dengan duduk dan	Jesika : Mas Andre kapan aku boleh nyanyi Sule : Tadi uda Jesika : Gak ini uda aku	<b>Imperatif</b>

		bersandar pada kursi pandangan ke arah Jesika dengan suara agak kesal dengan nada yang keras	siapin teksnya Sule : ~ ~ ~ dia lagi ngebet nyanyi soalnya..nanti ada segmen sendiri Jesika : Gak kita bertiga uda siapin ini	
09des.42.Dpro	Sule : Bukan masalah mengganggu, inikan rumah saya mang.	Dituturkan Sule sebagai pembawa acara ketika datang dan melihat Mami, Haruka, Maya dan Mamang membuat gaduh dirumahnya dengan pandangan kearah mereka dengan tajam suara yang keras, tangan menunjuk-nunjuk mereka.	Sule : ~ ~ ~ Mamang : Iya latihan disini, izin.. izin.. bentar.. Andre : Masuk-masuk lagi Sule : Lagian disana lapangan legano ngapain mesti disini	<b>Imperatif</b>
09des.44.Dpro	Sule : Kalau latihan jangan di sini mang, ~ ~ ~	Dituturkan Sule sebagai pembawa acara ketika datang dan melihat Mami, Haruka, Maya dan Mamang membuat	Andre : Kirain masuk sini semua uda bersih.. tau tau trio wakwau ada di sini.. Sule : ~ ~ ~ boleh mah kalau latihan.. Cuma	<b>Imperatif</b>

		gaduh dirumahnya dengan pandangan kearah mereka dengan tajam suara yang keras, tangan menunjuk-nunjuk mereka.	inikan lega mang.. ini kan 40 hektar buat apa ini mang.. Mamang : Ya.. di sini yang paling adem lek.. kan lumayan.. AC gitu
--	--	---	--

5. Permisif

Kode	Tuturan	Konteks	Koteks	Modus
08des.22.Dpre	Sule : Silahkan diminum?	Dituturkan oleh Sule, sebagai pembawa acara ketika Maya yang berperan sebagai asisten rumah tangga datang dengan membawa teh dan menyajikan teh kepada bintang tamu. Dengan posisi berdiri, bergerak kearah meja dengan menunjuk teh yang disajikan oleh Maya dan mengambil teh Parto kemudian	Maya : Silahkan? Sule : ~ ~ ~ (sambil mengambil teh parto) Ini namanya teh asoy geboy. Parto : (mengambil teh)	<b>Imperatif</b>

		diberikan kepada Parto.		
10des.80.Dpre	Sule : Thank you-thank you... silakan beri tepuk tangan yang meriah lagi..	Dituturkan Sule sebagai pembawa acara dengan berdiri ditempat <i>Co.Host</i> dengan suara yang lantang dan bersemangat, tubuh sesekali menghadap kearah penonton dengan tangan di angkat ketika meneriakkan kata-katanya.	Sule : ~ ~ ~ Penonton : (bertepuk tangan, berteriak dan bersiul) Sule : Ok luar biasa pada malam hari ini kita kedatangan penonton dari kota kembang bandung Penonton : (bertepuk tangan, berteriak dan bersiul)	<b>Imperatif</b>
12des.132.Dpre	Sule : Boleh boleh mi..~ ~	Dituturkan oleg Sule sebagai pembawa acara dengan bersandar dikursi dengan tatapan kearah mami dengan nada yang santai sesekali tangan menuju ke arah jesika dan mami sesuai ucapannya diakhir pembicaraan mengangguk-anggukan kepalanya.	Mami : Sekarang kalau bisa gitu Mami mau latihan dulu ya Sule : ~ ~ ~ ni jesika sinetronya banyak FTVnya juga banyak Mami : Iya iya mau latihan dulu Sule : Gak papa	<b>Imperatif</b>

6. **Advisoris**

<b>Kode</b>	<b>Tuturan</b>	<b>Konteks</b>	<b>Koteks</b>	<b>Modus</b>
07des.3.Da	Sule : Yauda ni ada ungu kalau mau ajak aja ngobrol aja sama ungu..	Dituturkan Sule sebagai pembawa acara memandangan ke arah Mamang dengan nada yang serius dengan posisi duduk dan tangan memegang map.	Ungu : IO inven organiser Sule : ~ ~ ~ Mamang : Bisalah ya mungkin ada waktu.. Ungu : Bisa...	<b>Imperatif</b>
07des.4.Da	Sule : Yauda Mamang koordinasi dulu dan ke managemen gak bisa langsung gini ma..	Dituturkan pembawa acara dengan memandangan ke arah Mamang dengan nada yang serius dengan posisi duduk dan tangan memegang map.	Sule : ~ ~ ~ Mamang : Ya bisalah diatur..	<b>Imperatif</b>
08des.29.Da	Sule : Maya, coba konsultasi ini (menunjuk nunung) ~ ~ ~	Dituturkan oleh Sule sebagai pembawa acara dengan beberapa segmen tutur (kata) yang ditekankan dan diulang-ulang, dan wajah serius memandang maya sambil sesekali menunjuk dan	Sule : ~ ~ ~ Ini klo masalah penyakit, ini dia banyak penyakitnya. Maya : Sehat Sule : Maksud saya dia tahu tentang penyakit. Begitu... Maya : Ini apa.... ini emang suka ngemil ya.. suka apa-apa dipanggil.	<b>Imperatif</b>

		memegang bahu Nunung.	(bertanya ke nunung)	
08des.30.Da	Sule : Mbak nunung, ingat ga dengan ini?	Dituturkan Sule sebagai pembawa acara dengan suara yang santai dan tersenyum, berdiri sambil mengambil ember yang dibawa oleh Andre kemudian diletakan dikepalanya terus berjoget.	Sule : ~ ~ ~ Nunung : Iya Sule : Lagunya masih inget gak?	<b>Introgatif</b>
13des.152.Da	Sule : Bila perlu harus berbeda..kayak ini mengangkat budaya indonesia band di satuin ama apa apa kecapi atau apa gitu..	Dituturkan oleh Sule sebagai pembawa acara dengan beranjak dari tempat duduknya, duduk sedikit di ujung kursi dengan punggung tegak muka yang serius menghadap mamang saswi nada suara lebih ditekan kedua tangan digerakkan mengikuti setiap kata yang disampaikan.	Sule : ~ ~ ~ Mamang : Ini ama calung Sule : Oohh.. ama calung Mami : Itu-itu dengari sule..	<b>Obligatif</b>
11des.103.Da	Sule : Kalau Mamang	Dituturkan Sule sebagai	Sule : ~ ~ ~	<b>Obligatif</b>

	jadi meneger harus ada bintangnya..	pembawa acara dengan memandang tajam dan serius ke Mamang dengan nada suara yang keras dan satu tangan menunjuk-nunjuk kearah mamang kemudian mencari saku.	Mamang : Ada sudah ada le Sule : Uda ditandain... Bener ya.. ok kalau mamang memang bener-bener mau jadi maneger ok saya modalin..berapa butuh modal.. Mamang : 125	
13des.167.Da	Sule : Ajak Chelsea biar tahu band-band Mamang..ayo,..	Dituturkan Sule sebagai pembawa acara yang beranjak dari tempat duduknya dan berdiri di depan dengan nadas uara yang gembira muka yang gembira menghadap mang Saswi dengan tangan yang memegang tangan Chelsea.	Sule : Chelsea ini kan seniman seniawati jadi biar tahu band-band Chelsea : Iya-iya Sule : ~ ~ ~ Mamang : iya le..	<b>Desideratif</b>

## AUTOBIOGRAFI



**Bayu Ardi Setyawan**, putra kedua dari pasangan bahagia Bapak Misdi dan Ibu Sukarti yang dilahirkan di Pasuruan, pada 11 November 1992. Pendidikan penulis ditempuh sejak usia 6 tahun di TK Darma Wanita. Pada usia 7 tahun menempuh pendidikan di SD Negeri 2 Ranuklindungan dan lulus pada tahun 2005. Sekolah Menengah Pertama dilanjutkan di SMP Negeri 2 Grati selama 3 tahun lulus tahun 2008. Pada tahun yang sama, meneruskan perjalanan metamorfosis di SMA Negeri 1 Grati hingga tamat pada tahun 2011. Dengan penuh perjuangan, tepat pada bulan Agustus 2011 menempuh studi S1 di Universitas Jember dan dinyatakan lulus pada tahun 2015.